Suyanto
Bahran

Pendidikan Agama Islam

untuk SMP Kelas VIII

2

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

• Suyanto
• Bahran

Pendidikan Agama Islam

untuk SMP Kelas VIII

2

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Pendidikan Agama Islam
Untuk SMP Kelas VIII

Penyusun : Suyanto
Bahran
Perancang Kulit : Agus Sudiyanto
Layouter : Atit W
Ilustrator : DS Nugroho

Suyanto
Pendidikan Agama Islam : untuk SMP Kelas VIII / Suyanto, Bahran ; DS Nugroho
— Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
xiv, 196 hlm.: ilus.; foto ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 192
Indeks
ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-652-0 (jil.2.1)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Bahran III. DS Nugroho
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar
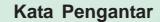
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt. atas segala nikmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan buku Pendidikan Agama Islam untuk SMP ini. Buku ini disusun berdasarkan Kurikulum yang berlaku.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Penulis menyadari bahwa dalam buku ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Semarang, Januari 2010

Penulis

Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan landasan bagi Pemerintah dalam menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negeri Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Implementasinya dijabarkan ke sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, satu di antaranya adalah standar isi.

Standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standari Isi merupakan kurikulum nasional, yang menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Standar isi menyajikan berbagai mata pelajaran, salah satu di antaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kita sadar bahwa Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia dan menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat, sehingga internalisasi nilai Agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui wadah pendidikan baik melalui lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhal mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah swt. dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: lebih menitikberat-kan pencapaian kompetensi yang secara utuh selain penguasaan materi; mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia; dan memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membantun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal,nasional,regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Pencapaian seluruh Kompetensi Dasar yang membawa nilai-nilai, amal saleh dan akhlak terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Di sisi lain, peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar bertujuan untuk: menumbuh-kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.; dan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar meliputi 5 aspek, yakni: Al Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, serta Tarikh dan Kebudayaan Islam. Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah swt., hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Bahan ajar ini merupakan aktualisasi kemampuan profesional guru dalam menjabarkan Standar Isi, dengan bertumpu pada ajaran Islam yang bersumberkan Al-Qur'an dan As-Sunah, dan diharapkan sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan dunia global sebagai orientasi pendidikan ke depan serta mengakomodasikan nilai-nilai budaya lokal yang Islami.

Pendidikan Agama Islam selain mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi pendidikan agama Islam sesuai jenjangnya di sekolah, maka yang lebih utama adalah bagaimana menjadikan peserta didik dapat menerapkan ilmu agama yang telah dikuasainya itu untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai muslim yang taat, saleh, dan berakhlak mulia, sehingga menjadi teladan bagi dirinya, keluarga dan masyarakatnya, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan peradaban bangsa dan negara Indonesia.

Kita sadari bahwa penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, secara komprehensif menekankan pada 3 aspek: Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik, agar apa yang ada pada diri peserta didik dapat berkembang dengan baik.

Pendekatan yang digunakan dalam buku ini adalah pendekatan Akhlak Mulia, Contextual Teaching Learning (CTL), Suggestion Learning, dan Accelerated Learning, dengan harapan agar proses pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dapat terpenuhi dengan lebih baik, bermakna, memenuhi kebutuhan, dan mengangkat harkat dan martabat sebagai hamba Allah swt.

Contextual Teaching Learning (CTL) merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada konteksnya sehingga materi agama yang disajikan terkait dengan mata pelajaran yang lain, relevan dengan kebutuhan peserta dirik, dan berusaha mengembangkan pola pemikirannya agar dalam bergama itu kritis, kreatif, dan inovatif namun tetap tawaduk dan tasamuh (toleran).

Suggestion Learning merupakan pembelajaran yang mendorong peserta didik agar dapat berperan aktif menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi teladan bagi dirinya dan nantinya orang lain dengan kesadaran sendiri akan meniru perilaku akhlak mulia dan ibadah kita.

Accelerated Learning merupakan pembelajaran cepat, di mana peserta didik diharapkan dapat lebih cepat memiliki kompetensi untuk secara diwujudkan dalam kehidupan nyata.

Buku ini didesain agar peserta didik memiliki kompetensi praktis dan kompetensi keilmuan agama sederhana, sehingga nantinya peserta didik dapat mewujudkannya melalui pembelajaran Al-Qur’an dan Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, serta Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	ba	b	be
3	ت	ta	t	te
4	ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
5	ج	jim	j	je
6	ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7	خ	kha	kh	ka dan ha
8	د	dal	d	de
9	ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
10	ر	ra	r	er
11	ز	zai	z	zet
12	س	sin	s	es
13	ش	syin	sy	es dan ye
14	ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15	ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16	ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)

17	ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18	ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
19	غ	gain	g	ge
20	ف	fa	f	ef
21	ق	qaf	q	ki
22	ك	kaf	k	ka
23	ل	lam	l	el
24	م	mim	m	em
25	ن	nun	n	en
26	و	wau	w	we
27	هـ	ha	h	ha
28	ء	hamzah	’	apostrof
29	ي	ya	y	ye

Keterangan: Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 58 tahun 1987 dan No. 1543 b/U/1987

Daftar Isi

Daftar Gambar

Pelajaran

1

Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra

Membaca Al-Qur'an surah pendek dengan tartil (dilaksanakan pada setiap awal Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Sumber: http://www.royalthaitour.com

Gambar 1.1 Belajar membaca Al-Qur'an secara benar dan menetapkan hukum bacaan Qalqalah dengan fasih.

Peta Konsep

- Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra
  - *meliputi*
    - Hukum Bacaan Qalqalah
      - *terdiri atas*
        - Pengertian Qalqalah
        - Macam-macam Qalqalah
          - *terdiri atas*
            - Qalqalah Sugra
            - Qalqalah Kubra
        - Praktik Membaca Qalqalah
    - Hukum Bacaan Ra
      - *terdiri atas*
        - Pengertian Hukum Bacaan Ra
        - Macam-macam Hukum Bacaan Ra
          - *terdiri atas*
            - Ra Tafkhim
            - Ra Tarqiq
        - Praktik Membaca Ra
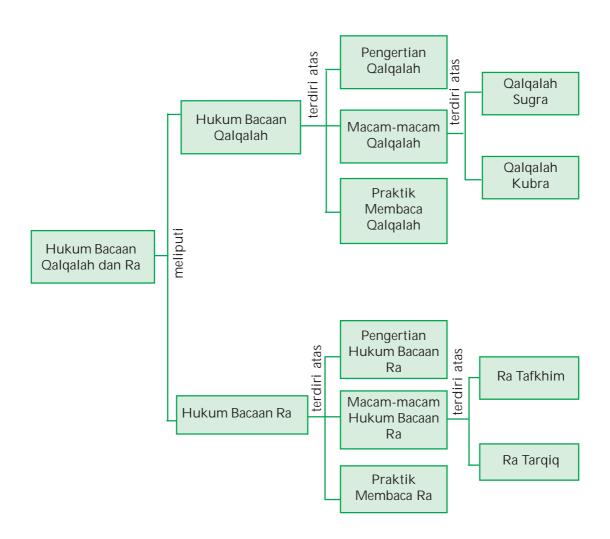
- qalqalah
- ra
- qalqalah sugra
- qalqalah kubra
- ra tafkhim
- ra tarqiq

Alhamdulillah, kalian semua sekarang telah duduk di kelas VIII SMP. Tugas kalian sekarang adalah semakin rajin belajar agar mendapatkan ilmu yang lebih banyak. Kalian juga harus rajin belajar membaca Al Qur'an. Bagi siswa yang sudah pandai membaca Al Qur'an tentunya kalian harus mengetahui ilmu tajwid. Misalnya, bacaan qalqalah dan bacaan ra, baik yang dibaca tebal ataupun tipis.

Sudah tahukah kalian tentang ilmu tajwid tersebut? Sekarang, ayo kita pelajari ilmu tajwid tersebut. Ikuti panduan dan tuntunan dari gurumu!

A. Hukum Bacaan Qalqalah

1. Pengertian Qalqalah

Qalqalah artinya memantul, lantunan, atau mengeper. Qalqalah adalah bunyi huruf atau suara huruf yang memantul yang timbul akibat huruf sukun/mati atau diwaqafkan/dihentikan.

Huruf qalqalah ada lima yaitu ق ط ب ج د (qaf, ta, ba, jim, dal) dikumpulkan dalam lafal قُطْبُ جَدٍ (qutbu jadin).

Apabila salah satu huruf qalqalah itu sukun/mati atau dibaca waqaf/berhenti, jika dibaca suaranya masih terdengar perlahan-lahan, sebagai gambaran suatu bola ditendang, setelah jatuh ke tanah maka bola itu tidak terus diam tetapi kembali ke atas (memantul).

2. Macam-Macam Qalqalah

Bacaan qalqalah ada dua, yaitu qalqalah sugra dan qalqalah kubra.

a. Qalqalah sugra, yaitu suara atau bunyi qalqalah yang diakibatkan matinya asli karena harakat sukun. Qalqalah sugra merupakan huruf qalqalah yang asalnya mati (sukun). Perhatikan contoh berikut!

Lam yalid wa lam yūlad

رَبَّنَآ اَخْرِجْنَا مِنْ هٰذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ اَهْلُهَا

Rabbanā akhrijnā min hāżihil-qaryatiẓ-ẓālimi ahluhā

اِنَّا خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ اَمْشَاجٍ

Innā khalaqnal-insāna min nuṭfatin amsyājin

٣ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُ ٤ يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ

Wa mā adrāka mal-qāri‘ah(tu). Yauma yakūnun-nāsu kal-farāsyil-mabṣūṣ

b. Qalqalah kubra, yaitu surat atau bunyi qalqalah yang matinya tidak asli tetapi karena diwaqafkan/dihentikan, biasanya terletak di akhir kalimat. Qalqalah kubra merupakan huruf qalqalah yang asalnya hidup, kemudian dimatikan karena dibaca waqaf/berhenti. Perhatikan contoh berikut!

٤ وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِ ٥ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ
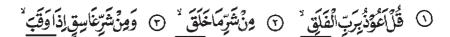
1. **Qul a‘ūżu birabbil-falaq(i)**
2. **Min syarri mā khalaq(a)**
3. **Wa min syarri gāsiqin iżā waqab(a)**
4. **Wa min syarrin-naffāṣāti fil-‘uqad(i)**
5. **Wa min syarri ḥāsidin iżā ḥasad(a)**

Apabila huruf qalqalah bertasydid cara membaca adalah ditekan dahulu baru ada pantulan. Perhatikan contoh berikut!

١ تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ٢ مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ ٣ سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

٤ وَّامْرَاَتُهٗ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ٥ فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ

1. **Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a)**
2. **Mā agnā ‘anhu māluhū wa mā kasab(a)**
3. **Sayaṡlā nāran żāta lahab(in)**
4. **Wamra’atuh(ū), ḥammālatal-ḥaṭab(i)**
5. **Fī jīdihā ḥablum mim masad(in)**

3. Praktik Membaca Qalqalah

Perhatikan termasuk bacaan qalqalah sugra atau kubra, bacaan ayat-ayat Al-Qur’an berikut ini!

﴿١﴾ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٦﴾ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَىٰ

﴿٧﴾ أَنْ رَآهُ اسْتَغْنَىٰ ﴿٨﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ﴿٩﴾ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ

﴿١٠﴾ عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ﴿١١﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ ﴿١٢﴾ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ

﴿١٣﴾ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٤﴾ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ﴿١٥﴾ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

﴿١٦﴾ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴿١٧﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ﴿١٨﴾ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ

1. **Iqra’ bismi rabbikal-lażī khalaq(a)**
2. **Khalaqal-insāna min ‘alaq(in)**
3. **Iqra’ wa rabbukal-akram(u)**
4. **Allażī ‘allama bil-qalam(i)**
5. **‘Allamal-insāna mā lam ya‘lam**
6. **Kallā innal-insāna layaṭgā**
7. **Ar ra’āhustagnā**
8. **Inna ilā rabbikar-ruj‘ā**
9. **Ara’aital-lażī yanhā**

10. ‘Abdan iżā ṣallā
11. Ara’aita in kāna ‘alal-hudā
12. Au amara bit-taqwā
13. Ara’aita in każżaba wa tawallā
14. Alam ya‘lam bi’annallāha yarā
15. Kallā la’il lam yantah(i), lanasfa‘am bin-nāṣiyah(ti)
16. Nāṣiyatin kāżibatin khāṭi’ah(tin)
17. Falyad‘u nādiyah(ū)
18. Sanad‘uz-zabāniyah(ta)
19. Kallā, lā tuṭi‘hu wasjud waqtarib

B. Hukum Bacaan Ra

1. Pengertian Hukum Bacaan Ra

Hukum bacaan ra adalah hukum bacaan karena adanya bunyi huruf atau suara huruf ra, yang mana suara atau bunyi huruf ra itu dibaca tebal, tipis, atau tebal/tipis sesuai ketentuan.

2. Macam-macam Hukum Bacaan Ra

Hukum bacaan ra ada tiga, yaitu tafkhim (mufakhkham), tarqiq (muraqqaq), dan boleh tafkhim atau tarqiq.

a. *Ra Tafkhim/ Mufakhkham (tebal)*

Huruf Ra dibaca tafkhim/ mufakhkham (tebal), apabila:

1) Ra fathah atau fathatain

Contoh رَبَّنَا , نَارًا (**rabbanā, nāran**)

2) Ra ḍammah atau ḍammatain

Contoh رُزِقْنَا , كَفَرُوْا (**ruziqnā, kafarū**)

3) Ra sukun didahului fathah atau dammah

Contoh تَرْمِيْهِمْ , زُرْتُمْ (**tarmihim, zurtum**)

4) Ra sukun bertemu huruf ص ط ق (**sad, ta, qaf**)

Contoh مِرْصَادٍ , قِرْطَاسٌ , فِرْقَةٌ (**mirṣadin, qirtaṣin, firqatun**)

5) Ra sukun didahului hamzah wasal

Contoh اِرْكَعُوْا , اِرْحَمْنَا (**irka'ū, irhamnā**)

6) Ra sukun karena dibaca waqaf didahului huruf sukun selain ya sebelumnya ada fathah atau dammah

Contoh وَالْعَصْرِ, خُسْرٍ (**wal-'asri, khusrin**)

b. *Ra Tarqiq/ Muraqqaq (tipis)*

1) Ra kasrah atau kasrah tanwin

Contoh اَلْقَارِعَةُ , اَمْرٍ (**al-qāri'atu, amrin**)

2) Ra sukun didahului kasrah

Contoh فِرْعَوْنَ , فَكَبِّرْ (**fir'auna, fakabbir**)

3) Ra sukun karena dibaca waqaf didahului ya sukun

Contoh خَيْرٌ , غَيْرِ (**khairun, gairi**)

4) Ra sukun karena dibaca waqaf didahului huruf sukun yang sebelumnya ada kasrah

Contoh فِطْرِ , سِحْرٌ (**fitri, sihrun**)

c. *Ra yang boleh tafkhim atau tarqiq*

Tafkhim yaitu bila ra itu sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah dan huruf sesudahnya berupa huruf isti'la. Huruf isti'la yaitu huruf yang selalu dibaca tebal, ada 7 yakni : خ ص ض غ ط ق ظ (**kha', sad, dad, gain, ta', qaf, za'**)

Contoh فِرْقَةٌ, قِرْطَاسٌ , مِرْصَادٍ (**firqatun, qirṭasun, mirṣadin**)

3. Praktik Membaca Ra

Perhatikan termasuk bacaan ra tafkhim atau tarqiq, bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dari surah Al-'Asr dan Al-Qadr berikut ini!

(١) وَالْعَصْرِ (٢) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ
(٣) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

1. **Wal-'aṣr(i)**
2. **Innal-insāna lafī khusr(in)**
3. **Illal-lażīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa tawāṣau bil-ḥaqq(i), wa tawāṣau biṣ-ṣabr(i)**

(١) إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ (٢) وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ (٣) لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ
(٤) تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ (٥) سَلَامٌ هِيَ حَتَّى مَطْلَعِ الْفَجْرِ

1. **Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i)**
2. **Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i)**
3. **Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in)**
4. **Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi'iżni rabbihim min kulli amr(in)**
5. **Salāmun hiya ḥattā maṭla'il-fajr(i)**

Kreativitas di Sekolah

Mudarasah

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok melakukan kegiatan mudarasah dipandu ketua kelompoknya untuk mudarasah. Setelah selesai setiap kelompok membuat rangkuman apa yang dibaca tentang hukum qalqalah dan ra.

No.	Nama	Rangkuman

Kreativitas di Luar Sekolah

Baca ayat berikut dengan baik dan benar!

(١) لَآ اُقْسِمُ بِهٰذَا الْبَلَدِۙ (٢) وَاَنْتَ حِلٌّۢ بِهٰذَا الْبَلَدِۙ (٣) وَوَالِدٍ وَّمَا وَلَدَۙ

(٤) لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْ كَبَدٍۗ (٥) اَيَحْسَبُ اَنْ لَّنْ يَّقْدِرَ عَلَيْهِ اَحَدٌ ۘ (٦) يَقُوْلُ اَهْلَكْتُ مَالًا لُّبَدًاۗ

(٧) اَيَحْسَبُ اَنْ لَّمْ يَرَهٗٓ اَحَدٌۗ (٨) اَلَمْ نَجْعَلْ لَّهٗ عَيْنَيْنِۙ (٩) وَلِسَانًا وَّشَفَتَيْنِۙ

(١٠) وَهَدَيْنٰهُ النَّجْدَيْنِۙ (١١) فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ۖ (١٢) وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْعَقَبَةُ ۗ

(١٣) فَكُّ رَقَبَةٍۙ (١٤) اَوْ اِطْعَامٌ فِيْ يَوْمٍ ذِيْ مَسْغَبَةٍۙ (١٥) يَّتِيْمًا ذَا مَقْرَبَةٍۙ (١٦) اَوْ مِسْكِيْنًا ذَا مَتْرَبَةٍۗ

(١٧) ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِۗ (١٨) اُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ الْمَيْمَنَةِۗ

(١٩) وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِاٰيٰتِنَا هُمْ اَصْحٰبُ الْمَشْـَٔمَةِۗ (٢٠) عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤْصَدَةٌ ࣖ

Pertanyaan:

1. Apa nama surah dari bacaan di atas?
2. Jelaskan perbedaan antara Ra Tarqiq dan Ra Tafkhim?
3. Sebutkan bacaan di atas yang menunjukkan hukum bacaan qalqalah!
4. Apa perbedaan Qalqalah Sughra dan Qalqalah Kubra? Jelaskan!
5. Tulis hukum Ra dan Qalqalah yang ada dalam ayat di atas dalam kolom berikut! Kerjakan di buku tugasmu!

No.	Kalimat	Bacaan	Keterangan

Rangkuman

- Qalqalah adalah bunyi huruf atau suara huruf yang memantul yang timbul akibat huruf sukun/mati atau diwaqafkan/dihentikan. Huruf qalqalah ada lima yaitu: ق ط ب ج د (**qaf, ta, ba, jim, dal**)

  dikumpulkan dalam lafal : قُطْبُ جَدٍ (**qutbu jadin**)
- Pembagian qalqalah ada dua, qalqalah sugra yaitu suara atau bunyi qalqalah yang diakibatkan matinya asli karena harakat sukun. Qalqalah kubra, yaitu suara atau bunyi qalqalah yang matinya tidak asli tetapi karena diwaqafkan/dihentikan, biasanya terletak di akhir kalimat.
- Hukum bacaan ra ada tiga, yaitu tafkhim, tarqiq, dan boleh tafkhim atau tarqiq

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Huruf qalqalah ada ....
   a. 4
   b. 5
   c. 6
   d. 7

2. Bacaan qalqalah karena sukun dinamakan ....
   a. qalqalah kubra
   b. tafkhim
   c. qalqalah sugra
   d. tarqiq

3. Bacaan di bawah ini yang termasuk qalqalah kubra adalah ....
   a. اَخْرَجْنَا
   b. اَلْقَدْرِ
   c. اَلْفَجْرِ
   d. اَلْحَطَبِ

4. Huruf yang di bawah ini yang termasuk qalqalah sugra adalah ....

   a. اَلْقَدْرِ c. مَجِيْدُ
   b. اَلْفَتْحُ d. مُنِيْرُ

5. Hukum membaca ra terbagi dalam ... bagian.

   a. 2 c. 4
   b. 3 d. 5

6. Berikut adalah ra yang dibaca tebal, **kecuali** ....

   a. مُنِيْرٌ c. مُرْسَلُوْنَ
   b. رَحْمَةٌ d. رُسُلٌ

7. Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan … Al-Qur'an.

   a. mengajarkan c. memberi
   b. mengajari d. membaca

8. Ra sukun karena dibaca waqaf didahului ya sukun dibaca ....

   a. tebal c. tipis
   b. boleh tebal dan tipis d. jelas

9. Ra yang boleh tafkhim dan tarqiq, yaitu lafal ….

   a. فِرْقٍ c. الْفَجْرِ
   b. رُسُلٌ d. اَلْقَدْرِ

10. يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ Huruf yang bergaris bawah pada potongan ayat di atas dibaca ….

    a. qalqalah kubra c. qalqalah sugra
    b. tafkhim d. tarqiq

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Harakat kasratain dibaca ....
2. Ra dammah dibaca ....

3. Ra kasratain dibaca ....
4. Ra sukun sebelumnya fathah dibaca ....
5. Ra sukun didahului kasrah diikuti sad dibaca ....
6. Huruf dal sukun asli di tengah kalimat termasuk qalqalah ....
7. Huruf jim di akhir kalimat dibaca waqaf termasuk qalqalah ....
8. Ra ada yang dibaca ... , ..., dan ....
9. رَدَدْنَاهُ adalah contoh dari ....
10. وَتَبَّ adalah contoh dari bacaan ....

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan ra yang dibaca tebal!
2. Sebutkan ra yang dibaca tipis!
3. Jelaskan perbedaan qalqalah sugra dan qalqalah kubra!
4. Berilah contoh qalqalah kubra!
5. Apa saja yang termasuk huruf isti'la?

Kaligrafi Al-Qur'an!

Buatlah kaligrafi Al Qur'an dari salah satu ayat/surah Al Qur'an!

Pelajaran

2 Beriman kepada Kitab-Kitab Allah swt.

Membaca Al-Qur'an dengan tartil (dilaksanakan pada setiap awal Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Sumber : http://www.apnimarzi.com

Gambar 2.1 Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. selama 22 tahun 2 bulan 22 hari.

Peta Konsep

- **Kitab-Kitab Allah** meliputi:
  - Beriman kepada Kitab-Kitab Allah, terdiri atas:
    - Pengertian Beriman kepada Kitab Allah
    - Cara Beriman kepada Kitab-kitab Allah
  - Nama-nama Kitab Allah yang Diturunkan kepada Rasul Allah, terdiri atas:
    - Kitab Taurat
    - Kitab Zabur
    - Kitab Injil
    - Kitab Al-Qur'an
  - Sikap Mencintai Al-Qur'an Sebagai Kitab Allah, terdiri atas:
    - Melestarikan Kemurnian Al-Qur'an
    - Mengamalkan Isi Kandungan Al-Qur'an

- Iman
- Taurat
- Zabur
- Injil
- Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an harus dijadikan pedoman dan pegangan hidup supaya hidup ini selamat. Iman kepada kitab suci Al-Qur'an adalah termasuk dari rukun iman. Beriman kepada kitab suci Al-Qur'an berarti percaya kepada kitab-kitab Allah swt. yang diturunkan kepada para Rasul Allah swt. Al-Qur'an adalah petunjuk hidup manusia merupakan wahyu dari Allah swt. yang dibawa oleh malaikat dan disampaikan kepada para nabi dan rasul untuk disampaikan kepada umatnya.

Tidak setiap nabi dan rasul mendapat kitab dari Allah swt. Hanya beberapa nabi dan rasul saja yang mendapatkannya. Untuk mengetahui lebih lanjut kitab apa saja dan kepada siapa saja diturunkan ikuti pembahasan berikut dengan seksama!

A. Iman kepada Kitab-Kitab Allah swt.

1. Pengertian Beriman kepada Kitab-Kitab Allah swt.

Iman artinya yakin atau percaya, sedangkan kitab artinya lembaran-lembaran yang dibukukan. Iman kepada kitab-kitab Allah swt. artinya mempercayai dengan penuh keyakinan bahwa Allah swt. telah menurunkan wahyu-Nya kepada para rasul berupa kitab-kitab sebagai pedoman hidup bagi dirinya dan umatnya.

Beriman kepada kitab-kitab Allah swt. merupakan rukun iman ketiga. Sebagai seorang mukmin, kita wajib mengimani kitab-kitab Allah swt., yang telah diturunkan kepada para utusan-Nya. Karena hal tersebut merupakan hal-hal yang mendasar dalam suatu akidah. Belum dikatakan seorang mukmin bila dia belum beriman kepada kitab-kitab-Nya.

Alllah swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah an-Nisā'/4 ayat 136 berikut ini:

﴿١٣٦﴾ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ ءَامِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَٱلْكِتَٰبِ ٱلَّذِى نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِۦ وَٱلْكِتَٰبِ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ مِن
قَبْلُ ۚ وَمَن يَكْفُرْ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ وَٱلْيَوْمِ ٱلْءَاخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَٰلًۢا بَعِيدًا

Yā ayyuhal-lażīna āmanū āminū billāhi wa rasūlihī wal-kitābil-lażī nazzala 'alā rasūlihī wal-kitābil-lażī anzala min qabl(u), wa may yakfur billāhi wa malā'ikatihī wa kutubihī wa rusulihī wal-yaumil-ākhiri faqad ḍalla ḍalālam ba'īdā(n).

Artinya *Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.*(Q.S. An-Nisā'/4:136)

Beriman kepada kitab-kitab Allah swt. termasuk hal yang pokok dalam akidah. Seseorang termasuk sebagai mukmin atau kafir tergantung juga pada keimanannya kepada kitab-kitab Allah swt. Bila seseorang tak percaya terhadap kitab-kitab Allah swt. seseorang itu tentu tidak bisa lagi digolongkan sebagai mukmin.

Allah swt. menurunkan kitab suci-Nya, tujuannya agar umat manusia tidak tersesat. Bahkan jika Allah swt. tidak menurunkan kitab-kitab-Nya tersebut, sehingga manusia tersesat, manusia tidak bisa disalahkan karena memang tidak ada aturan yang harus dilakukannya.

2. Cara Beriman kepada Kitab-kitab Allah swt.

Iman merupakan kepercayaan yang teguh yang disertai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa. Beriman kepada kitab-kitab Allah swt. berarti mempercayai dengan ketundukan dan penyerahan jiwa akan kitab-kitab Allah swt. itu. Tanda-tanda adanya iman kepada kitab-kitab Allah ialah mengerjakan apa yang dikehendaki oleh kitab-kitab Allah swt. itu. Untuk memiliki kitab-kitab Allah swt. dengan benar, diperlukan beberapa cara. Cara beriman kepada kitab-kitab Allah dapat dilakukan dengan berikut ini.

a. Beriman kepada kitab-kitab Allah swt. yang diturunkan kepada para Rasul Allah swt. sebelum Al-Qur'an.

   Kitab-kitab Allah swt. yang diturunkan sebelum Al-Qur'an kita yakini adanya dan kita percayai kebenaran isinya, karena semua itu datangnya dari Allah swt. Semua kitab Allah swt. tersebut pasti tidak bertentangan dengan Al-Qur'an.

b. Beriman kepada kitab Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.

Untuk meyakini dan mempercayai bahwa Al-Qur'an adalah kitab Allah swt., maka kita perlu melakukan hal-hal sebagai berikut.

1) Meyakini dan mempercayai bahwa Al-Qur'an itu benar-benar wahyu Allah swt. yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw dan bukan hasil karya manusia.
2) Meyakini dan mempercayai akan kebenaran semua isi Al-Qur'an dan tidak mengingkarinya meskipun sepotong ayat-pun.
3) Menerima Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan pedoman berpikir dalam mempelajari rahasia-rahasia Allah swt. di alam dunia ini.
4) Mempelajari, memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak ada pemikiran untuk meninggalkan atau menganggap bahwa itu tidak perlu diikuti.

Allah berfirman:
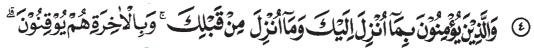
Wal-lażīna yu'minūna bimā unzila ilaika wa mā unzila min qablik(a), wabil-ākhirati hum yūqinūn(a)

Artinya *Dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelummu, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.* (Q.S. Al-Baqarah/2:4)

Yang dimaksud kitab-kitab yang telah diturunkan sebelummu (Muhammad saw.) ialah kitab-kitab yang diturunkan sebelum Al Quran seperti: Taurat, Zabur, Injil, dan suhuf-suhuf yang tersebut dalam Al- Qur'an yang diturunkan kepada para rasul. Allah swt. menurunkan kitab kepada Rasul dengan memberikan wahyu kepada Jibril. Kemudian Jibril menyampaikannya kepada rasul.

Ada tiga hal yang menjadi sebab perbedaan dalam cara mengimani kitab-kitab Allah swt., yaitu sebagai berikut:

1. Masa berlaku kitab-kitab sebelum Al-Qur'an sudah habis, sesuai masa hidup nabi-nabi penerimanya.
2. Kitab-kitab sebelum Al-Qur'an terbatas hanya untuk satu umat, yakni umat yang hidup pada masa itu dan wilayah tertentu.

Misalnya kitab Injil untuk umat Nabi Isa, as dan untuk kaum Bani Israil.

3. Kandungan pokok kitab-kitab sebelum Al-Qur'an sudah tercantum dalam Al-Qur'an.

B. Nama-nama Kitab Allah swt. yang Diturunkan kepada Rasul Allah swt.

Kitab yang diturunkan oleh Allah kepada para rasul jumlahnya banyak sekali. Dari kitab-kitab itu yang wajib kita imani ada empat, yaitu:

1. Kitab Taurat

Taurat adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s. sebagai pedoman hidup bagi kaum Bani Israil. Kitab Taurat berisi tentang ajaran tauhid dan syari'at atau hukum-hukum Allah swt. yang sesuai dengan kondisi pada masa itu. Kitab Taurat diturunkan sekitar abad 12 sebelum Masehi dengan bahasa Ibrani. Saat ini keaslian kitab tersebut sudah tidak diketahui keberadaannya.

Firman Allah swt.:

إِنَّآ أَنْزَلْنَا التَّوْرٰىةَ فِيْهَا هُدًى وَّنُوْرٌ ۚ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّوْنَ الَّذِيْنَ اَسْلَمُوْا لِلَّذِيْنَ هَادُوْا وَالرَّبّٰنِيُّوْنَ وَالْاَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوْا مِنْ كِتٰبِ اللّٰهِ وَكَانُوْا عَلَيْهِ شُهَدَآءَ

Innā anzalnat-taurāta fīhā hudaw wa nūr(un), yaḥkumu bihan-nabiyyūnal-lażīna aslamū lil-lażīna hādū war-rabbāniyyūna wal-aḥbāru bimastuḥfiẓū min kitābillāhi wa kānū 'alaihi syuhadā'(a)

Artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya".* (Q.S. al-Maidah/5:44)

وَاٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَجَعَلْنٰهُ هُدًى لِّبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ اَلَّا تَتَّخِذُوْا مِنْ دُوْنِيْ وَكِيْلًاۗ ٢

Wa ātainā mūsal-kitāba wa ja‘alnāhu hudal libanī isrā’īla allā tattakhiżū min dūnī wakīlā(n)

Artinya dan Kami berikan kepada Musa kitab (Taurat) dan Kami jadikan kitab Taurat itu petunjuk bagi Bani Israil (dengan firman): "Janganlah kamu mengambil penolong selain Aku, (Q.S. al-Isra'/17:2)

Isi pokok kitab Taurat dikenal dengan sepuluh perintah Tuhan, yaitu berisi delapan larangan dan dua perintah.

a. Jangan ada padamu *ilah* lain di hadirat-Ku.
b. Jangan membuat patung ukiran dan jangan pula menyembah patung karena Aku Tuhan Allahmu.
c. Jangan kamu menyebut Tuhan Allahmu dengan sia-sia
d. Ingatlah kamu akan hari *Sabat*, supaya kamu sucikan dia.
e. Berilah hormat kepada bapak ibumu.
f. Jangan membunuh sesama manusia.
g. Larangan berbuat zina.
h. Larangan mencuri.
i. Larangan menjadi saksi palsu.
j. Larangan berkeinginan memiliki hak orang lain.

2. Kitab Zabur

Zabur adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Dawud a.s. sekitar abad 10 SM. Kitab ini merupakan pedoman hidup bagi kaum (umat) Nabi Dawud. Isi dari kitab Zabur atau Mazmur adalah kumpulan pujian kepada Allah swt. atas segala nikmat. Di dalamnya juga berisi zikir, doa, nasihat, dan hikmah. Dalam kitab Zabur tidak memuat hukum-hukum Allah swt., sebab Nabi Dawud diperintahkan untuk mengakui syari'at Nabi Musa yang termuat dalam kitab Taurat.

Firman Allah swt.:

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا
بَعْضَ النَّبِيّٖنَ عَلٰى بَعْضٍ وَّاٰتَيْنَا دَاوٗدَ زَبُوْرًا ﴿٥٥﴾

Wa rabbuka a‘lamu biman fis-samāwāti wal-arḍ(i), wa laqad faḍḍalnā ba‘ḍan nabiyyīna ‘alā ba‘ḍiw wa ātainā dāwūda zabūrā(n)

Artinya *dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. dan Sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud.* (Q.S. al-Isra' /17:55)

3. Kitab Injil

Kitab Injil adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. sekitar abad pertama Masehi di daerah Yerusalem (Israil). Injil sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil. Kitab Injil berisi ajaran untuk hidup zuhud, karena pada masa itu orang-orang Yahudi sedang dilanda kerakusan dan ketamakan kepada harta. Isi kandungannya yang lain sama dengan kitab-kitab sebelumnya yakni ajaran tauhid. Namun sebagian menghapus hukum-hukum yang tertera di kitab Taurat yang tidak sesuai di masa itu.

Firman Allah swt.:

وَقَفَّيْنَا عَلٰٓى اٰثَارِهِمْ بِعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا
بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرٰىةِ ۖ وَاٰتَيْنٰهُ الْاِنْجِيْلَ فِيْهِ
هُدًى وَّنُوْرٌ ۙ وَّمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرٰىةِ
وَهُدًى وَّمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِيْنَ ۗ ﴿٤٦﴾

Wa qaffainā ‘alā āṡārihim bi‘īsabni maryama muṣaddiqal limā baina yadaihi minat-taurāh(ti), wa ātaināhul-injīla fīhi hudaw wa nūr(un), wa muṣaddiqal limā baina yadaihi minat-taurāti wa hudaw wa mau‘iẓatal lil-muttaqīn(a)

Artinya: *“Dan Kami teruskan jejak mereka dengan Isa putra Maryam, membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya di dalamnya (terdapat) petunjuk dan cahaya, dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.”* (Q.S. Al-Ma‘idah/5:46)

4. Kitab Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sekitar abad 6 masehi, sebagai petunjuk hidup umatnya. Kitab Al-Qur’an berisi tentang aqidah, hukum, dan muamalat. Al-Qur’an berbeda dengan kitab-kitab sebelumnya yang terbatas hanya untuk satu kaum atau satu bangsa. Al-Qur’an tidak hanya untuk bangsa Arab, melainkan untuk seluruh umat manusia, sebagaimana misi Nabi Muhammad saw.

Firman Allah swt.:

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا كَاۤفَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيْرًا وَّنَذِيْرًا وَّلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ﴿٢٨﴾

Wa mā arsalnāka illā kāffatal lin-nāsi basyīraw wa nażīraw wa lākinna akṣaran-nāsi lā ya‘lamūn(a)

Artinya *dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui*. (Q.S. Saba’/34:28)

وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ ﴿١٠٧﴾

Wa mā arsalnāka illā raḥmatal lil-‘ālamīn(a)

Artinya *dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.* (Q.S. Al-Anbiya’/21:107)

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ﴿٢﴾

Innā anzalnāhu qur’ānan ‘arabiyyal la‘allakum ta‘qilūn(a)

Artinya: *Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.* (Q.S. Yusuf /12:2)

﴿٢٨٥﴾ ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلْمُؤْمِنُونَ ۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ

أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِۦ ۚ وَقَالُوا۟ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۖ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ ٱلْمَصِيرُ

Āmanar-rasūlu bimā unzila ilaihi mir rabbihī wal-mu'minūn(a), kullun āmana billāhi wa malā'ikatihī wa kutubihī wa rusulih(ī), lā nufarriqu baina aḥadim mir rusulih(ī), wa qālū sami'nā wa aṭa'nā, gufrānaka rabbanā wa ilaikal-maṣīr(u)

Artinya *Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."* .(Q.S. Al-Baqarah/2:285)

C. Sikap Mencintai Al-Qur'an Sebagai Kitab Allah swt.

1. Melestarikan Kemurnian Al-Qur'an

Al-Qur'an menurut *bahasa* berarti "bacaan". Adapun menurut *istilah* adalah kalam atau firman Allah swt. yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup. Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah.

Al-Qur'an diturunkan tidak sekaligus, tetapi diturunkan secara bertahap selama 22 tahun 2 bulan, dan 22 hari. Kitab Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 114 surat, 6.236 ayat, 74.437 kalimat, dan 325.345 huruf. Wahyu yang pertama turun adalah surah Al Alaq ayat 1-5 pada tanggal 17 Ramadan 610 M di Gua Hira. Sedangkan

ayat yang terakhir turun adalah pada tanggal 9 Zulhijjah tahun ke-10 Hijriyah di Padang Arafah ketika beliau menunaikan ibadah haji Wada’.

Perincian surah dan ayat Al-Qur’an sebagai berikut:

No.	Surah	Jumlah ayat	No.	Surah	Jumlah ayat
1.	Al-Fātiḥah	7	36.	Yāsīn	83
2.	Al-Baqarah	286	37.	Aṣ-Ṣāffāt	182
3.	Āli ‘Imrān	200	38.	Ṣād	88
4.	An-Nisā’	176	39.	Az-Zumar	75
5.	Al-Māidah	120	40.	Al-Mu’min	85
6.	Al-An’ām	165	41.	Fuṣṣilat	54
7.	Al-A’rāf	206	42.	Asy-Syūra	53
8.	Al-Anfāl	75	43.	Az-Zukhruf	89
9.	At-Taubah	129	44.	Ad-Dukhān	59
10.	Yūnus	109	45.	Al-Jāṡiyah	37
11.	Hūd	123	46.	Al-Aḥqāf	35
12.	Yūsuf	111	47.	Muḥammad	38
13.	Ar-Ra’d	43	48.	Al-Fatḥ	29
14.	Ibrāhīm	52	49.	Al-Ḥujurāt	18
15.	Al-Ḥijr	99	50.	Qāf	45
16.	An-Naḥl	128	51.	Aż-Żariyāt	60
17.	Al-Isrā’	111	52.	Aṭ-Ṭur	49
18.	Al-Kahfi	110	53.	An-Najm	62
19.	Maryam	98	54.	Al-Qamar	55
20.	Ṭāhā	135	55.	Ar-Raḥmān	78
21.	Al-Anbiyā’	112	56.	Al-Wāqi’ah	96
22.	Al-Ḥajj	78	57.	Al-Ḥadīd	29
23.	Al-Mu’minūn	118	58.	Al-Mujādalah	22
24.	An-Nūr	64	59.	Al-Ḥasyr	24
25.	Al-Furqān	77	60.	Al-Mumtaḥanah	13
26.	Asy-Syu’arā’	227	61.	Aṣ-Ṣaff	14
27.	An-Naml	93	62.	Al-Jumu’ah	11
28.	Al-Qaṣaṣ	88	63.	Al-Munāfiqūn	11
29.	Al-‘Ankabūt	69	64.	At-Tagābun	18
30.	Ar-Rūm	60	65.	Aṭ-Ṭalāq	12
31.	Luqmān	34	66.	At-Taḥrīm	12
32.	As-Sajdah	30	67.	Al-Mulk	30
33.	Al-Aḥzāb	73	68.	Al-Qalam	52
34.	Saba’	54	69.	Al-Ḥāqqah	52
35.	Fāṭir	45	70.	Al-Ma’ārij	44

No.	Surah	Jumlah ayat	No.	Surah	Jumlah ayat
71.	Nūḥ	28	93.	Aḍ-Ḍuḥā	11
72.	Al-Jin	28	94.	Al-Insyiraḥ	8
73.	Al-Muzzammil	20	95.	At-Tīn	8
74.	Al-Muddaṡṡir	56	96.	Al-‘Alaq	19
75.	Al-Qiyāmah	40	97.	Al-Qadr	5
76.	Al-Insān	31	98.	Al-Bayyinah	8
77.	Al-Mursalāt	50	99.	Az-Zalzalah	8
78.	An-Naba’	40	100.	Al-‘Ādiyāt	11
79.	An-Nāzi’āt	46	101.	Al-Qāri’ah	11
80.	‘Abasa	42	102.	At-Takāṡur	8
81.	At-Takwīr	29	103.	Al-‘Aṣr	3
82.	Al-Infiṭār	19	104.	Al-Humazah	9
83.	Al-Muṭaffifīn	36	105.	Al-Fīl	5
84.	Al-Insyiqāq	25	106.	Quraisy	4
85.	Al-Burūj	22	107.	Al-Mā’ūn	7
86.	Aṭ-Ṭāriq	17	108.	Al-Kauṡar	3
87.	Al-A’lā	19	109.	Al-Kāfirūn	6
88.	Al-Ghāsyiyah	26	110.	An-Naṣr	3
89.	Al-Fajr	30	111.	Al-Lahab	5
90.	Al-Balad	20	112.	Al-Ikhlaṣ	4
91.	Asy-Syams	15	113.	Al-Falaq	5
92.	Al-Lail	21	114.	An-Nās	6
			JUMLAH		**6.236**

Sumber : kitab Al-Qur’an

Al-Qur’an dikatakan sebagai kitab suci karena terjaga kemurniannya dan menjadi pegangan atau pedoman hidup umat Islam. Tidak ada seorang pun yang mampu mengubah Al-Qur’an walau hanya satu huruf atau satu harakat.

Firman Allah swt.

وَإِنْ كُنْتُمْ فِيْ رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلٰى عَبْدِنَا فَأْتُوْا بِسُوْرَةٍ مِّنْ مِّثْلِهٖ وَادْعُوْا شُهَدَآءَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٢٣﴾

Wa in kuntum fī raibim mimmā nazzalnā ‘alā ‘abdinā fa’tū bisūratim mim miṡlih(ī), wad‘ū syuhadā’akum min dūnillāhi in kuntum ṣādiqīn(a)

Artinya *Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.* (Q.S. al-Baqarah/2:23)

Ayat ini merupakan tantangan bagi mereka yang meragukan tentang kebenaran Al-Quran. Al-Quran tidak dapat ditiru walaupun dengan mengerahkan semua ahli sastra dan bahasa. Al-Quran merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw.

Kemurnian Al-Qur'an akan tetap terjaga sepanjang masa hingga datangnya hari kiamat. Allah swt. menjamin dan senantiasa memelihara kemurnian Al-Qur'an itu. Firman Allah swt.

Innā naḥnu nazzalnaż-żikra wa innā lahū laḥāfiẓūn(a)

Artinya: *"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya."* (Q.S. al-Hijr/15:9)

2. Mengamalkan Isi Kandungan Al-Qur'an

Al-Qur'an bukan sekedar bacaan yang bila dibaca mendapat pahala. Akan tetapi, Al-Qur'an menjadi pedoman hidup yang harus diamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengamalkan Al-Qur'an kita akan memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Kitab Al-Qur'an berlaku sampai akhir zaman untuk menjadi pegangan bagi seluruh umat manusia dalam kehidupannya. Kitab Al- Qur'an memiliki keutamaan dan keistimewaan dibanding kitab-kitab sebelumnya, antara lain, sebagai berikut:

a. Al Qur'an adalah kitab yang paling sempurna dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya, berlaku sepanjang masa yang dijamin kemurniannya oleh Allah swt.

b. Al Qur'an merupakan sumber segala ilmu pengetahuan. Hal tersebut telah dibuktikan oleh para ilmuwan, seperti ilmu astronomi, pertanian, kelautan dan sebagainya.

c. Al Qur'an mengandung berbagai macam persoalan hukum yang selalu relevan sepanjang zaman.

d. Al Qur'an menjanjikan orang yang mampu menguasai ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an akan diangkat derajatnya oleh Allah swt.

Orang-orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah swt. akan mempunyai sikap sebagai berikut:

a. Manusia akan mengakui keterbatasannya, sehingga dalam menjalani kehidupannya mereka tidak sombong.

b. Orang mengimani kitab-kitab Allah swt., dapat belajar dari orang-orang yang hidup pada masa lampau dengan hal tersebut kita tidak mengulang kesalahan orang-orang terdahulu dan mampu mengikuti kebaikan-kebaikan mereka.

c. Orang-orang yang mengamalkan isi kitab, terlihat dari sikap keseharian yaitu bersikap jujur, adil, amanah, bersyukur, bertanggung jawab, disiplin, dan sebagainya sebagaimana diperintahkan Allah swt. dalam kitab suci.

Rangkuman

1. Al Qur'an adalah kalam atau firman Allah swt. yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. melalui Malaikat Jibril sebagai pedoman hidup yang membacanya termasuk ibadah
2. Kitab yang diturunkan Allah swt. kepada para rasul-Nya ada empat yaitu: Taurat yang diturunkan kepada nabi Musa, kitab Zabur yang diturunkan kepada Nabi Dawud, kitab Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa, dan kitab Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
3. Al-Qur'an diturunkan dengan berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan, dan 22 hari. Al-Qur'an terdiri dari 30 Juz, 114 surat, 6.236 ayat, 74.437 kalimat dan 325.345 huruf.

Sumber: smk4bjm.wordpress.com

Gambar 2.2 Kebiasaan bertadarus Al Qur'an sangat baik dilaksanakan di mushala/masjid akan menambah syiar Islam

Tugas di Sekolah

Diskusi kelompok

Diskusikanlah bersama kelompokmu hal-hal di bawah ini! Hasil diskusi ditulis dan dilaporkan oleh juru bicara kelompok di depan kelas.

1. Apa tujuannya Allah swt. menurunkan kitab suci kepada manusia?
2. Bagaimana cara beriman yang benar kepada kitab suci Al-Qur'an?
3. Mampukah manusia merubah isi kitab suci Al-Qur'an?

Isilah tabel berikut sesuai dengan apa yang telah kalian ketahui!

No.	Nama Kitab	Tempat Diturunkan	Untuk Umat
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Kegiatan di Rumah

Isilah tabel berikut dengan memberi tanda (✔) !

No.	Waktu	Ya	Tidak
1.	Aku beriman kepada Kitab sebelum Al Qur'an		
2.	Al Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Musa		
3.	Al Qur'an diturunkan dengan berangsur-angsur selama 22 tahun 3 bulan 22 hari		
4.	Sebagai bukti saya cinta Al Qur'an saya selalu membacanya		
5.	Al Qur'an tidak mengandung berbagai macam persoalan hukum yang selalu relevan sepanjang zaman		

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. menurunkan wahyu-Nya kepada para rasul berupa kitab-kitab sebagai pedoman hidup diri dan umatnya adalah pengertian ....
   a. tawakal kepada kitab-kitab Allah swt.
   b. istiqamah terhadap kitab-kitab Allah swt.
   c. iman kepada kitab-kitab Allah swt.
   d. kufur kepada kitab-kitab Allah swt.

2. Al Qur'an diturunkan selama ....
   a. 22 tahun 3 bulan
   b. 22 tahun 2 bulan
   c. 23 tahun 3 bulan
   d. 23 tahun 2 bulan

3. Berikut ini yang **tidak** termasuk sebab-sebab adanya perbedaan dalam cara mengimani kitab-kitab Allah swt. adalah ....
   a. masa berlaku kitab-kitab sebelum Al-Qur'an sudah habis
   b. kitab-kitab sebelum Al-Qur'an terbatas hanya untuk satu umat
   c. kandungan pokok-pokok sebelum Al-Qur'an sudah tercantum dalam Al- Qur'an
   d. masa berlaku kitab Al-Qur'an sepanjang zaman

4. Berikut yang merupakan keistimewaan Al Qur'an adalah ....
   a. Al Qur'an mengandung berbagai macam persoalan hukum yang selalu relevan sepanjang zaman
   b. Al Qur'an kitabnya umat Islam
   c. Al Qur'an mudah dibaca
   d. Hukum Al Qur'an berlaku sebelum Al Qur'an turun

5. Jumlah kitab yang harus kita imani adalah ....
   a. empat
   b. lima
   c. dua puluh lima
   d. sepuluh

6. Kitab Taurat diturunkan untuk ....
   a. umat Nabi Muhammad saw.
   b. Bani Israil
   c. Al Qibti
   d. kaum Quraisy
7. Kitab Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. adalah ....
   a. Taurat
   b. Zabur
   c. Injil
   d. Al-Qur'an
8. Kitab yang isi pokoknya adalah sepuluh perintah Tuhan adalah kitab ....
   a. Taurat
   b. Zabur
   c. Injil
   d. Al-Qur'an
9. Fungsi utama kitab-kitab Allah swt. adalah berikut, **kecuali** ....
   a. dibaca dan mendapatkan pahala
   b. dijadikan petunjuk mendapatkan ilmu
   c. dijadikan jimat
   d. dijadikan petunjuk hidup
10. Mengimani kitab-kitab Allah swt. hukumnya adalah ....
   a. sunah
   b. jaiz
   c. mubah
   d. wajib

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimana cara beriman kepada Al-Qur'an?
2. Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab sebelum Al-Qur'an?
3. Sebutkan isi sepuluh perintah Tuhan yang termuat dalam kitab Taurat!

4. Tulislah satu ayat dalil yang menunjukkan keharusan mengimani kitab-kitab Allah swt!
5. Mengapa kita harus beriman kepada kitab-kitab Allah swt.?
6. Sebutkan macam-macam kitab Allah swt. dan kepada siapa diturunkan!
7. Sebutkan bukti-bukti bahwa Al-Qur'an benar-benar wahyu Allah swt.!
8. Berapa waktu diturunkannya kitab Al Qur'an?
9. Jelaskan Al Qur'an adalah kitab yang istimewa!
10. Apa tujuannya Allah swt. menurunkan Al Qur'an?

Seni Islami

Carilah lagu-lagu Islami tentang Al Qur'an atau kitab-kitab Allah baik dalam bentuk MP3, VCD, DVD. Selanjutnya pelajari lirik lagunya dan belajar menyanyikannya dengan baik. Tulislah pada daftar berikut ini!

No.	Judul Lagu	Pencipta Lagu/Penyanyi

Pelajaran

3

Akhlak Terpuji : Zuhud dan Tawakal

Membaca Al-Qur'an dengan tartil (dilaksanakan pada setiap awal Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit).

Sumber: http://imnida.blogsome.com

Gambar 3.1 Menolong sesama merupakan sifat akhlak terpuji.

Peta Konsep

Akhlak Terpuji

meliputi

- Zuhud — terdiri atas
  - Pengertian Zuhud
  - Contoh Perilaku Zuhud
  - Membiasakan Perilaku Zuhud
- Tawakal — terdiri atas
  - Pengertian Tawakal
  - Contoh Perilaku Tawakal
  - Membiasakan Perilaku Tawakal
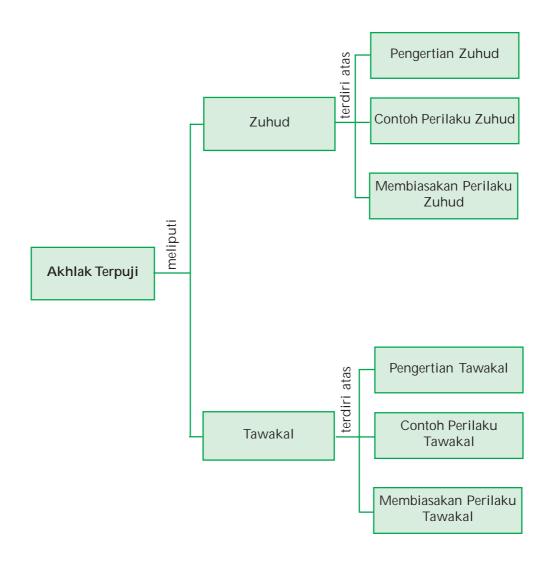
- akhlak
- perilaku
- zuhud
- tawakal

Dalam menjalani kehidupan di dunia seorang muslim harus rajin bekerja, dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Walaupun demikian dalam menjalankan pekerjaan tersebut haruslah diikuti dengan perbuatan zuhud, dalam arti melakukan perbuatan atau pekerjaan yang terpuji. Perbuatan yang tidak melanggar ketentuan ajaran agama.

Sudah tahukah kalian tentang pengertian sifat zuhud dan tawakal? Untuk itu agar kamu dapat mengetahui lebih jauh mengenai akhlak terpuji tersebut serta mempraktikkannya dalam keseharianmu, ikutilah bahasan berikut dengan seksama!

A. Zuhud

1. Pengertian Zuhud

Zuhud secara bahasa artinya meninggalkan sesuatu. Secara istilah ialah meninggalkan kelezatan hidup duniawi yang sementara dan fana karena menginginkan kelezatan ukhrawi yang lebih baik dan kekal, jika yang ditinggalkan itu adalah sesuatu yang tidak disukai sama sekali karena tidak ada harganya.
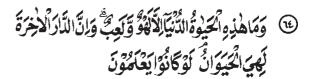
Wa mā hāżihil-ḥayātud-dun-yā illā lahwuw wa la‘ib(un), wa innad-dāral-ākhirata lahiyal-ḥayawān(u), lau kānū ya‘lamūn(a)

Artinya: *"Dan kehidupan dunia ini hanya senda gurau dan permainan. Dan sesungguhnya negeri akhirat itulah kehidupan yang sebenarnya, sekiranya mereka mengetahui."* (Q.S. Al-‘Ankabūt/ 29:64)

2. Contoh Perilaku Zuhud

Perhatikan contoh perilaku zuhud berikut ini!

Pak Hindun terkenal sebagai orang kaya di kampungnya. Ia mempunyai bermacam-macam usaha yang sukses. Pak Hindun mempunyai tiga anak. Anak pertama perempuan, saat

ini duduk di bangku SMA kelas X, bernama Aulia. Anak kedua laki-laki, saat ini duduk di bangku SMP kelas VIII, bernama Fadila. Anak ketiga laki-laki, saat ini duduk di bangku SD kelas V, Hamdi. Ketiga anak Pak Hindun bersekolah di sekolah swasta, sebuah yayasan Islam, yang tidak jauh dari rumah mereka.

Meskipun orang tua mereka kaya raya dan mempunyai beberapa buah mobil, mereka pergi ke sekolah selalu naik sepeda. Pertimbangannya, jarak antara sekolah dan rumah sangat dekat. Selain itu, mereka memang dididik oleh Pak Hindun untuk hidup sederhana dan tidak boleh menyombongkan harta dunia yang dimilikinya. Semua harta tersebut adalah milik Allah.

Selain kaya raya, Pak Hindun juga terkenal sebagai orang yang ringan tangan membantu warga di kampungnya yang mengalami kesusahan. Pak Hindun senang mendermakan hartanya untuk kaum miskin. Sifat-sifat itulah yang ditanamkan pada ketiga anaknya. Itulah bentuk sifat zuhud Pak Hindun.

Refleksi : Bagaimana dengan perilaku anda?

3. Membiasakan Perilaku Zuhud

Zahid adalah sebutan bagi orang yang berperilaku zuhud. Seorang zahid atau yang berperilaku zuhud memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut.

a. Hidup sederhana.

b. Tidak menumpuk-numpuk harta.

c. Menghindari hidup berfoya-foya dan bermegah-megah.

e. Senantiasa mengedepankan kepentingan akhirat.

f. Sangat berhati-hati dalam memperoleh atau mencari nafkah.

Berperilaku zuhud bukan berarti meninggalkan dunia, tidak mau berusaha, hanya beribadah salat, zikir, berdoa, mengaji, dan sebagainya, tetapi menjadikan dunia ini sekedar sarana untuk menuju akhirat, dia bekerja tetapi tidak sampai melalaikan kewajibannya sebagai seorang hamba yaitu beribadah. Karena orang yang berperilaku zuhud tidak menjadikan kehidupan dunia sebagai tujuan akhirnya, tetapi hanya sementara sebagai jembatan

menuju kehidupan yang sebenarnya yakni akhirat. Orang yang berperilaku zuhud yakin bahwa semakin haus akan kenikmatan dunia maka hidupnya akan sengsara di dunia dan akhirat.

Sabda Rasulullah saw.

عَنْ اَبِىْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ حُسْنِ اِسْلاَمِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَالاَيَعْنِيْهِ (حَدِيْثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّـــرْمِذِىُّ وَغَيْرُهُ هَكَذَا)

Artinya *Dari Abu Hurairah radaiallahu 'anhu, dia berkata: "Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wa sallam pernah bersabda: "Sebagian tanda dari baiknya keislaman seseorang ialah ia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya."* (Hadits Hasan, diriwayatkan Tirmizi dan lainnya, Hadits Arbain An-Nawawiyah:12)

Betapa agungnya bila dalam diri kita tertanam perilaku zuhud ini dalam keseharian kita hidup, karena dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik, baik di mata manusia apalagi di hadapan Allah swt. Orang yang terbiasa berperilaku zuhud akan dapat menikmati lezatnya hidup yang senantiasa dekat dengan Allah swt. Membiasakan perilaku zuhud termasuk berakhlak mahmudah.

Beberapa manfaat yang diperoleh bagi seseorang yang berperilaku zuhud antara lain sebagai berikut.

1. Senantiasa membersihkan diri dari hal-hal yang tidak terpuji
2. Memelihara diri dari perilaku yang tidak manfaat
3. Senang kepada kesederhanaan, hidup bersahaja
4. Menjauhkan diri dari sifat rakus dan menumpuk harta
5. Berperilaku suka bersadaqah dan berbuat kebaikan
6. Senantiasa rendah hati dan sabar dalam menjalani kehidupan

B. Tawakal

1. Pengertian Tawakal

Tawakal menurut bahasa adalah menyerahkan. Menurut istilah adalah menyerahkan diri kepada Allah swt. setelah berusaha. Setelah berusaha dan berikhtiar untuk mencapai tujuan yang kita harapkan

kemudian kita menyerahkan apa yang akan terjadi kepada Allah swt. Di dalam kita menyerahkan diri kepada Allah swt., maka tertanam pula dalam diri kita perilaku untuk berpegang teguh kepada Allah swt. Karena itu, orang yang bertawakal senantiasa berserah diri dan berpegang teguh kepada Allah swt.

Firman Allah swt.

﴿٨١﴾ وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ عِندِكَ بَيَّتَ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ ۖ وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّتُونَ ۖ
فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

Wa yaqūlūna ṭā‘ah(tun), fa iżā barazū min ‘indika bayyata ṭā’ifatum minhum gairal-lażī taqūl(u), wallāhu yaktubu mā yubayyitūn(a), fa a‘riḍ ‘anhum wa tawakkal ‘alallāh(i), wa kafā billāhi wakīlā(n)

Artinya *Dan mereka (orang-orang munafik) mengatakan: "(Kewajiban Kami hanyalah) taat" tetapi apabila mereka telah pergi dari sisimu, sebahagian dari mereka mengatur siasat di malam hari (mengambil keputusan) lain dari yang telah mereka katakan tadi. Allah menulis siasat yang mereka atur di malam hari itu, maka berpalinglah kamu dari mereka dan tawakallah kepada Allah. Cukuplah Allah menjadi Pelindung.* (Q.S. An-Nisā'/4:81)

Bertawakal itu merupakan tumpuan terakhir dalam suatu usaha atau dalam perjuangan

Banyak orang yang telah berusaha dengan perhitungan yang matang, persiapan yang maksimal tetapi kehendak Allah swt. lain. Akan tetapi, ia tetap tidak bisa meraih apa yang direncanakan. Sebagai seorang muslim harus mempunyai perilaku tawakal. Dengan tawakal kita tidak mudah berperilaku putus asa.

Firman Allah swt.

﴿٥١﴾ قُل لَّن يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَىٰنَا ۚ
وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Qul lay yuṣībanā illā mā kataballāhu lanā, huwa maulānā wa ‘alallāhi falyatawakkalil-mu'minūn(a)

Artinya: *”Katakanlah: “Sekali-kali tidak akan menimpa Kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami. Dialah pelindung Kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal.”* (QS. At Taubah/ 9 : 51)

2. Contoh Perilaku Tawakal

Perhatikan contoh perilaku tawakal berikut ini!

Pak Ahmad, ayah Zaki, sudah lama sakit-sakitan. Suatu hari pernah dibawa berobat ke dokter Puskesmas dan disarankan untuk opname di rumah sakit besar karena peralatannya lebih lengkap. Pak Ahmad pun menuruti saran dokter di Puskesmas itu.

Setelah diopname seminggu lamanya, tidak ada perubahan yang berarti pada penyakit Pak Ahmad. Dengan pertimbangan biaya yang semakin banyak, akhirnya keluarga memutuskan untuk membawa Pak Ahmad pulang dan dirawat seadanya.

Melihat kondisi ayahnya yang semakin hari semakin lemah, Zaki tidak tega. Ia hanya bisa berdoa kepada Allah swt. agar ayahnya segera diberi kesembuhan. Zaki dan keluarga hanya bisa berpasrah diri dengan sepenuh hati akan kehendak Allah swt. Itulah contoh sikap tawakal.

Refleksi : Bagaimana jika hal yang demikian menimpa keluarga anda?

3. Membiasakan Perilaku Tawakal

Bertawakal merupakan tumpuan terakhir dalam suatu usaha. Apabila menghadapi bahaya, kita harus bersabar. Kita berani menghadapi untuk mempertahankan kehormatan diri. Bila mempertahankan diri tidak sanggup, kita harus mengelak dan inilah yang dinamakan *tawakal*. Apabila bahaya itu kita serahkan begitu saja kepada Allah swt. tanpa berusaha untuk mengelak, maka yang demikian bukan dinamakan tawakal.

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, kita harus berusaha kerja keras mencari rezeki. Apabila telah mengerahkan seluruh kemampuan yang kita miliki, barulah kita berserah diri kepada Allah swt. Allah swt. sendiri yang membagi rezeki kepada kita.

Firman Allah swt.:

وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ٣

Wa yarzuqhu min ḥaiṡu lā yaḥtasib(u), wa may yatawakkal 'alallāhi fa huwa ḥasbuh(ū), innallāha bāligu amrih(ī), qad ja'alallāhu likulli syai'in qadrā(n)

Artinya "*Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan Barang-siapa yang bertawakkal kepada Allah swt. niscaya Allah swt. akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah swt. melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu*". (Q.S. At-Talaq/65:3)

Orang berperilaku tawakal berjiwa optimis. Ia hanya menggantungkan harapannya kepada Allah swt. Apabila berhasil ia tidak sombong. Bila gagal ia tak akan berputus asa. Jadi, sikap tawakal memiliki banyak manfaat bagi yang melakukan, jika disertai niat yang ikhlas dan cara yang benar.

Hikmah tawakal, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong seseorang untuk bersikap optimis dan percaya diri.
2. Tidak mudah berputus asa dalam berusaha.
3. Membuat seseorang akan mensyukuri nikmat Allah swt. yang diterimanya.
4. Tidak bersikap sombong jika berhasil meraih yang diinginkan.
5. Menjadikan hati merasa tenang dan tenteram.
6. Meningkatkan iman seseorang dengan mematuhi apa yang diperintah Allah swt.
7. Mendidik seseorang untuk berhati-hati dan mawas diri, bahwa segala kegiatan dan perbuatan kita diawasi dan diberi balasan sesuai nilai baik dan buruknya.
8. Menjadikan hidup bersih, jauh dari hal-hal yang subhat dan haram.
9. Menghindarkan seseorang dari sifat tamak, rakus, dan ambisius.

10. Menghindarkan seseorang dari perbudakan dunia.
11. Menjadikan hidup sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup.

Rangkuman

1. Zuhud secara istilah ialah meninggalkan keinginan kepada sesuatu karena mengikuti keinginan lain kepada yang lebih baik, artinya meninggalkan kelezatan hidup duniawi yang sementara dan fana karena menginginkan kelezatan ukhrawi
2. Tawakal menurut istilah adalah menyerahkan kepada Allah swt. setelah berusaha, serta berpegang teguh kepada syari'at-Nya.

Tugas di Sekolah

Isilah kolom berikut sesuai keadaan dan sikapmu!

No.	Sikap Tawakal	Zuhud	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Tugas di Luar Sekolah

Berilah tanda B bila benar atau S bila salah pernyataan berikut!

No.	Pernyataan	B	S
1.	Orang yang bersikap zuhud akan sengsara dalam menjalani hidup.		
2.	Orang hidup tidak usah berusaha karena sesuatu telah digariskan oleh Allah swt. Itulah yang dinamakan zuhud.		
3.	Bertawakal adalah menyerahkan segala ketentuan kepada Allah swt. setelah kita berusaha secara maksimal.		
4.	Orang yang mempunyai sikap tawakal akan menjadi seorang yang berjiwa pesimis. Sebab ia hanya menggantungkan harapannya kepada Allah swt.		
5.	Tidak mudah berputus asa dalam berusaha adalah hikmah dari seseorang yang mempunyai sikap tawakal.		

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Sikap zuhud hanya pantas dilaksanakan oleh orang-orang yang kaya. Pernyataan di atas adalah ....
   a. benar
   b. salah
   c. meragukan
   d. tidak dapat dipertanggungjawabkan

2. Meninggalkan kenikmatan duniawi karena menginginkan kenikmatan akhirat adalah pengertian dari sikap ....
   a. tawakal
   b. zuhud
   c. sabar
   d. percaya diri

3. Kita harus bersikap zuhud dan tawakal, sebab keduanya merupakan sifat yang dimiliki ....
   a. orang bijaksana
   b. para alim ulama
   c. orang sufi
   d. nabi dan rasul
4. Orang yang berzuhud disebut dengan ....
   a. zahid
   b. mutawakil
   c. sabir
   d. zuhud kamil
5. Dalam menjalani kehidupan di dunia kita harus bersikap ....
   a. zuhud
   b. menerima
   c. pasrah
   d. berusaha
6. Orang yang bertawakal, ketika tertimpa musibah yang dilakukan adalah ....
   a. berdiam diri
   b. bersabar
   c. gelisah
   d. selalu bahagia
7. Menyerahkan permasalahan kepada Allah setelah berusaha secara maksimal disebut ....
   a. zuhud
   b. tawakal
   c. jihad
   d. sabar
8. Seseorang dinamakan tawakal kepada Allah apabila ia telah melakukan ....
   a. kerja keras dan ibadah
   b. ikhtiar dan berdoa
   c. usaha maksimal
   d. niat dan tawakal
9. Perkataan tawakal menurut bahasa adalah ....
   a. mewakilkan
   b. berdoa
   c. berusaha
   d. ikhtiar
10. Berikut adalah hikmah dari mempunyai sikap tawakal, **kecuali** ....
    a. tidak mudah berputus asa
    b. bersikap optimis
    c. bersikap percaya diri
    d. selalu bahagia

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan dalil tentang tawakal, lengkap dengan artinya?
2. Sebutkan hikmah mempunyai sikap zuhud!
3. Apa pengertian tawakal?
4. Sebutkan hikmah mempunyai sikap zuhud!
5. Sebutkan ciri-ciri orang yang mempunyai sikap zuhud!

Penelitian

Amatilah masyarakat di sekitar tempat tinggalmu yang memiliki perilaku-perilaku:

1. Zuhud
2. Tawakal

Setelah itu masukkan dalam data/tabel berikut ini!

No.	Nama	Perilaku Menonjol	
		Zuhud	Tawakal

Pelajaran

4 Akhlak Tercela

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah-surah pendek (pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit).

Sumber: www.vivanews.com

Gambar 4.1 Bertengkar dan ingin menang sendiri adalah tindakan akhlak tercela yang dilarang agama.

Peta Konsep

Kata Kunci
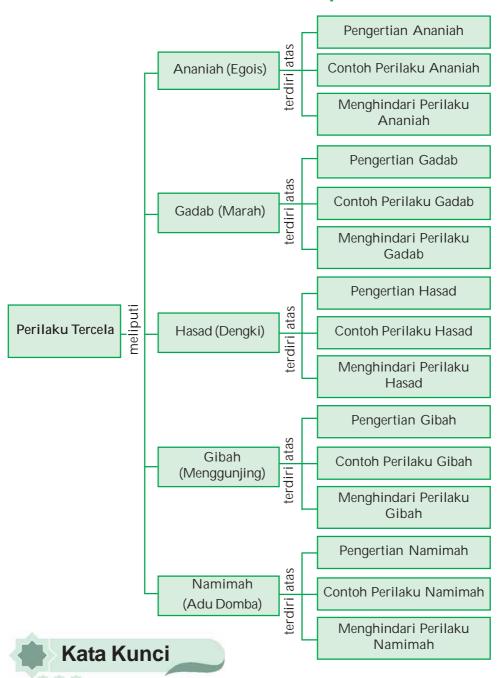
- ananiah
- qadab
- hasad
- gibah
- namimah
- perilaku tercela

Allah swt. memberi kebebasan kepada manusia untuk memilih perbuatan baik ataupun buruk. Allah swt. akan memberi pahala amal baik dan memberi siksa bagi pelaku perbuatan buruk. Nabi Muhammad saw. memberi tuntunan kepada kita untuk selalu berlaku baik dan menjauhi perilaku buruk. Seperti perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah, dan namimah. Tahukah kalian tentang perilaku ananiah, gadab, hasad, gibah, dan namimah? Untuk mengetahuinya lebih lanjut marilah kita ikuti pembahasan berikut dengan saksama!

A. Ananiah

1. Pengertian Ananiah

Ananiah berasal dari kata ana artinya 'aku'. Ananiah berarti 'keakuan'. Ananiah adalah sikap seseorang yang selalu cenderung memikirkan dirinya sendiri. Perilaku ananiah berarti perilaku seseorang yang selalu cenderung memikirkan dirinya sendiri. Istilah yang sama dengan pengertian ananiah adalah *egoistis* atau sikap mementingkan diri sendiri.

Orang yang berperilaku ananiah memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut:

1. Sulit diajak berbagi rasa, suka semaunya sendiri, dan tidak mau memikirkan penderitaan orang lain.
2. Memiliki perilaku yang cenderung tidak mengenal kompromi (dalam arti negatif).
3. Memiliki perilaku cuek, masa bodoh, tidak mau tahu urusan orang.
4. Memiliki perilaku yang selalu cenderung tidak mau rugi.
5. Merasa dirinya paling hebat.
6. Menilai sesuatu baik dan buruk, atau benar dan salah, menurut dirinya sendiri.

Perilaku ananiah akan melahirkan perilaku egosentris. Artinya mengutamakan kepentingan dirinya di atas kepentingan segala-galanya. Perilaku ananiah hanya melihat dengan sebelah mata.

2. Contoh Perilaku Ananiah

Perhatikan contoh perilaku ananiah berikut ini!

Ida, Hani, dan Umi mereka satu kelas di SMP. Ketiganya berkreasi ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta dalam rangka mengisi liburan akhir tahun. Mereka memilih TMII dengan harapan dapat melihat Indonesia lebih dekat lagi, sehingga timbul rasa cinta tanah air dan bangga sebagai bangsa Indonesia. Selain itu di TMII terdapat pula Al-Qur'an raksasa dan museum Islam. Selesai rekreasi, Hani mengajak kedua temannya untuk singgah di rumah saudaranya di dekat TMII. Sesampainya di sana, mereka disambut oleh pak Kadir, isterinya dan seorang anak bungsunya, Tari namanya. Sedangkan Meta anak pertama pak Kadir tidak menampakkan diri. Ia asyik bermain games dengan Laptop di kamar tidurnya. Ibu Kadir memanggil-manggil Meta agar keluarga menemui saudaranya yang datang dari Bandung itu. Namun Meta tidak menyahut panggilan ibu dan tetap asyik bermain games serta cuek dengan kehadiran saudaranya itu.

"Datang bikin ganggu saja kesenangan orang", demikian Meta menanggapi panggilan ibunya dengan menggerutu dan masih tetap bertahan di dalam kamar. Karena berkali-kali ibu dan bapaknya memanggil, akhirnya Meta keluar kamar sambil bersungut-sungut keasyikannya merasa terganggu. Hani menyodorkan tangannya untuk berjabat tangan dengan Meta dan diikuti pula kedua temannya. Tapi roman muka Meta kurang bersahabat sore itu, ia menerima uluran tangan Hani dan kedua temannya itu dengan rasa malas dan enggan untuk menemuinya. Meta kurang mempedulikan kehadiran Hani dan kedua temannya itu; suasana yang semestinya menggembirakan, ternyata justru seperti di pekuburan, mereka berdiam diri tanpa banyak kata. Dalam waktu singkat, Meta bangkit dari tempat duduknya dan dengan semaunya sendiri, ia ngeloyor pergi dan masuk kembali ke kamar untuk meneruskan bermain games.

Nah, dari cerita singkat di atas, kamu dapat memahami sifat yang dimiliki Meta, itulah salah satu contoh perilaku ananiah atau egois. Egois artinya perilaku yang didasarkan dorongan untuk kepentingan diri sendiri daripada memikirkan keuntungan orang lain. Egois ini termasuk salah satu sifat tercela yang tidak disukai Rasulullah saw. Apakah kamu ingin meniru sifat Meta itu? Tentu jawabannya tidak, bukan? Jadilah anak yang mempunyai sifat empati, yaitu mampu merasa bahwa dirinya dalam keadaan seperti orang lain.

3. Menghindari Perilaku Ananiah

Kita harus menghindari perilaku ananiah. Perilaku tersebut sangat bertentangan dengan fitrah manusia, yaitu makhluk sosial. Kita tidak bisa hidup sendiri. Kita membutuhkan orang lain. Misalnya, orang yang kaya tidak bisa hidup dengan sendirinya tanpa membutuhkan orang lain. Firman Allah Swt dalam Al Qur'an surah Ali Imran ayat 159 sebagai berikut :

﴿١٥٩﴾ فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ
الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ

Fabimā raḥmatim minallāhi linta lahum, wa lau kunta faẓẓan galīẓal-qalbi lanfaḍḍū min ḥaulik(a), fa'fu 'anhum wastagfir lahum wa syāwirhum fil-amr(i), fa iżā 'azamta fa tawakkal 'alallāh(i), innallāha yuḥibbul-mutawakkilīn(a)

Artinya: *"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."* (QS. Ali Imran/3:159)

Perilaku ananiah perlu kita hindari karena dapat berakibat buruk dalam diri seseorang. Akibat buruk yang ditimbulkan dari perilaku ananiah antara lain sebagai berikut:

a. Dibenci oleh banyak orang.
b. Dapat merusak persaudaraan.
c. Memiliki banyak musuh dan dikucilkan dari kehidupan masyarakat.
d. Hidupnya menjadi susah.
e. Dapat mendorong orang menjadi kikir.

Kita harus dapat menghindari perilaku ananiah. Cara menghindari perilaku ananiah antara lain sebagai berikut.

a. Mengingat akan akibat negatif yang ditimbulkan dari perilaku ananiah.
b. Mengingat bahwa kita adalah makhluk sosial, tidak dapat hidup sendiri tanpa ada bantuan orang lain.
c. Mengingat bahwa perilaku ananiah termasuk perilaku tercela yang dilarang oleh Allah swt. dan Nabi Muhammad saw.
d. Menumbuhkan sikap sosial dan toleransi.

B. Gadab

1. Pengertian Gadab

Gadab secara bahasa berarti ”marah”. Gadab atau marah adalah melimpahkan suatu emosi terhadap orang lain sehingga gejolak perasaan berontak dalam dirinya terlepas dari kendali. Seseorang berperilaku gadab berarti memiliki akhlak mazmumah atau budi pekerti tercela. Perilaku gadab yang dimiliki seseorang maka menunjukkan bahwa dirinya sakit royaninya.

Seseorang berperilaku gadab dapat disebabkan karena kemauannya tidak dituruti, ingin menang sendiri, merasa jagoan, mudah tersinggung, merasa dihina, merasa dipermalukan tidak sepantasnya, merasa direndahkan, dan perbuatan-perbuatan yang menyakitkan lainnya. Perilaku gadab ini dapat berupa kejengkelan terhadap diri sendiri atau kepada orang lain. Kejengkelan terhadap diri sendiri maupun orang lain jika sampai memuncak akan berakibat sangat menakutkan. Dan yang lebih parah lagi perilaku marah dan kejengkelan ini dapat menimbulkan berbagai penyakit.

Beberapa penyakit jasmani akan muncul pada diri seseorang, biasanya diawali dari sakit rohaninya. Penyakit rohani yang dimaksud dalam hal ini adalah gadab atau marah. Penyakit jasmani yang biasa diderita oleh orang-orang yang hobinya suka gadab antara lain adalah penyakit stroke, jantung koroner, dan kanker rahim. Orang yang gadab berupa kejengkelan yang mendalam dan dipendam terus menerus pada seseorang sehingga memuncak, dapat berakibat stroke. Perilaku gadab yang meledak dan sering kita lakukan terhadap anak atau orang tua atau orang lain, dapat

berakibat jantung koroner. Perilaku gadab bagi seorang wanita yang memuncak terhadap ibunya atau pasangan hidupnya dapat berakibat kanker rahim.

Islam menganjurkan agar orang mukmin bersedia memaafkan kesalahan saudaranya serta tidak mudah terpancing emosi. Firman Allah Swt :

وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Wal-kāẓimīnal-gaiẓa wal-‘āfīna ‘anin-nās(i), wallāhu yuḥibbul-muḥsinīn(a)

Artinya: “*dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan*”. (QS. Ali Imran/3:134)

Rasulullah saw juga bersabda:

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْسَ الشَّدِيْدُ بِالصُّرَعَةِ

اِنَّمَاالشَّدِيْدُ الَّذِيْ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

Artinya: “*Dari Abu Hurairah r.a. bahwasanya Rasulullah saw bersabda:”Bukanlah kekuatan itu dengan kehebatan pukulan, tetapi kekuatan adalah barang siapa yang dapat mengendalikan dirinya saat marah*.” (HR. Muslim, Sahih Muslim, IV:2235)

2. Contoh Perilaku Gadab

Perhatikan contoh perilaku gadab berikut ini!

Udin dibangunkan ibunya untuk segera makan sahur karena waktu imsak hampir tiba, namun ia tidak beranjak dari tempat tidurnya. Berkali-ali ibu dan bapaknya mengingatkan agar segera bangun karena waktu makan sahur hampir habis. Dasar anak, ia tetap saja molor, dan tiap diingatkan hanya mengatakan nanti nanti nanti terus.

Akhirnya tiba waktu imsak di mana kita sudah harus mulai menahan makan dan minum karena telah tiba saatnya mulai berpuasa, waktu subuh tiba. Udin sayup-sayup mendengar suara imsaaak, imsaaak, imsaaaak, dari arah masjid. Tentu saja Udin

uring-uringan. Di mara kepada siapa saja yang ada di rumah itu. Selain marah, ia juga menanis karena dengan datang imsak atau subuh, berarti ia tidak boleh lagi makan sahur.

Perilaku yang ditunjukkan Udin tersebut merupakan contoh gadab yaitu melimpahkan emosi kepada orang lain. sebaiknya Udin segera bangun dan menyadari keteledorannya karena berlarut-larut tidak segera bangun.

3. Menghindari Perilaku Gadab

Beberapa akibat negatif yang ditimbulkan dari perilaku gadab antara lain sebagai berikut.

a. Menimbulkan permusuhan antarsesama manusia dan dijauhi oleh banyak orang.

b. Hidupnya tidak tenang.

c. Menimbulkan kerugian yang bersifat materi maupun nonmateri.

d. Hilangnya keseimbangan akal karena tertutup oleh emosinya atau nafsunya.

Adapun cara mengatasi perilaku gadab antara lain sebagai berikut:

a. Berperilaku sabar.

b. Memaafkan kesalahan orang lain.

c. Mengingat kerugian atau akibat buruk yang ditimbulkan dari sifat marah.

d. Ingat, bahwa ketika seseorang sedang marah berarti sedang ada dalam kekuasaan setan.

e. Ketika marah hendaklah segera berwudu karena setan akan menjahui kita.

Rasulullah saw bersabda:

اِنَّ الْغَضَبَ مِنَ الشَيْطَانِ وَاِنَّ الشَّيْطَانَ خُلِقَ مِنَ النَّارِ وَاِنَّمَا تُطْفِىءُ النَّارُ بِالْمَاءِ
فَاِذَا غَضِبَ اَحَدُكُمْ فَلْيَتَوَضَّأْ

Artinya *Sesungguhnya marah itu dari setan, dan sesungguhnya setan iu dijadikan dari api dan api akan mati dengan (disiram) air, maka apabila marah seseorang di antara kamu berwudulah"* (H.R. Abu Dawud)

C. Hasad

1. Pengertian Hasad

Hasad atau hasud menurut bahasa adalah iri hati atau dengki. Menurut istilah, hasad adalah merasa tidak senang melihat orang lain memperoleh kenikmatan. Ia berusaha supaya orang itu menjadi marah serta berharap agar kenikmatan itu terlepas darinya. Hasad disebabkan adanya permusuhan, iri kepada sesuatu yang dimiliki seseorang atau saling bersaing tapi untuk menjatuhkan. Hasad merupakan penyakit hati yang sangat berbahaya. Hasad sulit diobati apabila telah merasuk kepada jiwa seseorang. Hasad akan menjadi penyakit masyarakat yang akan merusak persaudaraan.

Firman Allah swt.
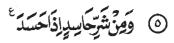
Wa min syarri ḥāsidin iżā ḥasad(a)

Artinya *“Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki.”* (Q.S. Al-Falaq/113:5)

Sabda Rasulullah saw.

عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لاَ تَبَاغَضُوْا وَلاَ تَحَاسَدُوْا وَلاَ تَدَابَرُوْا وَكُوْنُوْا عِبَادَاللهِ اِخْوَانًا وَلاَ يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ اَنْ يَهْجُرَ اَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثٍ

Artinya: *Dari Anas bin Malik r.a.bahwasanya Rasulullah saw bersabda: “Janganlah kamu sekalian saling membenci, saling menghasud, dan saling membelakangi. Tetapi jadilah kamu sekalian itu hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim tidak diperbolehkan mendiamkan saudaranya lebih dari tiga hari.”* (H.R. Muslim, Sahih Muslim, IV:2189)

2. Contoh Perilaku Hasad

Perhatikan contoh perilaku hasad berikut ini!

Ketika penerimaan rapor kenaikan kelas yang lalu, Dude mendapatkan nilai yang bagus sehingga menjadi juara 1 di kelasnya. Dude pun mengucap syukur Alhamdulillah berkat semangatnya yang rajin belajar disertai doa setelah melaksanakan salat lima waktu, akhirnya ia menjadi juara. Ayah dan ibunya pun bangga kepada Dude. Sebagai hadiahnya, Dude dibelikan sebuah *notebook* untuk keperluan dalam menunjang belajarnya.

Suatu sore, teman-temannya bermain ke rumah Dude. Mereka tahu bahwa Dude mempunyai *notebook* baru yang dibelikan ayahnya. Beberapa teman Dude merasa senang karena diizinkan untuk memakai *notebook* tersebut. Berbeda denganTiton. Ia merasa iri terhadap Dude yang memiliki *notebook* baru. Ia pun membuat cerita bohong bahwa notebook milik Dude itu hasil korupsi ayahnya yang bekerja sebagai pegawai negeri. Hal ini dilakukan Titon karena rasa irinya terhadap Dude.

Perilaku yang dimiliki Titon seperti itu biasa disebut hasad. Hasad mempunyai arti iri atau dengki terhadap kenikmatan yang diterima oleh orang lain. Sebagai anak muslim yang baik, tentunya kamu dapat menjauhkan diri dari sifat hasad ini karena termasuk sifat tercela.

3. Akibat Perilaku Hasad

Akibat buruk yang ditimbulkan dari perilaku hasad antara lain:

a. Orang yang memiliki sifat hasad akan dibenci orang lain dan hidupnya tidak akan tenang dan tenteram.

b. Menimbulkan rasa dendam dan keinginan untuk membalasnya bagi orang yang dirugikan.

c. Menimbulkan perasaan tertekan dan kegelisahan bagi pelakunya, apabila belum bisa melampiaskan keinginan dan maksudnya.

d. Dapat menyebabkan seseorang bersikap sombong atau takabur, dan tidak mau menerima kebenaran.

e. Merusak keimanan seseorang dan semakin menjauhkan hubungannya dengan Allah swt.

f. Perbuatan hasud dapat menghapus amal kebajikan seseorang yang telah dilakukannya.

g. Merusak tali persaudaraan dan silaturahmi, akibatnya hubungan yang terbina baik menjadi retak atau terputus.

D. Gibah

1. Pengertian Gibah

G*ibah* atau menggunjing adalah membicarakan aib atau keburukan orang di depan orang lain. Dalam masalah ini Rasulullah saw bersabda:

عَنْ اَبِى هُرَيْرَةَ اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اَتَدْرُوْنَ مَاالْغِيْبَةُ ؟ قَالُوْا:
اَللهُ وَرَسُوْلُهُ اَعْلَمُ قَالَ: ذِكْرُكَ اَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ، قِيْلَ اَفَرَأَيْتَ اِنْ كَانَ فِىْ اَخِىْ مَا
اَقُوْلُ ؟ قَالَ: اِنْ كَانَ فِيْهِ مَا تَقُوْلُ فَقَدِ اغْتَبْتَهُ، وَاِنْ لَمْ يَكُنْ فِيْهِ فَقَدْ بَهَتَّهُ

(رواه مسلم)

Artinya: *Dari Abu Hurairah r.a. katanya Rasulullah saw bersabda: “Tahukah kalian apakah gibah itu? Mereka menjawab : Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui”. Beliau bersabda : Gibah, yaitu engkau menyebut saudaramu dengan sesuatu yang dibencinya”. Ditanyakan, bagaimana jika yang aku katakan itu (memang) terdapat pada saudaraku? Beliau menjawab: “Jika apa yang kamu katakan terdapat pada saudaramu maka kamu telah menggunjingnya (melakukan gibah) dan jika ia tidak terdapat padanya maka engkau telah berdusta atasnya.”* (H.R. Muslim, Sahih Muslim, IV:2219)

2. Contoh Perilaku Gibah

Perhatikan contoh perilaku gibah berikut ini!

Dalam agama Islam, gibah termasuk perilaku yang tercela dan dilarang. Gibah termasuk perbuatan tercela yang memakan kebaikan, mendatangkan keburukan, serta membuang-buang waktu secara sia-sia. Gibah biasanya dalam bentuk membicarakan orang lain dengan hal yang tidak disenanginya bila ia mengetahuinya, baik kekurangan yang ada pada badan, nasab,

tabiat, ucapan maupun agama hingga pada pakaian, rumah atau harta miliknya yang lain. Menyebut kekurangannya yang ada pada badan seperti mengatakan ia pendek, hitam, kurus, dan sebagainya. Atau pada agamanya seperti mengatakan ia pembohong, fasik, munafik dan lain-lain.

Kadang orang melakukan gibah dengan cara pujian dengan mengatakan,"Betapa baik orang itu, tidak pernah meninggalkan kewajibannya. Namun sayang, ia mempunyai perangai seperti kita, kurang sabar." Ia menyebut juga dirinya dengan maksud mencela orang lain dan mengisyaratkan dirinya termasuk golongan orang-orang saleh yang selalu menjaga diri dari gibah. Bentuk gibah yang lain misalnya mengucapkan,"Saya kasihan terhadap teman kita yang selalu diremehkan ini. Saya berdoa kepada Allah agar dia tidak lagi diremehkan." Ucapan semacam ini bukanlah doa. Jika ia menginginkan doa untuknya, tentu ia akan mendoakannya dalam kesendiriannya dan tidak mengatakan semacam itu.

3. Menghindari Perilaku Gibah

Gibah merupakan perilaku tercela. Oleh karenanya tentu mempunyai akibat negatif yang ditimbulkan. Gibah adalah akhlak tercela yang dilarang oleh Allah swt. sebagaimana firman-Nya.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا ٱجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Yā ayyuhal-lażīna āmanujtanibū kaṡīram minaẓ-ẓann(i), inna ba‘ḍaẓ-ẓanni iṡmuw wa lā tajassasū wa lā yagtab ba‘ḍukum ba‘ḍā(n), ayuḥibbu aḥadukum ay ya’kula laḥma akhīhi maitan fa karihtumūh(u), wattaqullāh(a), innallāha tawwābur raḥīm(un)

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang."* (QS. Al-Ḥujurāt: 12)

Cara menghindari perilaku gibah atau menggunjing tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menyadari bahwa Allah swt. membenci terhadap orang yang menggunjing,
2. Mengingat bahwa kita juga memiliki kekurangan karena tidak ada seorang pun yang tidak memiliki cela atau aib.

E. Namimah

1. Pengertian Namimah

Namimah atau mengadu domba adalah usaha atau perbuatan seseorang baik berupa ucapan atau perbuatan yang bertujuan untuk mengadu domba. Adu domba antara satu orang dengan orang yang lain, satu golongan dengan golongan yang lain, satu etnis dengan etnis yang lain, dan sebagainya.

Perbuatan namimah dapat berupa mengutip suatu perkataan dengan tujuan untuk mengadu domba antara seseorang dengan si pembicara. Namimah dapat berbentuk tindakan membeberkan perkataan atau perbuatan seseorang yang berupa aib. Akibatnya sehingga orang yang dibicarakan tersebut tidak suka jika perilaku dirinya dibeberkan orang lain. Akhirnya orang tersebut marah dan berbalik tidak menerimanya. Terjadilah percekcokan karena adanya adu domba tersebut.

2. Contoh Perilaku Namimah

Perhatikan contoh perilaku namimah berikut ini!

Siang itu Pak Hidayat menghadiri undangan rapat di Balai Desa. Pak Hidayat selaku Ketua RT di kampungnya mendapat undangan rapat dari Bapak Kepala Desa untuk membahas rencana kegiatan "bersih desa" dalam rangka mengikuti lomba desa bersih se-kabupaten. Tepat pukul 13.00 rapat dimulai. Pak Hidayat ditunjuk menjadi moderator dalam rapat tersebut.

Rapat dibuka oleh Bapak Kepala Desa dengan menyampaikan tujuan diadakannya rapat tersebut. Selanjutnya, selaku moderator, Pak Hidayat mempersilakan peserta rapat lainnya untuk mengajukan pertanyaan, saran, atau pendapatnya.

Pak Komar mengusulkan agar setiap keluarga mewakilkan anggota keluarganya untuk mengikuti kerja bakti. Pak Rusdi mengusulkan agar semua anggota keluarga bersama-sama mengikuti kerja bakti. Lain lagi pendapat Pak Agus. Ia mengusulkan agar setiap keluarga ditarik iuran untuk membayar orang agar mau kerja bakti di lingkungan desanya. Selain itu, masih ada pendapat dan usulan lainnya yang berbeda-beda.

Secara bijaksana, Bapak Kepala Desa mengambil jalan tengah dengan memutuskan berbagai pendapat tersebut. Bapak Kepala Desa tidak ingin memihak pada salah satu pendapat warganya, karena cenderung mengadu domba warganya. Tentunya kalian paham, bukan, bahwa mengadu domba termasuk perbuatan tercela? Untuk itu, sifat suka mengadu domba perlu dihindari demi tercipta kerukunan terhadap sesama.

3. Menghindari Perilaku Namimah

Allah swt. mencela orang yang melakukan perbuatan namimah, sebagaimana firman-Nya:
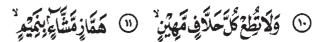
Wa lā tuṭi‘ kulla ḥallāfim mahīn(in), Hammāzim masysyā’im binamīm(in)

Artinya: *“Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina, yang banyak mencela, yang kian kemari menghambur fitnah.”* (QS. Al-Qalam/68:10-11)

Perilaku namimah membawa kerugian di dunia juga orang yang melakukan akan mendapatkan siksaan di alam kubur dan di akhirat. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

إِنَّهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِقَبْرَيْنِ فَقَالَ اِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ
وَمَا يُعَذَّبَانِ فِى كَبِيْرٍ كَانَ اَحَدُهُمَا لاَ يَسْتَبْرِئُ مِنْ بَوْلِهِ
وَكَانَ الْاَخَرُ يَمْشِى بِالنَّمِيْمَةِ (رواه الشيخان)

Artinya: *“Sesungguhnya Rasulullah saw. melewati dua kuburan, lalu Rasulullah bersabda penghuni kedua kuburan ini telah disiksa bukan karena melakukan dosa besar. Yang satu tidak membersihkan air kencingnya dan yang lain berjalan untuk mengadu domba.”* (H.R. asy-Syaikhani)

Cara agar kita terhindar dari perilaku namimah adalah sebagai berikut:

a. Berusaha tidak mengikuti apa yang dikatakan orang yang suka namimah.
b. Berusaha mengingatkan agar tidak suka mengadu-domba.
c. Membiasakan tidak berprasangka buruk terhadap orang lain.
d. Membiasakan tidak suka mencari-cari aib atau keburukan orang lain.

Rangkuman

1. Ananiah berarti perilaku seseorang yang selalu cenderung memikirkan dirinya sendiri.
2. Gadab adalah perasaan tidak senang karena dihina, dipermalukan tidak sepantasnya, dan perbuatan-perbuatan yang menyakitkan lainnya.
3. Hasad adalah merasa tidak senang melihat orang lain memperoleh kenikmatan dan berusaha supaya orang itu menjadi marah serta berharap agar kenikmatan itu terlepas darinya.
4. Gibah adalah membicarakan aib atau keburukan orang di depan orang lain.
5. Namimah adalah usaha atau perbuatan seseorang baik berupa ucapan atau perbuatan yang bertujuan untuk mengadu domba.

Kegiatan di Rumah

- **Lengkapilah tabel di bawah ini, sesuai dengan petunjuk yang ada di dalamnya.**

No.	Akhlak Tercela	Contoh	Cara Menghindari
1.	Ananiyah	....	....
2.	Gadab	....	....
3.	Hasud	....	....
4.	Gibah	....	....
5.	Namimah	....	....

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini adalah ciri-ciri orang yang bertakwa menurut Surah Ali 'Imran ayat 134-135, **kecuali** ....
   a. dapat menahan nafsu amarah
   b. memaafkan kesalahan orang lain
   c. menafkahkan hartanya baik di waktu lapang maupun sempit
   d. mendirikan salat lima waktu
2. Usaha seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya tidak senang terhadap orang yang memperoleh karunia Allah swt. adalah pengertian dari ....
   a. gadab
   b. ghibah
   c. hasud
   d. namimah
3. Seseorang yang suka membicarakan keburukan orang lain laksana orang yang suka memakan ....
   a. harta anak yatim
   b. daging bangkai saudaranya
   c. harta curian
   d. daging babi dan anjing
4. Orang yang bersikap ananiah memiliki ciri-ciri antara lain sebagai berikut, **kecuali** ....
   a. bersikap cuek dan masa bodoh
   b. hidupnya cenderung semaunya sendiri
   c. sulit diajak berbagi rasa
   d. suka menolong orang
5. Orang yang mempunyai sifat dengki tidak suka kalau temannya punya ....
   a. mainan
   b. teman
   c. buku
   d. anugrah dari Allah swt.

6. Seseorang yang telah banyak melakukan amal saleh dapat terhapus pahalanya karena melakukan perbuatan ....
   a. namimah
   b. hasud
   c. marah
   d. gadab
7. Lawan dari sifat ananiyah adalah ....
   a. lapang dada
   b. gadab
   c. hasad
   d. namimah
8. Sikap selalu ingin menang sendiri disebut sifat....
   a. ananiyah
   b. hasud
   c. marah
   d. namimah
9. Manusia diciptakan sebagai makhluk ....
   a. sosial
   b. hidup
   c. individu
   d. mulia
10. Sifat yang dimiliki seseorang karena mudah marah baik tersinggung atau tidak suka terhadap perbuatan orang lain karena dia memiliki sifat ....
    a. gadab
    b. ghibah
    c. hasud
    d. namimah

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah sifat ananiyah itu?
2. Tuliskan dalil tentang akibat perbuatan hasud!
3. Tuliskan dalil tentang larangan buruk sangka!
4. Sebutkan cara menghindari sifat marah!
5. Sebutkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat ananiyah!

Penelitian

Lakukan pengamatan terhadap orang-orang yang ada di sekitar tempat tinggalmu. Apa yang terjadi pada orang-orang yang suka marah. Hasilnya, tuliskan pada daftar berikut ini!

No.	Nama	Sakit yang Diderita	Keterangan

Pelajaran

5 Tata Cara Salat Sunah

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah-surah pendek (pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit).

Sumber: http://komposits.wordpress.com

Gambar 5.1 Salat yang dikerjakan umat Islam sebagai salah satu doa. Dengan salat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

Peta Konsep

Tata cara salat sunah

- meliputi
  - Ketentuan Salat Sunah Rawatib
    - terdiri atas
      - Pengertian Salat Sunah Rawatib
      - Macam-macam Salat Sunah Rawatib
        - macam-macam
          - Muakkad
          - Ghairu Muakkad
      - Cara Melakukan Salat Sunah Rawatib
  - Praktik Salat Sunah Rawatib
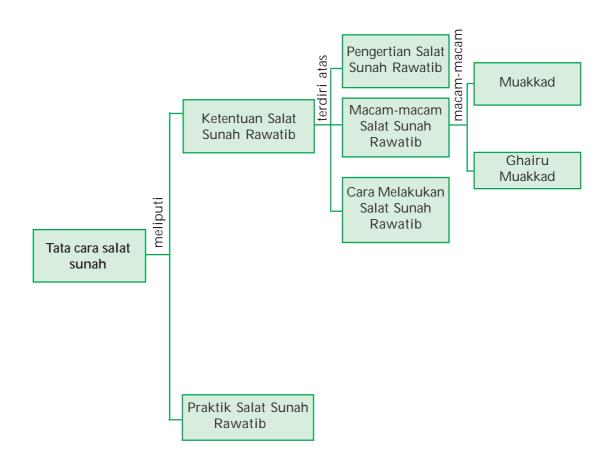
salat sunah

- rawatib
- qabliyah
- ba'diyah
- muakad
- ghairu muakad

Kita wajib melaksanakan salat lima waktu, yaitu Zuhur, Asar, Magrib, Isya', dan Subuh. Selain salat wajib tersebut Rasulullah memberikan banyak tuntunan tentang salat nawafil/salat sunah. Salat sunah berguna sebagai melengkapi kekurangan pada salat wajib yang kita lakukan. Kekurangan itu antara lain dalam kekhusyu'an dan tumakninah yang kita lakukan.

Salat sunah banyak jumlah dan jenisnya. Salat sunah ada yang dilakukan siang hari, seperti salat Duha atau malam hari seperti salat Tahajud. Salat sunah yang dilakukan sebelum dan sesudah melakukan salat wajib yang dinamakan salat rawatib.

Tahukah kalian tentang salat rawatib? Kapan dilaksanakan dan berapa jumlah rakaatnya ? Sekarang kita belajar bersama tentang salat rawatib!

A. Ketentuan Salat Sunah Rawatib

1. Pengertian Salat Sunah Rawatib

Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang dilakukan sebelum dan sesudah salat fardu. Hukum menjalankan salat rawatib ada dua macam, yaitu *muakad* dan *ghairu muakad.*

2. Macam-Macam Salat Sunah Rawatib

Salat rawatib ada 2 macam, yaitu rawatib qabliyah dan rawatib ba'diyah. Salat sunah rawatib qabliyah adalah salat sunah yang dilaksanakan sebelum melaksanakan salat fardhu. Salat sunah ba'diyah adalah salat sunah yang dilaksanakan sesudah salat fardhu.

a. Salat Rawatib Muakkad

Salat sunah rawatib muakkad sunah yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw. Adapun salat sunah tersebut sebagai berikut.

a. Dua rakaat sebelum melaksanakan salat subuh.
b. Dua rakaat sebelum melaksanakan salat zuhur.
c. Dua rakaat sesudah melaksanakan salat zuhur.
d. Dua rakaat sesudah melaksanakan salat magrib.
e. Dua rakaat sesudah melaksanakan salat isya'.

Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah saw.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ حَفِظْتُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ رَكَعَاتٍ. رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ، وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَهَا، وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ فِي بَيْتِهِ، وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ فِي بَيْتِهِ، وَرَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلاَةِ الصُّبْحِ

(رواه البخاري: ١١٠٩)

Artinya :

"*Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Saya ingat dari perbuatan Nabi saw. ada 10 rakaat sunah rawatib yakni dua rakaat sebelum zuhur, dua rakaat sesudahnya, dua rakaat sesudah magrib, dua rakaat sesudah isya' dan dua rakaat sebelum subuh.* (HR. al-Bukhari: 1109)

b. *Salat Rawatib Gairu Muakkad*

Salat sunah rawatib *gairu muakkad* adalah salat sunah yang tidak selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw. Bahkan Rasulullah tidak mengerjakan tetapi ketika melihat salah satu sahabat melakukan salat tersebut beliau tidak melarangnya. Adapun salat tersebut sebagai berikut :

a. Dua rakaat sebelum dan sesudah melaksanakan salat zuhur.

   Dengan demikian, sunah Zuhur, empat rakaat sebelumnya dan empat rakaat sesudahnya. Dua rakaat termasuk muakad dan dua rakaat termasuk gairu muakad.

b. Empat rakaat sebelum melaksanakan salat asar.

c. Dua rakaat sebelum melaksanakan salat magrib.

d. Dua rakaat sebelum melaksanakan salat isya'.

3. Cara Melakukan Salat Sunah Rawatib

Cara melakukan salat sunah rawatib sebagai berikut.

Praktik salat rawatib:

1. Berniat salat rawatib sebelum zuhur jika diucapkan:

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ قَبْلِيَةً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya: *Aku berniat salat sunah sebelum zuhur dua rakaat menghadap kiblat karena Allah ta'ala.*

2. Takbiratul ihram
3. Salat dua rakaat seperti biasa
4. Salam
5. Kemudian salat zuhur 4 rakaat.

Contoh niat salat sunah qabliyah.

- Dua rakaat sebelum isya'.

أُصَلِّى سُنَّةَ العِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya :

"*Saya niat salat sunah sebelum Isya' dua rakaat karena Allah*".

- Dua rakaat sesudah isya'.

أُصَلِّى سُنَّةَ العِشَاءِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Artinya :

"*Saya niat salat sunah sesudah isya' dua rakaat karena Allah*".

Apabila ingin melakukan salat yang lain dapat dilakukan hanya mengganti waktu salatnya dan jumlah rakaatnya.

B. Praktik Salat Sunah Rawatib

Salat sunah rawatib baik yang qabliyah maupun yang bakdiyah, maka praktik mengerjakannya adalah sebagai berikut:

1. Cara melaksanakannya sama seperti salat wajib hanya berbeda niatnya.
2. Gerakan pada bacaan dalam salat rawatib sama dengan gerakan dan bacaan dalam salat fardu, yang berbeda hanya niatnya.
3. Salat rawatib dikerjakan secara sendirian (munfarid).
4. Dilakukan sesudah azan dan sebelum iqamah untuk yang qabliyah dan sesudah salat fardu untuk yang bakdiyah.
5. Salat rawatib dikerjakan dua rakaat-dua rakaat.

Rangkuman
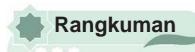
1. Salat sunah rawatib muakkad adalah salat sunah yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw.
2. Salat sunah rawatib *gairu muakkad* adalah salat sunah yang tidak selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw. atau bahkan Rasulullah tidak mengerjakan tetapi ketika melihat salah satu sahabat melakukan salat tersebut beliau tidak melarangnya

Aktivitas di Sekolah

Semua siswa menuju ke musalla/masjid sekolah. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok, dalam setiap kelompok menunjuk seorang siswa untuk mempraktikkan salat sunah rawatib. Guru memberikan pembenaran apabila ada kesalahan dan murid memerhatikan praktik salat dan pembetulan oleh guru. Dalam hal ini siswa diperbolehkan melakukan pembetulan apabila mengetahui temannya melakukan kesalahan.

Kreativitas di Rumah

Isilah tabel berikut sesuai dengan kemampuanmu!

No.	Jenis Salat Sunah	Jumlah Rakaat	Muakad/Gairu Muakad

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Ibadah salat sunah yang pelaksanaannya sangat dianjurkan disebut ....
   a. nafilah c. ghairu muakad
   b. ab'ad d. muakad
2. Jumlah seluruh rakaat yang hukumnya sunah gairu muakad dalam salat sunah rawatib ada ....
   a. 6 c. 10
   b. 8 d. 12
3. Salat sehari semalam kita melakukan sebanyak ....
   a. lima kali c. dua kali
   b. empat kali d. enam kali
4. Niat tempatnya di ....
   a. hati c. lisan
   b. dada d. pikiran
5. Jumlah seluruh rakaat yang hukumnya sunah gairu muakad dalam salat sunah rawatib ada ....
   a. 6 c. 10
   b. 8 d. 12
6. Salat sunah yang mengiringi salat fardu baik yang dikerjakan sebelum maupun sesudahnya dinamakan ....
   a. salat bakdiyah c. salat mutlak
   b. salat qabliyah d. salat rawatib
7. Empat rakaat sebelum salat asar termasuk salat sunah ....
   a. muakkad c. tasbih
   b. gairu muakkad d. witir
8. Salat yang dapat menambal kekurangan pada salat wajib adalah salat ....
   a. jenazah c. tasbih
   b. sunah d. tarawih

9. Melaksanakan salat setelah salat wajib hukumnya ....
   a. sunah   c. mubah
   b. wajib   d. jaiz
10. Salat sebelum salat Magrib hukumnya ....
   a. sunah   c. mubah
   b. wajib   d. makruh

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan keutamaan dari salat sunah rawatib!
2. Jelaskan cara melakukan salat sunah rawatib secara singkat!
3. Apakah fungsi salat sunah?
4. Sebutkan salat yang termasuk dalam salat sunah rawatib gairu muakkad!
5. Tuliskan niat salat sebelum zuhur!

Penelitian

Buatlah data, siapa saja dari temanmu yang ingin melaksanakan salat sunah. Hasilnya masukkan dalam tabel berikut ini!

No.	Nama	Salat Sunah yang Sering Dilakukan	Keterangan

Pelajaran

6 Macam-Macam Sujud

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah pendek dengan tartil (dilaksanakan pada setiap awal pembelajaran pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit).

Sumber : http://www.antarafoto.com

Gambar 6.1 Agama Islam mengajarkan jika engkau salat sujudlah, jika engkau mendapatkan nikmat syukurlah/sujud syukur. Sujud merupakan tanda syukur atas nikmat yang diberikan.

Peta Konsep

Macam-Macam Sujud meliputi:

- Sujud Syukur terdiri atas:
  - Pengertian Sujud Syukur
  - Tata Cara Sujud Syukur
  - Praktik Sujud Syukur
- Sujud Sahwi terdiri atas:
  - Pengertian Sujud Sahwi
  - Tata Cara Sujud Sahwi
  - Praktik Sujud Sahwi
- Sujud Tilawah terdiri atas:
  - Pengertian Sujud Tilawah
  - Tata Cara Sujud Tilawah
  - Praktik Sujud Tilawah
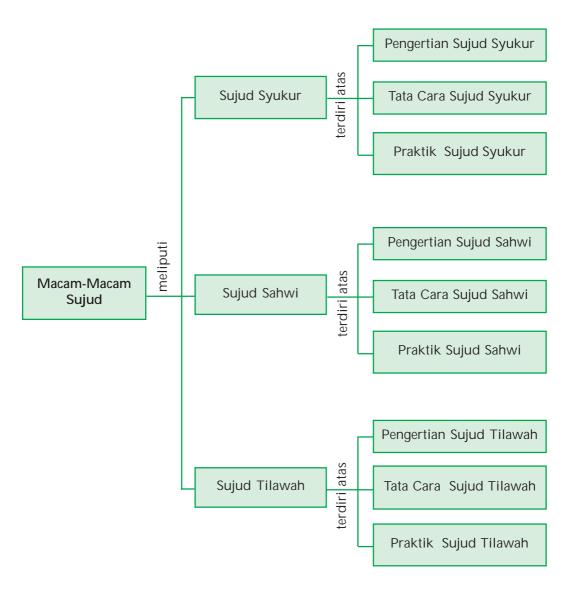
- sujud
- syukur
- tilawah
- sahwi
- tata cara

Orang yang bersujud, dia bersimpuh di hadapan Sang Khaliq. Dengan meletakkan muka sebagai tempat yang mulia di tanah sebagai sesuatu yang hina. Dia seolah-olah berkata: "Wahai Tuhanku! Sesungguhnya aku meletakkan wajahku di atas makhluk-Mu yang terhina, yaitu tanah. Aku bersimpuh untuk mendapatkan ridaMu".

Orang yang terbiasa bersujud seharusnya senantiasa mempunyai sifat yang terpuji, yaitu senantiasa lemah lembut, merendah, dan lain-lain. Sujud tidak hanya pada ibadah salat saja, tapi di luar salat pun ada. Bagaimana melakukannya? Simak pelajaran berikut.

A. Sujud Syukur

1. Pengertian Sujud Syukur

Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan karena mendapat anugerah dari Allah swt. Melakukan sujud syukur hukumnya sunah sebagaimana sabda Rasulullah saw. :

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ كَانَ إِذَا جَاءَهُ أَمْرُ سُرُورٍ أَوْ بُشِّرَ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شَاكِرًا لِلهِ (رواه ابو داود: ٢٣٩٣)

Artinya: "*Dari Abu Bakrah dari Nabi saw., sabdanya : "Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi Muhammad saw. sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud berterima kasih kepada Allah swt.*" (H.R. Abu Dawud : 2393)

2. Tata Cara Sujud Syukur

Cara melakukan sujud syukur sebagai berikut.

a. Apabila dalam posisi berdiri hendaklah berniat sujud syukur diikuti takbir, kemudian niat sujud syukur.

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

فَتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

Artinya:

"Aku bersujud kepada Tuhan yang menciptakan diriku dan membentuknya, yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan daya dan kekuasaan-Nya, maka Mahasuci Allah pencipta yang paling baik."

Lalu bersujud satu kali dan membaca doanya. Selanjutnya, takbir lagi dan duduk iftirasy kemudian memberi salam.

b. Apabila posisi kita sedang duduk, caranya sama seperti di atas, hanya ketika akan bersujud posisi kita sudah duduk iftirasy.

3. Praktik Sujud Syukur

Melaksanakan sujud syukur dengan cara sebagaimana di atas.

B. Sujud Sahwi

1. Pengertian Sujud Sahwi

Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena lupa. Sujud sahwi merupakan sujud di luar rukun salat dan dilakukan karena beberapa perbuatan salat yang terlupakan untuk dikerjakan. Sujud sahwi hukumnya adalah sunah muakkad.

Sebab-sebab dilakukannya sujud sahwi adalah:

1. Ketinggalan atau lupa tasyahud awal.
2. Lupa membaca qunut pada salat Subuh bagi yang biasa membacanya.
3. Kelebihan rakaat, rukun, atau sujud dikarenakan lupa.
4. Karena ragu-ragu tentang bilangan rakaat yang telah dikerjakan.

   Misalnya, ragu apakah rakaat yang telah dikerjakan itu baru 3 atau sudah 4 rakaat. Maka hendaklah ia menjadikan bilangan yang diyakini, yaitu 3 rakaat. Kemudian menambah satu rakaat lagi dan mengerjakan sujud sahwi.

5. Karena kurang rakaatnya dalam salat yang dikerjakan sebab lupa.

2. Tata Cara Sujud Sahwi

Adapun cara melakukan sujud sahwi sebagai berikut.

a. Sesudah melakukan tasyahud akhir, kemudian membaca takbir dan sujud dua kali.

b. Sewaktu sujud yang pertama membaca doa sujud sahwi, kemudian takbir dan duduk iftirasy.

سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَنَامُ وَلاَ يَسْهُو

Artinya :

"*Maha suci Allah yang tidak tidur dan tidak lupa*"

c. Selanjutnya, takbir lagi dan melakukan sujud kedua dan bacaannya, kemudian mengucapkan salam.

3. Praktik Sujud Sahwi

Melaksanakan sujud sahwi sebagaimana cara-cara tersebut di atas.

C. Sujud Tilawah

1. Pengertian Sujud Tilawah

Sujud tilawah adalah sujud yang disunahkan bagi orang yang membaca Al-Qur'an. Ketika sampai ayat sajdah maka dia disunahkan sujud tilawah. Hukum melakukannya adalah sunah muakad. Rasulullah saw. bersabda:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ فَيَقْرَأُ سُورَةً فِيهَا سَجْدَةٌ فَيَسْجُدُ وَنَسْجُدُ مَعَهُ (رواه مسلم: ٩٠٠)

Artinya: "*Dari Ibnu Umar: Bahwa Nabi saw., pernah membaca Al-Quran di hadapan kami, ketika beliau melalui ayat sajdah, maka beliau melakukan sujud, maka kami bersujud pula bersama-sama dengannya.*" (H.R. Muslim : 900)

2. Tata Cara Sujud Tilawah

Cara melakukan sujud tilawah di dalam salat adalah:

a. Niat

b. Membaca takbir.

c. Sujud sambil berdoa sebagai berikut.

سَجَدَ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ بِحَوْلِهِ وَقُوَّتِهِ

فَتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

Artinya:

"Aku bersujud kepada Tuhan yang menciptakan diriku dan membentuknya, yang membukakan pendengaran dan penglihatan dengan daya dan kekuasaan-Nya, maka Mahasuci Allah pencipta yang paling baik."

Apabila ketika sujud dalam keadaan sujud maka setelah selesai, kemudian bertakbir dan meneruskan salat kembali.

Adapun ayat tilawah sebagai berikut.

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ۩ ﴿٢٠٦﴾

(Q.S. al-A'rāf/7: 206)

وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَظِلَالُهُمْ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ﴿١٥﴾

(Q.S. ar-Ra'ad/13 : 15)

يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ۩ ﴿٥٠﴾ (Q.S. an-Naḥl/16 : 50)

وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٠٩﴾ (Q.S. al-Isrā'/17 : 109)

أُولٰئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ مِنْ ذُرِّيَّةِ آدَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِنْ ذُرِّيَّةِ إِبْرٰهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا ۚ إِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِمْ آيٰتُ الرَّحْمٰنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا ۩ ﴿٥٨﴾

(Q.S. Maryam/19 : 58)

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ
وَالنُّجُومُ وَالْجِبَالُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُّ وَكَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ۖ وَكَثِيرٌ حَقَّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ ۗ
وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُكْرِمٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ۩ ﴿١٨﴾

(Q.S. al-Ḥajj/22 : 18)

يٰأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا
رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۩ ﴿٧٧﴾ (Q.S. al-Ḥajj/22 : 77))

وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اسْجُدُوا لِلرَّحْمٰنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمٰنُ
أَنَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ۩ ﴿٦٠﴾ (Q.S. al-Furqān/25 : 60)

اللَّهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ۩ ﴿٢٦﴾ (Q.S. an-Naml/27 : 26)

إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيٰتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا
وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ۩ ﴿١٥﴾ (Q.S. as-Sajdah/32 : 15)

فَإِنِ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ ۩ ﴿٣٨﴾ (Q.S. Fuṣṣilat/41 : 38)

فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ۩ ﴿٦٢﴾ (Q.S. an-Najm/53 : 62)

وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ ۩ ﴿٢١﴾ (Q.S. al-Insyiqāq/84 : 21)

كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۩ ﴿١٩﴾ (Q.S. al-Alaq/96 : 19)

3. Praktik Sujud Tilawah

Melaksanakan praktik sujud Tilawah sebagaimana diatur dalam tata cara di atas.

Rangkuman

1. Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena lupa.
2. Sujud syukur adalah sujud yang dilakukan karena mendapat anugerah dari Allah swt.
3. Sujud tilawah adalah sujud yang disunahkan bagi orang yang membaca Al-Qur'an ketika sampai ayat sajdah.

Tugas di Sekolah

Praktik sujud

Semua siswa menuju musalla sekolah, Setiap siswa mempraktikkan setiap sujud dengan baik dan benar. Guru mengamati jalannya praktik sujud tersebut.

Tugas di Rumah

Tulislah kembali ayat sajdah dalam buku tugasmu, ingatlah ayat-ayat tersebut ketika kalian membaca Al-Qur'an, lakukan sujud tilawah ketika membacanya.
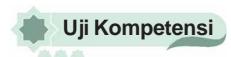
Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. سُبْحَانَ مَنْ لاَ يَنَامُ وَلاَ يَسْهُوْا dibaca ketika sujud ....
   a. sahwi
   b. syukur
   c. tilawah
   d. tarawih

2. Sujud sahwi dilakukan sebanyak ....
   a. tiga kali
   b. dua kali
   c. satu kali
   d. empat kali

3. Sujud yang dilakukan ketika membaca ayat sajdah dinamakan sujud ....
   a. sahwi
   b. syukur
   c. tilawah
   d. tarawih

4. Berikut sebab-sebab dilakukan sujud sahwi, **kecuali** ....
   a. ketinggalan atau lupa tasyahud awal
   b. kelebihan jumlah rakaat, rukuk, dan sujud
   c. ragu-ragu tentang bilangan rakaat
   d. melakukan salat secara benar dan tuma'ninah

5. Sujud yang dapat dilakukan ketika salat dan di luar salat adalah sujud ....
   a. tilawah
   b. sahwi
   c. syukur
   d. biasa

6. Seseorang dapat melakukan sujud tilawah apabila ....
   a. memperoleh rezeki
   b. terhindar dari musibah
   c. mendengar atau membaca ayat sajdah
   d. sembuh dari sakit keras

7. Apabila kita mendapat nikmat dari Allah hendaknya bersyukur kepada Allah, kemudian melakukan sujud .....
   a. sahwi
   b. syukur
   c. tilawah
   d. tarawih

8. Melakukan sujud syukur hanya disunahkan pada waktu ....
   a. sujud terakhir dalam salat
   b. salat dan di luar salat
   c. di luar salat
   d. di dalam salat

9. Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena ada beberapa rukun salat yang terlupakan tidak dilaksanakan. Sujud sahwi dapat dilakukan ....
   a. di luar salat
   b. di dalam salat
   c. akan salat
   d. sebelum salam
10. Seseorang dapat melakukan sujud tilawah apabila ....
   a. terhindar dari musibah
   b. memperoleh rezeki
   c. mendengar atau membaca ayat sajdah
   d. sembuh dari sakit keras

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Mengapa kita disunahkan melakukan sujud syukur?
2. Bagaimana cara melakukan sujud syukur?
3. Bagaimana cara melakukan sujud tilawah dalam salat?
4. Tuliskan doa sujud tilawah!
5. Tuliskan doa sujud sahwi!

Pelajaran

7

Puasa Wajib dan Sunah

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah pendek (dilaksanakan pada setiap pembelajaran pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit).

Sumber: http://www.cartage.org

Gambar 7.1 Kaligrafi surah al Baqarah ayat 183 tentang kewajiban melaksanakan ibadah puasa.

Peta Konsep
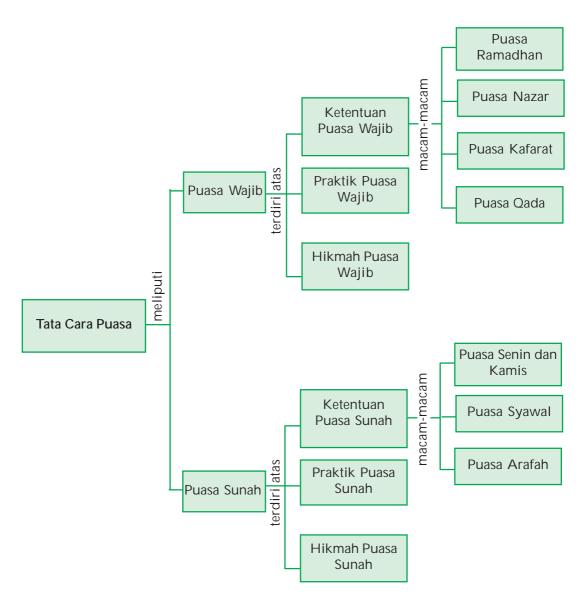
Kata Kunci

- tata cara
- puasa
- wajib
- sunah
- nazar
- kafarat
- qada
- arafah
- syawal

Tentunya kalian sudah tidak asing lagi dengan yang namanya ibadah puasa bukan? Puasa adalah menahan untuk tidak makan dan minum mulai dari terbit fajar sadiq sampai terbenamnya matahari. Kalian mungkin juga telah mengetahui kalau puasa yang diwajibkan adalah puasa di bulan Ramadan. Perlu kalian ketahui di dalam menjalankan ibadah puasa tidak cukup dengan itu saja. Kita juga harus mengetahui syarat, rukun sampai sesuatu yang menjadikan puasa kita itu batal atau bahkan tidak mendapatkan pahala.

Kamu tentunya juga ingin mengetahui ketentuan tentang puasa sunah, macam-macamnya bukan? Sekarang kita ikuti pelajaran ini!

A. Puasa Wajib

Ketentuan Puasa Wajib

a. *Pengertian Puasa*

Puasa menurut bahasa adalah menahan atau meninggalkan diri dari sesuatu.

Menurut istilah puasa didefinisikan: Menahan diri dari makan, minum dan bersetubuh mulai fajar hingga waktu magrib karena mengharap rida Allah swt. dan menyiapkan diri untuk bertakwa kepada-Nya dengan jalan memerhatikan ajaran Allah swt. dan mendidik kehendak (kemauan).

b. *Syarat Wajib Puasa*

Berikut ini syarat wajib puasa:

a. Baligh (sampai umur).
b. Berakal (tidak gila atau mabuk).
c. Berada di kampung (tidak bepergian jauh).
d. Sanggup berpuasa (tidak lemah dan tidak sakit).

c. *Syarat Sah Puasa*

Berikut ini syarat sah puasa:

a. Islam.

b. Suci dari haid, nifas, dan wiladah.

c. Tamyiz (dapat membedakan yang baik dan buruk).

d. Berpuasa pada waktunya (bukan pada hari-hari yang terlarang berpuasa).

d. *Rukun Puasa*

Rukun puasa adalah sesuatu yang wajib dilakukan saat berpuasa. Rukun berpuasa adalah:

a. Niat.

b. Menahan diri dari makan, minum, bersetubuh, dan hal lain yang membatalkan puasa.

e. *Hal-hal yang Membatalkan Puasa*

a. Makan, minum, dan bersetubuh dengan sengaja pada siang hari.

b. Memasukkan ke dalam perut lewat kerongkongan, walaupun makanan yang tidak mengenyangkan.

c. Muntah dengan sengaja.

d. Melihat bulan yang menunjukkan tanggal 1 Syawal.

e. Kedatangan haid atau melahirkan.

f. Bersetubuh

g. Mengeluarkan mani dengan sengaja (onani)

B. Macam-macam Puasa Wajib

1. Puasa Ramadan

Puasa Ramadan adalah puasa di bulan Ramadan. Setiap umat Islam yang memenuhi syarat-syarat tertentu ketika menjumpai bulan Ramadan diwajibkan berpuasa penuh selama satu bulan.

Firman Allah swt.:
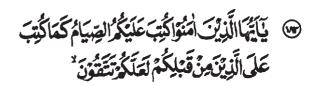
Yā ayyuhal-lażīna āmanū kutiba ‘alaikumuṣ-ṣiyāmu kamā kutiba ‘alal-lażīna min qablikum la‘allakum tattaqūn(a)

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.”* (Q.S. Al-Baqarah/2 : 183)

2. Puasa Nazar

Puasa Nazar adalah puasa yang dilakukan karena kita mempunyai janji kepada Allah swt. Misalnya, saya akan puasa selama tiga hari apabila saya naik kelas. Apabila benar-benar naik kelas kalian wajib melakukan puasa tiga hari tersebut. Perlu menjadi catatan bahwa janji yang kita lakukan haruslah janji yang baik yang tidak melanggar syari’at agama.

3. Puasa Kafarat

Puasa kafarat adalah puasa yang dilakukan karena kita melanggar sesuatu tatanan syari’at. Apabila dilanggar maka si pelaku harus berpuasa selama hari yang telah ditentukan. Misalnya membunuh dengan tidak sengaja, mengerjakan sesuatu yang diharamkan dalam haji serta tidak sanggup menyembelih binatang sebagai denda, merusak sumpah, dan berzihar dengan istri. Maka orang yang melakukan hal-hal di atas wajib berpuasa. Dengan demikian, puasa kafarat adalah puasa sebagai pengganti, karena melakukan larangan-larangan tertentu. Lama puasa kafarat adalah dua bulan berturut-turut dan hukumnya wajib.

4. Puasa Qada

Puasa qada adalah puasa yang wajib ditunaikan karena berbuka dalam bulan Ramadan karena ada *uzur syar’i*, seperti bepergian jauh, sakit, haid, nifas, atau dengan sebab lain.

C. Puasa Sunah

Puasa sunah adalah puasa selain puasa wajib yang dituntunkan oleh Rasulullah saw. Seperti puasa Senin-Kamis, Syawal, dan Arafah.

1. Puasa Senin Kamis

Puasa Senin Kamis adalah salah satu puasa sunah yang selalu dikerjakan oleh Rasulullah saw. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa hal misalnya pada hari itu adalah hari dilahirkannya Nabi Muhammad saw. (puasa hari Senin), atau pada hari itu adalah hari dinaikkannya amal perbuatan (puasa hari Kamis). Sabda Rasulullah saw.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : تُعْرَضُ الأَعْمَالُ يَوْمَ الإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيْسِ فَأُحِبُّ أَنْ يُعْرَضَ عَمَلِي وَأَنَا صَائِمٌ (رواه الترمذي: ٦٧٨)

Artinya: *"Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. pernah bersabda: Amal-amal kita itu ditunjukkan kepada Allah pada tiap-tiap hari Senin dan Kamis. Karena itu, aku suka ketika amal-amalku ditunjukkan kepada Allah itu aku sedang berpuasa."*

(H.R. at-Tirmiżī : 678)

2. Puasa Syawal

Melakukan puasa Ramadan yang diikuti enam hari di bulan Syawal bagaikan puasa setahun penuh. Hal ini dapat kita hitung bahwa setiap kebaikan dilipatgandakan 10 kali lipat. Ramadan 30 hari + 6 = 36 × 10 = 360 (setahun penuh) sebagaimana sabda Rasulullah saw. :

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ (رواه مسلم: ١٩٨٤)

Artinya: *"Dari Abu Ayyub Al-Ansary r.a. Rasulullah saw. telah bersabda: Barang siapa berpuasa Ramadan kemudian diikuti dengan puasa enam hari bulan Syawal seperti dia berpuasa satu tahun.* (H.R. Muslim: 1984)

Cara melakukan puasa enam hari di bulan Syawal:

Bisa dilakukan secara berurutan dan bisa juga secara terpisah, tidak bersambung dan berurutan asalkan masih dalam bulan Syawal. Tapi lebih utama dilakukan mulai tanggal 2 syawal sampai 7 Syawal.

3. Puasa Arafah

Puasa Arafah adalah puasa pada tanggal 9 *Zulhijjah* saat jamaah haji menjalani wukuf di Arafah. Disunahkan puasa Arafah ini berdasarkan sabda Rasulullah saw. :

اَنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ (رواه مسلم: ١٩٧٧)

Artinya: *“Sesungguhnya Rasulullah saw. ditanya tentang puasa hari Arafah, beliau menjawab: ‘Puasa hari Arafah itu (menghapus dosa) dua tahun, (satu tahun) yang lalu dan (satu tahun) yang akan datang.”* (H.R. Muslim: 1977).

D. Hikmah Menjalankan Puasa

Allah swt. mewajibkan kita berpuasa karena ada manfaat yang dapat kita peroleh. Beberapa fungsi puasa dalam kehidupan kita adalah sebagai berikut.

1. Keseimbangan kebutuhan jasmani dan rohani.
2. Salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah swt.
3. Menjaga kesehatan tubuh.
4. Upaya dalam mengendalikan diri.
5. Meningkatkan kepekaan sosial.
6. Untuk meningkatkan keimanan.

Rangkuman
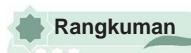
1. Macam-macam puasa wajib adalah, puasa Ramadan, Kafarat, Nazar, Qada.
2. Macam-macam puasa sunah di antaranya adalah Puasa Senin Kamis, Syawal, dan Arafah.
3. Hikmah puasa antara lain:
   a. Keseimbangan kebutuhan jasmani dan rohani.
   b. Salah satu cara mendekatkan diri kepada Allah.
   c. Menjaga kesehatan tubuh.
   d. Upaya dalam mengendalikan diri.
   e. Meningkatkan kepekaan sosial.
   f. Untuk meningkatkan keimanan.

Tugas di Sekolah

Isilah tabel berikut sesuai dengan kondisi kalian yang sebenarnya! Hasilnya laporkan kepada Bapak/Ibu Guru

No.	Puasa	Menjalankan	Belum Menjalankan	Alasan
1.	Puasa Ramadan			
2.	Puasa Senin Kamis			
3.	Puasa Syawal			
4.	Puasa Arafah			

Tugas di Rumah

Tes Sikap

Dalam bulan ini kalian harus menjalankan puasa Senin-Kamis. Sebagai kontrolnya kalian harus mengisi kolom berikut dengan ditandatangani oleh orang tua kalian!

No.	Hari/Tanggal	Menjalankan	Tidak Menjalankan	TTD Ortu
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
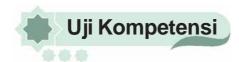
Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Puasa untuk menebus dosa karena melakukan sesuatu yang dilarang agama disebut puasa ....
   a. Kafarat
   b. Nazar
   c. Arafah
   d. Ramadan

2. Karena uzur syar'i berbuka di bulan Ramadhan wajib melaksanakan ....
   a. berpuasa dua bulan berturut-turut
   b. puasa qada
   c. membayar zakat
   d. membayar denda

3. Puasa sebenarnya membuat diri kita semakin ....
   a. lemah
   b. sakit
   c. capek
   d. sehat

4. Menahan diri dari makan minum, bersetubuh, dan hal-hal yang membatalkan dari fajar hingga Magrib karena Allah adalah ….
   a. arti puasa menurut istilah syar'i
   b. fungsi puasa sesuai hukum syar'i
   c. arti puasa menurut bahasa
   d. fungsi puasa sesuai hukum agama
5. Puasa yang dilakukan pada tanggal 9 Zulhijjah adalah ….
   a. puasa Ramadan
   b. puasa Kafarat
   c. puasa Arafah
   d. puasa Syawal
6. Puasa Senin – Kamis hukumnya adalah ….
   a. sunah
   b. wajib
   c. jaiz
   d. haram
7. Berikut ini yang termasuk syarat wajib puasa adalah ….
   a. Islam
   b. suci dari haid dan nifas
   c. berakal
   d. tamziz
8. Berikut ini yang **bukan** puasa wajib adalah ….
   a. puasa qada
   b. puasa Ramadan
   c. puasa Kafarat
   d. puasa Syawal
9. Puasanya dihitung puasa selama satu tahun adalah keuntungan ….
   a. puasa Arafah
   b. puasa Senin-Kamis
   c. puasa Syawal
   d. puasa Asyura
10. Niat puasa hukumnya….
   a. sunah
   b. mubah
   c. jaiz
   d. wajib

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan macam-macam puasa wajib!
2. Sebutkan syarat wajib puasa!
3. Tuliskan dalil tentang puasa Arafah!
4. Sebutkan hikmah puasa!
5. Mengapa kita harus berpuasa?

Pelajaran

8 Zakat

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah pendek dengan tartil (dilaksanakan pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit).

Sumber: http://www.wartakota.co.id

Gambar 8.1 Kesadaran zakat dan menyalurkan kepada yang berhak menerima merupakan salah satu contoh yang diajarkan Rasul pada umatnya.

Peta Konsep
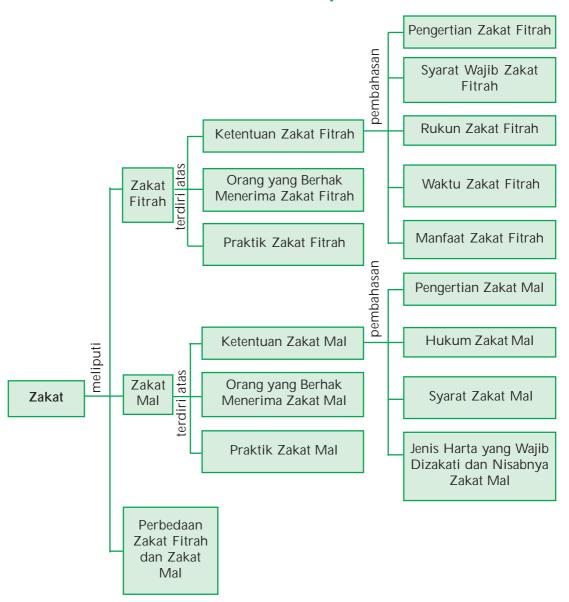
Kata Kunci

- zakat fitrah
- zakat mal
- zakat
- zakat
- muallaf
- sabilillah
- musafir
- amil

Zakat merupakan suatu kewajiban yang disyari'atkan kepada umat Islam. Sebenarnya zakat merupakan potensi ekonomi umat yang sangat baik tetapi dalam praktiknya kesadaran umat Islam tentang zakat belum begitu besar terutama dalam zakat mal. Akibatnya? Jumlah masyarakat muslim yang masih hidup di bawah garis kemiskinan masih banyak sekali.

Karena itu, setelah mengikuti pelajaran ini diharapkan para siswa akan mempunyai bekal tentang apa, mengapa, dan bagaimana berzakat itu, baik berupa zakat fitrah maupun zakat mal. Diharapkan nantinya ketika sudah saatnya hidup di masyarakat mereka mempunyai kesadaran tinggi untuk berzakat bahkan menjadi penggerak masyarakat untuk berzakat.

A. Zakat Fitrah

1. Ketentuan Zakat Fitrah

a. Pengertian Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat diri yang dikeluarkan oleh setiap umat Islam yang mengalami hidup pada sebagian bulan Ramadan dan sebagian bulan Syawal. Zakat Fitrah wajib dikeluarkan menjelang hari raya Idul Fitri semua umat Islam, laki-laki, perempuan, besar, kecil, merdeka, atau hamba diwajibkan membayar zakat fitrah. Zakat fitrah dikeluarkan sebanyak 3,1 liter atau 2,5 kg dari makanan yang mengenyangkan sesuai dengan negeri masing-masing.

Sabda Rasulullah saw.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ: فَرَضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
زَكَاةَ الْفِطْرِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ وَالذَّكَرِ وَالأُنْثَى
وَالصَّغِيْرِ وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه البخاري: ١٤٠٧/مسلم: ١٦٣٩)

Artinya *"Dari Ibnu Umar r.a. berkata: Rasulullah saw. telah memfardukan zakat fitri, yaitu mengeluarkan satu gantang kurma, atau satu gantang syai'r, atas budak dan orang merdeka, laki-laki dan perempuan kecil dan besar dari segenap orang Islam"*. (H.R. al-Bukhari :1407/Muslim : 1639).

b. Syarat-Syarat Wajib Zakat Fitrah

a. Islam, orang-orang yang bukan Islam tidak wajib membayar zakat fitrah.
b. Lahir sebelum terbenam matahari pada hari penghabisan bulan Ramadan.
c. Mempunyai kelebihan harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahi, baik manusia atau binatang pada malam hari raya dan siang harinya.

c. Rukun Zakat Fitrah

a. Niat berzakat fitrah baik untuk dirinya ataupun orang yang menjadi tanggungannya.
b. Adanya orang yang berzakat fitrah.
c. Adanya orang yang menerima zakat fitrah.
d. Berupa makanan pokok yang dizakatkan.

d. Waktu-Waktu Zakat Fitrah

Beberapa waktu dan hukum membayar zakat fitrah sebagai berikut.

a. Waktu yang diperbolehkan (mubah), yaitu dari awal Ramadan sampai hari penghabisan Ramadan.
b. Waktu wajib, yaitu mulai terbenam matahari penghabisan Ramadan.
c. Waktu yang lebih baik (afdal), yaitu dibayar sesudah salat subuh sebelum pergi salat hari raya.
d. Waktu makruh, yaitu membayar fitrah sesudah salat hari raya, tetapi sebelum terbenam matahari pada hari raya.
e. Waktu haram, yaitu dibayar sesudah terbenam matahari pada hari raya.

Waktu mengeluarkan zakat fitrah ada 5:

1. Waktu mubah
2. Waktu wajib
3. Waktu afdal
4. Waktu makruh
5. Waktu haram

e. Manfaat Zakat Fitrah

Dengan disyari'atkan zakat fitrah, maka memberikan berbagai manfaat bagi umat, manfaat tersebut antara lain;

1) Menjadi dorongan untuk terus mengembangkan harta benda, baik dari segi mental spiritual maupun dari segi ekonomi psikologis.
2) Menciptakan dan memelihara persatuan, persaudaraan sesama umat manusia dan menumbuhkan solidaritas sosial secara nyata dan berkesinambungan.
3) Mengkikis sifat kikir dan melatih seseorang untuk memiliki sifat dermawan,
4) Menciptakan ketenangan dan ketenteraman bagi pemberi dan penerima zakat.

2. Orang yang Berhak Menerima Zakat Fitrah

Orang-orang yang berhak menerima zakat telah ditentukan oleh Allah dalam Al-Qur'an. Firman Allah swt.

إِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِ ۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ٦٠

Innamaṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā'i wal-masākīni wal-'āmilīna 'alaihā wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i), farīḍatam minallāh(i), wallāhu 'alīmun ḥakīm(un)

Artinya : *"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana."* (Q.S. at-Taubah/9 : 60).

Menurut ayat di atas delapan golongan penerima zakat sebagai berikut:

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil
4. Mualaf
5. Hamba sahaya
6. Orang yang banyak utang
7. Sabilillah
8. Ibnu sabil atau Musafir

3. Praktik Zakat Mal

Melaksanakan praktik zakat mal sesuai ketentuan di atas.

B. Zakat Mal

1. Ketentuan Zakat Mal

a. Pengertian Zakat Mal

Zakat menurut arti bahasa adalah suci, tumbuh berkah dan terpuji. Zakat dari segi terminologi (istilah fikih) adalah zakat harta seorang muslim karena kepemilikan hartanya sudah sampai nisab atau sampai batas seseorang harus mengeluarkan zakat.

b. Hukum Mengeluarkan Zakat Mal

Hukum mengeluarkan zakat mal adalah fardu ain bagi setiap individu muslim yang mampu dan telah memenuhi syarat-syaratnya. Allah swt. berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ
وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Innal-lażīna āmanū wa ‘amiluṣ-ṣāliḥāti wa aqāmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta lahum ajruhum ‘inda rabbihim, wa lā khaufun ‘alaihim wa lā hum yaḥzanūn(a)

Artinya: “*Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati*”. (QS. Al-Baqarah/2 : 277)

Rasulullah juga telah bersabda:

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مُعَاذًا
رَضِيَ اللهُ عَنْهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: أَنَّ اللهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً فِي أَمْوَالِهِمْ
تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ وَتُرَدُّ عَلَى فُقَرَائِهِمْ (رواه البخاري: ١٣٠٨/مسلم: ٢٨)

Artinya: *“Dari Ibnu Abbas r.a. sungguh Nabi saw., mengutus Muadz r.a. ke Yaman lalu berkata: Sesungguhnya Allah benar-benar mengfardukan sadaqah (zakat) atas mereka mengenai harta-harta mereka, sadaqah itu diambil dari orang-orang kaya mereka dan diserahkan kepada mereka orang-orang fakir.”* (H.R. al-Bukhari : 1308/Muslim : 28)

c. *Syarat Wajib Zakat Mal*

Harta dapat dikeluarkan zakatnya apabila sudah memiliki syarat-syarat sebagai berikut.

a. Islam.
b. Merdeka, bukan budak.
c. Milik yang sempurna.
d. Sampai nisab, batas seseorang berkewajiban mengeluarkan zakat.
e. Masa memiliki sudah sampai satu tahun, selain tanaman dan buah-buahan.

Apabila harta tersebut belum memiliki syarat satu nisab, maka yang dikeluarkan bukan dinamakan zakat tetapi sedekah biasa.

d. *Jenis Harta yang Wajib Dizakati dan Nisabnya*

Binatang ternak yang wajib dizakati hanya unta, sapi, kerbau, dan kambing. Nisab zakat binatang ternak yang ada di Indonesia dirinci sesuai jenisnya sebagai berikut.

1) Zakat Kambing

kambing/domba	40-120 ekor	1 ekor umur 2 tahun
	121-200	2 ekor umur 2 th lebih
	201-399	3 ekor umur 2 th lebih
	400 ekor	4 ekor umur 2 th lebih
	setiap bertambah 100 ekor	tambah 1 ekor lagi

2) Nisab Zakat Sapi dan Kerbau

Nisab	Bilangan dan Jenis Zakat	Umurnya
30 - 39	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih
40 - 59	1 ekor sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih
60 - 69	2 ekor anak sapi atau seekor kerbau	1 tahun lebih
70 - ...	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau dan 1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih

3) Harta Rikaz, Emas dan Perak

Harta rikaz (barang temuan) berupa emas perak	Sama dengan emas/ perak 93,6 gr / 624 gr	20% diambil saat menemukan
Selain emas / perak	Sama dengan emas/ perak 93,6 gr / 624 gr	2,5 %

4) Biji dan Buah-buahan

Nisab biji makanan yang mengenyangkan seperti beras dan buah-buahan adalah 930 liter bersih dari kulit. Zakatnya kalau yang diairi dengan sungai atau air hujan adalah 1/10 atau 10%. Tetapi kalau diairi dengan air kincir yang ditarik oleh binatang atau disiram dengan alat yang memakai biaya, zakatnya 1/20 atau 5%.

Mulai wajib zakat biji dan buah-buhan ialah apabila sudah dimiliki, yaitu sesudah masak. Zakat itu wajib dikeluarkan tunai apabila sudah terkumpul dan yang menerimanya sudah ada.

5) Hasil Pertanian

Hasil pertanian yang menjadi makanan pokok	5 wasak = 750 kg beras = 930 lt beras	10% bila diairi dengan air hujan tanpa biaya 5% bila diairi dengan biaya

6) Zakat Hasil Tambang

Hasil tambang emas atau perak apabila sampai satu nisab wajib dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga. Besarnya zakat 2,5%.

7) Binatang ternak, yakni meliputi :

a. Unta

Nisab dan Zakat Unta		
Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
5 - 9 ekor	1 ekor kambing	2 tahun lebih
10 - 14 ekor	2 ekor kambing	2 tahun lebih
15 - 19 ekor	3 ekor kambing	2 tahun lebih
20 - 24 ekor	4 ekor kambing	2 tahun lebih

Nisab dan Zakat Unta		
Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
36 - 45 ekor	1 ekor anak unta	2 tahun lebih
46 - 60 ekor	1 ekor anak unta	3 tahun lebih
61 - 75 ekor	1 ekor anak unta	4 tahun lebih
76 - 90 ekor	2 ekor anak unta	2 tahun lebih
91 - 120 ekor	2 ekor anak unta	3 tahun lebih
121 ekor	3 ekor anak unta	2 tahun lebih

b. Sapi atau kerbau

Nisab dan Zakat Sapi/Kerbau		
Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
30 - 39 ekor	1 ekor anak sapi/kerbau	1 tahun lebih
40 - 59 ekor	1 ekor anak sapi/kerbau	2 tahun lebih
60 - 69 ekor	2 ekor anak sapi/kerbau	1 tahun lebih
70 -	1 ekor anak sapi/kerbau	2 tahun lebih

c. Kambing

Nisab dan Zakat Kambing		
Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
40 - 120 ekor	1 ekor kambing	2 tahun lebih
121 - 200 ekor	2 ekor kambing	2 tahun lebih
201 - 399 ekor	3 ekor kambing	2 tahun lebih
400 -	4 ekor kambing	1 tahun lebih

2. Orang yang Berhak Menerima Zakat Mal

Orang-orang yang berhak menerima zakat telah ditentukan oleh Allah dalam Al-Qur'an. Firman Allah swt.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Innamaṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā’i wal-masākīni wal-‘āmilīna ‘alaihā wal-mu’allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i), farīḍatam minallāh(i), wallāhu ‘alīmun ḥakīm(un)

Artinya :

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” (Q.S. At-Taubah/9 : 60).

Menurut ayat di atas delapan golongan penerima zakat sebagai berikut:

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil
4. Mualaf
5. Hamba sahaya
6. Orang yang banyak utang
7. Sabilillah
8. Ibnu sabil atau musafir

3. Praktik Zakat Fitrah

Melaksanakan praktik zakat fitrah sesuai ketentuan di atas.

Rangkuman

1. Zakat fitrah adalah zakat diri yang dikeluarkan oleh setiap umat Islam yang mengalami hidup pada sebagian bulan Ramadan dan sebagian bulan Syawal.
2. Zakat mal adalah zakat harta seorang muslim karena kepemilikan hartanya sudah sampai nisab atau sampai batas seseorang harus mengeluarkan zakat.

Tugas di Sekolah

Buatlah ringkasan materi tentang jenis zakat fitrah dan zakat mal, hasilnya kumpulkan pada gurumu untuk dinilai.

Tugas di Rumah

Berdiskusilah dengan orang tua kamu tentang masalah-masalah zakat kemudian jawablah permasalahan berikut!

Apa hikmah dari dikeluarkannya zakat?

Pernahkah kalian menerima atau mengeluarkan zakat!

Adakah di kampungmu amil zakat, sudah berfungsi dengan baikkah amil zakat tersebut?

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Harta benda berupa ternak berikut yang **tidak** wajib dizakati adalah ....
   a. kambing
   b. unta
   c. domba
   d. burung

2. Ketika seseorang yang telah mempunyai kambing 205 maka dia harus mengeluarkan ....
   a. 2 ekor
   b. 1 ekor
   c. 3 ekor
   d. 5 ekor

3. Hukum mengeluarkan zakat fitrah bagi yang sudah memenuhi syarat adalah ....
   a. fardu kifayah
   b. sunah muakkad
   c. fardu ain
   d. wajib

4. Orang yang bepergian di jalan Allah dan kehabisan ongkos di tengah perjalanan bisa diberi zakat karena ia termasuk ....
   a. sabilillah
   b. garim
   c. ibnu sabil
   d. amil

5. Muallaf artinya orang yang ....
   a. kehabisan ongkos perjalanan
   b. baru masuk Islam
   c. kehabisan uang
   d. berjuang
6. Orang yang bepergian di jalan Allah dan menempuh perjalanan jauh, yakni ....
   a. sabilillah
   b. musafir
   c. ibnu sabil
   d. muallaf
7. Bersih adalah arti menurut bahasa dari kata ....
   a. salat
   b. zakat
   c. syahadat
   d. saum
8. Zakat fitrah dikeluarkan di awal Ramadan hukumnya adalah ....
   a. sunah
   b. mubah
   c. wajib
   d. makruh
9. Nisab zakat emas adalah ....
   a. 96,3 gram
   b 93,3 gram
   c. 93,6 gram
   d. 96,6 gram
10. Orang yang berhak menerima zakat berjumlah ... golongan.
   a. 10
   b. 8
   c. 7
   d. 6

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan 8 golongan penerima zakat!
2. Sebutkan rukun mengeluarkan zakat!
3. Tuliskan dalil tentang zakat!
4. Apa hikmah dengan disyari'atkannya zakat?
5. Harta benda apa saja yang wajib dizakati?

Pelajaran

9

Sejarah Nabi Muhammad saw.

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah pendek (pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Sumber: http://img213.imageshack.us
Gambar 9.1 Masjid Nabawi di Madinah. Nabi Muhammad saw. menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan kehidupan bermasyarakat umat manusia di Madinah

Peta Konsep

- **Sejarah Nabi Muhammad saw.** meliputi:
  - Membangun Masyarakat dengan Ekonomi dan Perdagangan — membahas tentang:
    - Pengalaman Pelaku Ekonomi dan Perdagangan
    - Membangun Ekonomi Keluarga
    - Membangun Ekonomi dan Perdagangan Umat
  - Meneladani Perjuangan Nabi dan Sahabat di Madinah — membahas tentang:
    - Keteladanan Nabi Muhammad Membangun Ekonomi dan Perdagangan
    - Keteladanan para Sahabat dalam Kegiatan Ekonomi dan Perdagangan

- perdagangan
- ketauhidan
- keadilan
- kebebasan
- ekonomi
- sahabat

A. Sejarah Nabi Muhammad saw. dalam Membangun Masyarakat Melalui Kegiatan Ekonomi dan Perdagangan

1. Pengalaman sebagai Pelaku Ekonomi dan Perdagangan

a. Pengalaman menggembala kambing

Semenjak yatim piatu dan hidup bersama pamannya Abu Talib, Nabi Muhammad tumbuh sebagai seorang wirausahawan dalam penggembalaan kambing. Beliau menggembalakan milik Abu Talib dan milik penduduk Mekah lainnya. Pengalaman sebagai seorang wirausahawan (entrepreneurship), beliau memiliki sifat ulet, sabar, tabah, tenang, dan terampil.

b. Pengalaman mengikuti pamannya berdagang ke negeri Syam

Sejak usia 12 tahun, Nabi Muhammad memperoleh pengalaman berdagang ke negeri Syam (sekarang Syria, Jordan dan Lebanon). Dalam perjalanan tersebut beliau dapat memperluas wawasan pengetahuan dengan menyaksikan bekas peninggalan sejarah berupa reruntuhan kerajaan zaman dulu. Karena itu dengan pengalaman ini telah membawa beliau mulai tumbuh jiwa kemandirian dalam berdagang.

c. Pengalaman sebagai karyawan dari pengusaha Khadijah

Sekitar usia 20 hingga 25 tahun, Muhammad memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh. Hal ini dibuktikan dengan mendapatkan kepercayaan dari Khadijah binti Khuwailid seorang pengusaha wanita yang berhasil, untuk menjalankan perniagaannya ke negeri Syam, ketika itu beliau didampingi pembantu Khadijah bernama Maisarah. Perdagangan atau perniagaan yang dilaksanakan Muhammad saat itu sukses besar. Kesuksesan perniagaan beliau dengan menggunakan tata cara perniagaan yang Islami yakni: berlaku jujur dan sopan santun dalam menawarkan dagangan, sehingga disukai para pembeli, barang dagangan laku terjual, dan mendapatkan keuntungan besar. Jiwa kemandirian dalam berdagang dan menghadapi persaingan dari para pedagang lainnya dihadapi dengan kejujuran dan sopan santun.

2. Membangun Ekonomi Keluarga

Setelah Muhammad menikah dengan Khadijah pada usia 25 tahun, beliau menjalankan bisnis perniagaannya hingga berkembang pesat. Berbagai negara didatanginya antara lain Yaman, Oman, dan Bahrain. Dalam berdagang beliau tetap menggunakan prinsip jujur dan sopan santun. Dari latar belakang ekonomi Khadijah yang sudah konglomerat itu, ditambah kesuksesan suaminya dalam menjalankan bisnisnya, maka rumah tangga Muhammad tergolong memiliki perekonomian yang mapan, dan sejarah mencatat bahwa setelah diangkat menjadi rasul pada usia 40 tahun, semua harta yang dimilikinya digunakan untuk biaya dakwah. Muhammad berhasil membangun perekonomian keluarga dengan cemerlang sebelum berusia 40 tahun.

Setelah Muhammad mendapatkan kepercayaan dan berhasil merukunkan masyarakat Arab terkait peristiwa peletakan Hajar Aswad pada usia 35 tahun sehingga memperoleh gelar *Al-Amin*, dan prihatin akan kebobrokan moral bangsa Arab saat itu yang *jahiliyah*, maka dengan kehidupan perekonomian keluarga yang dipandang mapan, beliau mulai mengurangi usaha bisnisnya sekitar usia 37 hingga 40 tahun. Beliau prihatin dan aktif merenungkan diri untuk mendapatkan solusi dari Allah swt. bagaimana agar kebobrokan moral bangsa Arab yang jahiliyah itu dapat segera dihentikan. Akhirnya beliau diangkat oleh Allah swt. sebagai Rasulullah pada usia 40 tahun ditandai dengan penerimaan wahyu yang pertama pada tanggal 17 Ramadan, yang tertulis dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5.

3. Membangun Ekonomi dan Perdagangan Umat

Setelah Nabi Muhammad saw diangkat menjadi rasulullah dan melaksanakan dakwah selama 13 tahun di Mekah, kemudian hijrah ke Yasrib atau Madinah, tiba pada tanggal 12 Rabiul Awal tahun 1 Hijriah, beliau di samping sebagai Rasulullah juga sebagai Kepala Pemerintahan di Madinah, maka beliau mulai membangun dan menetapkan berbagai kebijakan, antara lain adalah:

a. Membangun masjid Nabawi sebagai tempat beribadah, berkumpul dan berinteraksi, dan pada tanggal 12 Rabiulawal tahun 1 hijrah digunakan untuk Salat Jumat yang pertama kali.

b. Membangun keharmonisan umat dengan konsep ukhuwah Islamiyah berupa mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Ansar sehingga terjadi ta'awun (tolong menolong) di antara mereka.

c. Membangun perekonomian dan perdagangan dengan membuat pasar Baqi al Zubair, menetapkan timbangan dan takaran agar tidak merugikan pembeli dan penjual, dan menetapkan standar dirham dan dinar sebagai alat tukar yang sah.

Memperhatikan uraian di atas, maka dari beberapa kebijakan yang ditetapkan Nabi Muhammad saw itu, terdapat suatu kebijakan yang terkait persoalan ekonomi dan perdagangan yang didasarkan atas pengalaman yang diperoleh beliau selama bertahun-tahun sebagai pelaku ekonomi dan perdagangan. Kita tahu bahwa membangun ekonomi merupakan kegiatan perubahan agar diperoleh pilihan yang terbaik dan menguntungkan. Sedangkan perdagangan merupakan usaha sedemikian rupa agar barang dagangannya laku keras dan mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dalam hal ini Islam mengatur bagaimana caranya agar pilihan yang terbaik dan menguntungkan bagi seseorang itu dilakukan dengan benar atau tidak batil. Begitu pula jika seseorang melakukan perdagangan dan mendapatkan untung besar, kegiatan yang dilakukannya dengan cara yang benar atau tidak batil.

Tijarah atau *Bai'* yakni perekonomian dan perdagangan yang dibangun Rasulullah saw sebagaimana diajarkan Allah SWT dalam Al-Qur'an adalah berprinsip sebagai berikut:

a. Melarang memakan harta dengan cara batil (termasuk di dalamnya adalah perekonomian dan perdagangan yang dilakukan dengan batil)

b. Melaksanakan perdagangan atas dasar *'an tarâdin* atau kerelaan (suka sama suka)

c. Mencatat (akuntansi) dalam kegiatan perdagangan.

Firman Allah SWT.
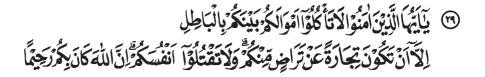
Yā ayyuhal-lażīna āmanū lā ta’kulū amwālakum bainakum bil-bāṭili illā an takūna tijāratan ‘an tarāḍim minkum, wa lā taqtulū anfusakum, innallāha kāna bikum raḥīmā(n)

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*(Q.S. An-Nisa’/4:29)

﴿٢٨٢﴾ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ
مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُۗ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌ ۢبِالْعَدْلِۖ
وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْۚ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔاۗ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ
وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِۗ وَاسْتَشْهِدُوْا شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْۚ
فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ

Yā ayyuhal-lażīna āmanū iżā tadāyantum bidainin ilā ajalim musamman faktubūh(u), walyaktub bainakum kātibum bil-‘adl(i), wa lā ya’ba kātibun ay yaktuba kamā ‘allamahullāhu falyaktub, walyumlilil-lażī ‘alaihil-ḥaqqu walyattaqillāha rabbahū wa lā yabkhas minhu syai’ā(n), fa’in kānal-lażī ‘alaihil-ḥaqqu safīhan au ḍa‘īfan au lā yastaṭī‘u ay yumilla huwa falyumlil waliyyuhū bil-‘adl(i), wastasyhidū syahīdaini mir rijāliūkum, fa’illam yakūnā rajulaini farajuluw wamra’atāni mimman tarḍauna minasy-syuhadā’i an taḍilla iḥdāhumā fatużakkira iḥdāhumal-ukhrā, wa lā ya’basy-syuhadā’u iżā mā du‘ū, wa lā tas’amū an taktubūhu ṣagīran au kabīran ilā ajalih(ī), żālikum aqsaṭu ‘indallāhi wa aqwamu lisy-syahādati wa adnā allā tartābū illā an takūna tijāratan ḥāḍiratan tudīrūnahā bainakum falaisa ‘alaikum junāḥun allā taktubūhā, wa

asyhidū iżā tabāya‘tum, wa lā yuḍārra kātibuw wa lā syahīd(un), wa in taf‘alū fa’innahū fusūqum bikum, wattaqullāh(a), wa yu‘allimukumullāh(u), wallāhu bikulli syai’in ‘alīm(un)

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.*

(Q.S. Al-Baqarah/2:282)

Penjelasan dari ayat 282 surah Al-Baqarah bahwa yang dimaksud bermuamalah ialah seperti berjual beli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

Perekonomian dan perdagangan yang dilakukan dengan batil, sebagaimana dijelaskan Agustianto dalam makalah “Ekonomi Keuangan dan Perdagangan dalam Al-Qur’an” (2004: http://agustianto.niriah.com/2008/04/11/perdagangan-dalam-alquran), yang mengkaji Hadits Rasulullah saw, maka sedikitnya ada 6 macam, yakni: Riba, Talaqqi Rukban, Bai’ Najasy, Garar, dan Ihtikar. Penjelasan secara singkat dari keenam macam tersebut sebagai berikut.

Riba artinya bertambah yang cenderung merugikan. Al-Qur'an melarang keras pemakan riba dan menggolongkan sebagai penghuni neraka yang kekal di dalamnya (QS. Al-Baqarah/2:275). Riba dikategorikan transaksi yang batil dan menjadi contoh pertama para ahli tafsir ketika menafsirkan firman Allah "memakan harta dengan batil".

Talaqqi Rukban, merupakan upaya pedagang dengan cara menghadang pedagang desa yang membawa barang dagangan sebelum sampai di pasar.

Bai' Najasy, merupakan pengecohan dalam berdagang, yakni upaya perdagangan yang dilakukan dengan cara meminta bantuan orang lain agar memuji barang dagangannya atau menawar dengan harga yang lebih tinggi sehingga calon pembeli tertarik untuk membelinya.

Tadlis atau penipuan adalah transaksi yang mengandung suatu hal yang tidak diketahui oleh pembeli atau penjual (salah satu pihak). Islam mengatur agar setiap transaksi berprinsip kerelaan (sama-sama rida) antara kedua belah pihak. Mereka harus mendapatkan informasi yang sama sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Tadlis dapat terjadi dalam hal kuantitas, kualitas, harga, maupun waktu penyerahan. Tadlis termasuk jual beli yang dilarang.

Garar merupakan jual beli yang mengandung ketidak-jelasan atau ketidakpastian bagi penjual maupun pembeli (kedua belah pihak). Misalnya jual beli ijon, jual beli ikan di dalam kolam, jual beli anak kambing yang belum lahir. Jual beli garar dapat terjadi dalam hal kualitas, kuantitas, harga maupun waktu, dan termasuk jual beli yang dilarang.

Ihtikar atau menimbun barang (monopoly's rent seeking) merupakan spekulasi pedagang untuk mendapatkan keuntungan besar di atas keuntungan normal atau dia menjual hanya sedikit barang untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi, sehingga mendapatkan keuntungan di atas keuntungan normal. Ihtikar termasuk dilarang dalam Islam.

Dengan memperhatikan penjelasan di atas, kita tahu bahwa Nabi Muhammad saw berusaha membangun masyarakat melalui ekonomi dan perdagangan yang sehat artinya tidak merugikan pihak manapun, sehingga semua pihak diuntungkan.

B. Meneladani Perjuangan Nabi dan Para Sahabat di Madinah

Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw dan para sahabat di Madinah terutama yang terkait dengan kegiatan ekonomi dan perdagangan, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keteladanan Nabi Muhammad saw dalam membangun ekonomi dan perdagangan

Sejak kecil Nabi Muhammad telah berwirausaha dengan menggembala kambing, ikut berdagang dengan pamannya, dan menjadi karyawan dari seorang pengusaha. Setelah beliau berkeluarga, jiwa kewirausahaan ini dikembangkan sehingga maju dengan pesatnya. Dan setelah menjadi Rasul dan Kepala Pemerintahan, beliau dengan bijak mengatur umatnya dengan salah satunya tentang perekonomian dan perdagangan.

Oleh karena itu jiwa kewirausahaan beliau perlu kita tiru, sehingga kita sebagai umatnya di samping rajin beribadah melaksanakan perintah Allah misalnya salat dan puasa, juga dapat menunaikan zakat dan sedekah atas penghasilan dari hasil wirausaha. Sungguh suatu kebahagiaan tentunya jika kita dapat membangun kewirausahaan yang setelah sukses dengan ikhlas hati suka bersedekah.

Rasulullah bersabda:

عَنْ اَبِي مُوْسَى الاَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلاَّمَ عَلَى
كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ, قَالُوفَاِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ فَيَعْمَلُ بِيَدَيْهِ فَيَنْفَعَ نَفْسَهُ
وَيَصَدَّقْ فَاِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ اَوْلَمْ يَفْعَلْ قَالَ فَيُعِيْنُ ذَالْحَاجَةِ الْمَلْهُوْ فَ
قَالُوْفَاِنْ لَمْ يَجِدْ يَفْعَلْ بِالْمَعْرُوْفِ فَيُمْسِكْ عِنِ الشَّرِّ فَاِنَّهُ لَهُ صَدَقَةٌ

Artinya : *Dari Abu Musa al-Asy'ari r.a.katanya: Nabi saw bersabda: "Setiap orang Islam berkewajiban untuk bersedekah". Para sahabat bertanya:"Kalau tidak ada apa-apa?" Rasul menjawab: "Ia berusaha dengan kedua tangannya, lalu ia mendapat manfaat bagi dirinya dan*

ia bersedekah". Mereka bertanya:"Kalau ia tidak sanggup atau tidak melakukannya?" Rasul menjawab:"Ia membantu orang yang menderita dan memerlukan bantuan". Mereka bertanya:"Kalau tidak dilakukannya?" Rasul menjawab:"Ia menyuruh melakukan kebaikan". Mereka bertanya:"Kalau ia tidak melakukannya". Beliau menjawab:"Ia menahan diri untuk tidak melakukan kejahatan. Itu berarti sedekah baginya". (H.R. al-Bukhari, IV:1706)

Perekonomian dan perdagangan dengan salah satunya mengembangkan jiwa kewirausahaan ini, yang dibangun dengan menggerakkan segenap masyarakat, akan mewujudkan masyarakat ekonomi yang gemar bersedekah. Jika benar-benar terwujud, maka akan kita temukan suatu masyarakat yang tekun beribadah, giat berwirausaha, serta rajin bersedekah. Dan itu artinya semakin sulit mendapatkan orang yang mau menerima sedekah, karena banyaknya orang yang suka bersedekah dan secara ekonomi telah berkehidupan yang lebih baik.

Rasulullah bersabda:

عَنْ حَارِسَةَ بْنَ وَهْبٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُوْلُ تَصَدَّقُوْا فَسَيَأْتِى عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَمْشِى الرَّجُلُ بِصَدَقَتِهِ فَلاَ يَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهَا

Artinya : *Dari Harisah bin Wahab r.a. katanya: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: "Bersedekahlah kamu, karena nanti akan datang suatu masa bagi manusia, di mana seseorang berjalan membawa sedekahnya, tetapi tidak diperolehnya orang yang menerimanya".* (H.R. al-Bukhari, IV:1883)

2. Keteladanan Para Sahabat dalam Kegiatan Ekonomi dan Perdagangan

Dalam sejarah tercatat, para sahabat Nabi Muhammad saw yang berhasil membangun ekonomi dan perdagangan dalam kehidupannya sehingga menjadi milyarder, antara lain adalah Umar bin Khatab r.a, Usman bin Affan r.a, Zubair bin Awwam r.a, Amr bin Al-Ash r.a, dan Abdurrahman bin Auf r.a.

Dikisahkan ketika Umar bin Khatab r.a sebagai Khalifah (13-23 H/634-644 M), keadaan perekonomian rakyatnya berkecukupan, sebagaimana Mu'adz bin Jabal mengatakan bahwa di Yaman sampai kesulitan menemukan seorang miskin pun yang layak diberi

zakat (Al-Amwal, hal 596). Setiap Guru di Madinah mendapatkan gaji sebesar 15 dinar atau + 18 juta/bulan (Ash-Shinnawi, 2006). Beliau meninggalkan harta warisan berupa ladang pertanian sebanyak 70.000 ladang, yang rata-rata harga ladangnya sebesar Rp 160 juta (perkiraan konversi ke dalam rupiah). Itu berarti, beliau meninggalkan warisan sebanyak Rp 11,2 Triliun. Setiap tahun, rata-rata ladang pertanian saat itu menghasilkan Rp 40 juta, "Berarti Umar ra mendapatkan *passive income* sebanyak Rp 2,8 Triliun setiap tahun, atau 233 Miliar sebulan!". (Fikih Ekonomi Umar ra, penerbit Khalifa, hal. 47 & 99, konversi pada saat harga dinar Rp 1,2 juta).

Usman bin Affan r.a terkenal sebagai sahabat yang berhasil dalam menjalankan bisnisnya dan terkenal dermawan. Kekayaan beliau yang berupa simpanan uang = 151 ribu dinar plus seribu dirham, mewariskan properti sepanjang wilayah Aris dan Khaibar, beberapa sumur senilai 200 ribu dinar (Rp 240 M). (sumber: http://www.facebook.com).

Kekayaan sahabat lainnya yakni Zubair bin Awwam r.a adalah 50 ribu dinar, 1000 ekor kuda perang, dan 1000 orang budak; kekayaan Amr bin Al-Ash ra adalah 300 ribu dinar; sedangkan Abdurrahman bin Auf ra memiliki kekayaan melebihi seluruh kekayaan sahabat, karena dalam satu kali duduk saja, pada masa Rasulullah saw, Abdurrahman bin Auf berinfaq sebesar 64 Milyar (40 ribu dinar). (sumber: http://www.facebook.com).

Tugas di Sekolah

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan hal-hal berikut.

1. Mengapa bisnis yang dilakukan Rasulullah selalu berhasil?
2. Apa keteladanan Rasulullah dalam membangun ekonomi dan perdagangan umat?
3. Jelaskan para sahabat Nabi Muhammad saw yang berhasil dalam perekonomian dan perdagangan sehingga patut kita teladani?

Kegiatan di Rumah

Amatilah masyarakat sekitarmu. Cari seorang pedagang yang sudah mendekati prinsip dagang Rasulullah. Tulis nama dan alamat lengkap. Dan tulis tanggapan serta komentarmu. Tulis dalam buku tugasmu!

Uji Kompetensi

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Dalam membangun perekonomian, Rasulullah mendirikan ....
   a. pasar
   b. masjid
   c. mall
   d. supermarket

2. Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah dimulai sejak ....
   a. hijrah
   b. lahir
   c. peperangan
   d. adanya penindasan

3. Keteladanan Rasulullah dalam membangun ekonomi berprinsip ....
   a. persaudaraan dan sosial
   b. pasrah dan diam
   c. monopoli dan modal
   d. jujur dan sopan

4. Pengorbanan Rasulullah dan para sahabatnya meliputi ....
   a. jiwa
   b. jiwa, raga, harta
   c. harta, tahta
   d. jiwa dan raga

5. Kemakmuran rakyat pernah dialami pada masa pemerintahan ….
   a. Abu Bakar r.a
   b. Umar bin Khatab r.a
   c. Ali bin Abi Talib r.a
   d. Zubair bin Awwam r.a.

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan kebijakan Nabi Muhammad saw dalam membangun pemerintahan di Madinah!
2. Bagaimanakah prinsip perekonomian dan perdagangan yang dibangun Rasulullah saw sebagaimana diajarkan Allah swt. dalam Al-Qur'an?
3. Sebutkan keteladanan Rasulullah saw dalam perekonomian dan perdagangan!
4. Jelaskan sahabat Rasulullah yang sukses dalam perekonomiannya!
5. Sudahkah keluarga kalian melakukan perdagangan sesuai petunjuk Rasulullah? Jelaskan!

Penelitian

Datangi orang-orang muslim yang kaya, tunjukkan berapa besar zakat mal dalam setahun. Buatlah tabel berikut ini!

No.	Nama	Besar Zakat Mal yang Diberikan	Keterangan

Latihan Ulangan Umum Semester 1

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!
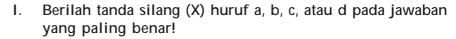
1. Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan ... Al-Qur'an.
   a. mengajarkan
   b. mengajari
   c. memberi
   d. membaca
2. Huruf qalqalah berjumlah ... huruf.
   a. 4
   b. 6
   c. 5
   d. 3
3. Hukum membaca ra terbagi dalam ... bagian.
   a. 2
   b. 3
   c. 4
   d. 5
4. Huruf qalqalah yang berada di akhir kalimat dan dibaca berhenti dinamakan ....
   a. qalqalah kubra
   b. tafkhim
   c. qalqalah sugra
   d. tarqiq
5. Huruf ra dibaca tarqiq artinya ....
   a. dibaca tebal
   b. memantul
   c. dibaca tipis
   d. dibaca jelas
6. وَمَا هٰذِهِ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا اِلاَّ لَهْوٌ وَّلَعِبٌ
   Ayat di atas mengajarkan kita untuk bersikap ....
   a. sabar
   b. tawaduk
   c. zuhud
   d. tawakal
7. Fungsi utama kitab-kitab Allah adalah untuk ....
   a. dibaca dan mendapatkan pahala
   b. dijadikan petunjuk mendapatkan ilmu
   c. dijadikan azimat
   d. dijadikan petunjuk hidup

8. Seseorang dinamakan tawakal kepada Allah apabila ia telah melakukan ....
   a. kerja keras dan ibadah
   b. ikhtiar dan berdoa
   c. usaha maksimal
   d. niat dan tawakal
9. Kitab yang isi pokoknya adalah sepuluh perintah Tuhan adalah kitab....
   a. Taurat
   b. Zabur
   c. Injil
   d. Al-Qur'an
10. Al-Qur'an diturunkan selama ....
    a. 22 tahun 3 bulan
    b. 22 tahun 2 bulan
    c. 23 tahun 3 bulan
    d. 23 tahun 2 bulan
11. Berikut adalah huruf qalqalah, **kecuali** ....
    a. ك ، د ، ر ، ج ، ب
    b. ت ، ك ، ل ، ط ، ق
    c. ط ، ق ، د ، ج ، ب
    d. ج ، ن ، ك ، ل ، م
12. Orang yang mengimani kitab Allah disebut ....
    a. munafik
    b. mukmin
    c. muslim
    d. fasik
13. Jumlah kitab yang harus kita imani adalah ....
    a. empat
    b. lima
    c. dua puluh lima
    d. sepuluh
14. Kitab Taurat diturunkan kepada nabi Musa a.s. pada ....
    a. abad 12 SM
    b. abad 6 SM
    c. abad 10 SM
    d. abad 1 SM
15. Kita harus bersikap zuhud dan tawakal, sebab keduanya merupakan sifat yang dimiliki ....
    a. orang bijaksana
    b. para alim ulama
    c. orang sufi
    d. nabi dan rasul
16. Kitab Taurat adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi ....
    a. Musa a.s.
    b. Isa a.s.
    c. Muhammad saw.
    d. Daud a.s.
17. Seseorang dinamakan tawakal kepada Allah apabila ia telah melakukan ....
    a. kerja keras dan ibadah
    b. ikhtiar dan berdoa
    c. usaha maksimal
    d. niat dan tawakal

18. Kitab yang berisi tentang puji-pujian kepada Allah adalah....
    a. kitab Zabur
    b. kitab Injil
    c. kita Al Qur'an
    d. kitab Taurat
19. Orang yang mempunyai sifat dengki tidak suka kalau temannya punya ....
    a. mainan
    b. teman
    c. buku
    d. anugerah dari Allah
20. Orang yang dimiliki seseorang karena mudah marah baik tersinggung atau tidak suka terhadap perbuatan orang lain karena dia memiliki sifat ....
    a. gadab
    b. gibah
    c. hasud
    d. namimah
21. Walaupun dalam kehidupan zuhud, tetap tidak boleh melupakan ....
    a. istri
    b. kehidupan dunia
    c. nikah
    d. anak
22. Berikut ini yang bukan termasuk bahaya bagi orang-orang yang ananiah atau egois ....
    a. dijauhi oleh orang lain
    b. banyak teman pergaulan
    c. jalan rezeki tersumbat
    d. mendapat siksaan di akhirat
23. Usaha seseorang untuk memengaruhi orang lain supaya tidak senang terhadap orang yang memperoleh karunia Allah swt. adalah pengertian dari ....
    a. gadab
    b. gibah
    c. hasud
    d. namimah
24. Melaksanakan salat setelah salat wajib hukumnya ....
    a. sunah
    b. wajib
    c. mubah
    d. jaiz
25. Orang yang hidupnya didasari tawakal, ketika terkena musibah yang dilakukan adalah ....
    a. bersabar
    b. berdiam diri
    c. bersenang hati
    d. selalu gelisah

26. Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang dilakukan ... salat wajib.
    a. sebelum
    b. sesudah
    c. sebelum dan sesudah
    d. bersamaan
27. Penyakit hati yang senang membicarakan aib orang lain disebut ....
    a. bakhil
    b. gadab
    c. gibah
    d. zalim
28. Jumlah seluruh rakaat yang hukumnya sunah gairu muakad dalam salat sunah rawatib ada ....
    a. 6
    b. 8
    c. 10
    d. 12
29. Kebalikan dari sifat lapang dada adalah ....
    a. gadab
    b. hasud
    c. ananiyah
    d. tabah
30. Sujud sahwi dilakukan dengan ....
    a. tiga kali
    b. dua kali
    c. satu kali
    d. empat kali
31. Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena ada beberapa rukun salat yang terlupakan tidak dilaksanakan. Sujud sahwi dapat dilakukan ....
    a. di luar salat
    b. di dalam salat
    c. akan salat
    d. sebelum salam
32. Walaupun dalam kehidupan zuhud, tetap tidak boleh melupakan ....
    a. istri
    b. kehidupan dunia
    c. nikah
    d. anak
33. Di bawah ini yang termasuk rukun zakat fitrah adalah ....
    a. ada yang menerima
    b. ada yang memberi
    c. adanya harta
    d. berupa makanan pokok
34. Sujud yang dilakukan karena rasa syukur kepada Allah swt. disebut sujud ....
    a. salat
    b. tilawah
    c. syukur
    d. biasa

Pelajaran

10

Hukum Bacaan Mad dan Waqaf

Membaca Al-Qur'an surah pendek dengan tartil (dilaksanakan pada setiap awal pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)
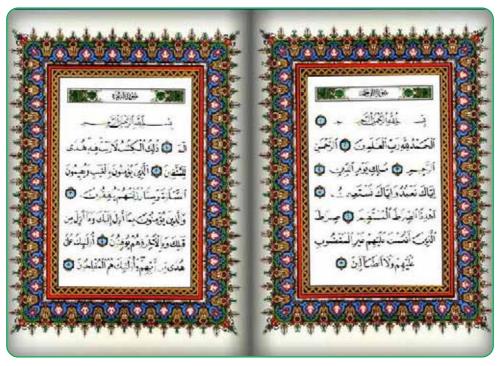
Sumber: http://hendrasmara.files.wordpress.com

Gambar 10.1 Belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu tajwid

Peta Konsep

Kata Kunci

- mad
- waqaf
- mad asli
- mad far'i
- harakat
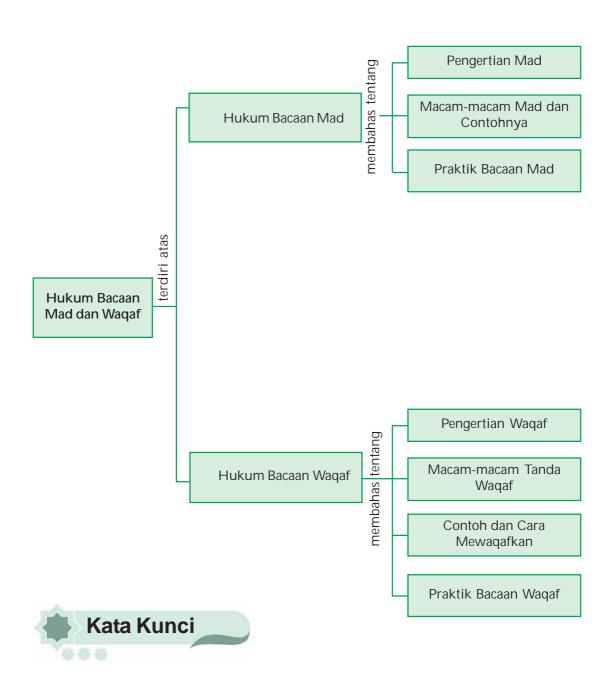
Membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan kaidah ilmu tajwid. Yaitu ilmu tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena apabila membaca Al-Quran hanya sekedarnya saja maka akan dapat merubah arti. Dan ini sangat berbahaya. Sudah tahukah kalian tentang bacaan mad dan cara mewaqafkan di dalam membaca Al-Qur'an? Untuk mengetahuinya ikuti pembahasan berikut dengan saksama!

A. Hukum Bacaan Mad

1. Pengertian Mad

Mad artinya panjang atau memanjangkan. Adapun huruf mad ada 3, yaitu: alif sukun didahului fathah, ya sukun didahului kasrah, dan wau sukun didahului dhammah, contoh نُوْحِيْهَا

2. Macam-Macam Mad dan Contohnya

Hukum mad dibagi dua, yaitu asli dan far'i:

a. Mad asli, yaitu mad yang tidak bertemu hamzah, sukun, dan tasydid, panjangnya satu alif atau dua harakat/ketuk.

Mad far'i dibagi menjadi 6, yaitu:

1) Mad thabi'i , yaitu huruf mad yang tidak bertemu hamzah, sukun, dan tasydid. Cara baca panjang satu alif (2 harakat/ketukan). Contoh نُوْحِيْهَا
2) Mad thabi'i harfi , yaitu mad thabi'i yang ada di awal surah dan hurufnya ada lima (ح ي ط ه ر), cara baca panjang satu alif (2 harakat/ketukan).

   Contoh: حٰمٓ طٰهٰ طٰسٓ
3) Mad 'Iwad, yaitu harakat fathah tanwin yang dibaca waqaf, cara baca panjang satu alif (2 harakat/ketukan).
4) Mad tamkin, yaitu ya bertasydid bertemu ya sukun, cara baca panjang satu alif (2 harakat/ketukan).

5) Mad badal, yaitu mad yang terjadi sebagai ganti huruf hamzah mati yang telah dihilangkan dalam tulisannya. Cara baca panjang satu alif (2 harakat/ketukan).

6) Mad silah qashirah, yaitu setiap هِ dan هُ apabila tidak didahului harakat sukun dan tidak diikuti hamzah atau sukun. Cara baca panjang satu alif (2 harakat/ketukan).

b. Mad Far'i, yaitu mad yang bertemu dengan hamzah, sukun, dan tasydid, panjangnya ada yang satu, dua setengah, dan tiga alif.

1) Mad yang panjangnya dua alif (4 harakat/ketukan), mad ini ada tiga, yaitu:

   (a) Mad wajib muttashil, yaitu setelah huruf mad terdapat hamzah dalam satu kalimat. Contoh : سَوَآءٌ

   (b) Mad jaiz munfashil, yaitu setelah huruf mad terdapat huruf hamzah di lain kalimat. Contoh : قُوْلُوْٓا اٰمَنَّا

   (c) Mad silah tawilah, yaitu setiap huruf هِ dan هُ ketika diikuti hamzah.

   Contoh: مِثْلَهُ آلاَّ

2) Mad yang panjangnya boleh satu, dua, dan tiga alif (2, 4, atau 6 harakat/ketukan). Mad ini ada dua, yaitu:

   (a) Mad aridl lis sukun , yaitu sesudah huruf mad terdapat huruf mati yang baru karena dibaca waqaf. Contoh: شَاكِرِيْنَ، مُحْسِنِيْنَ

   (b) Mad laiin, yaitu setiap huruf lain yaitu ya sukun atau wau sukun yang didahului harakat fathah yang dibaca waqaf (berhenti).

   Contoh: بَيْتٌ، قُرَيْشٌ، صَيْفٌ

3) Mad yang panjangnya tiga alif (3 harakat/ketukan). Mad ini ada lima, yaitu:

   (a) Mad lazim kilmi mukhaffaf, yaitu setelah huruf mad terdapat sukun asli dalam satu kalimat. Di dalam Al-Qur'an terdapat di dua tempat yaitu; surat Yunus ayat 51 dan 91.

Contoh:

أَثُمَّ إِذَا مَا وَقَعَ آمَنْتُمْ بِهِ ۚ آلْآنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥١﴾

آلْآنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنْتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ﴿٩١﴾

(b) Mad lazim kilmi mutsaqqal, yaitu setelah huruf mad terdapat huruf yang bertasydid dalam satu kalimat.

Contoh: وَلَا الضَّالِّينَ

(c) Mad lazim harfi mukhaffaf, yaitu huruf mad bertemu sukun dalam huruf yang terdapat dalam permulaan surah dan jumlahnya ada 8 yang terdapat dalam kalimat نَقَصَ عَسَلُكُمْ . Cara membacanya dibaca sebagaimana huruf aslinya.

Contoh: عٓسٓقٓ   قٓ   حٰمٓ

(d) Mad lazim harfi mutsaqqal, yaitu huruf mad bertemu tasydid dalam huruf karena diidghamkan. Hurufnya sama, yaitu ada 8.

Contoh: الٓمٓرٰ، الٓمٓ، طسٓمٓ

3. Praktik Bacaan Mad

Baca dan perhatikan beberapa ayat Al Qur'an berikut ini!

وَالضُّحٰىۙ ﴿١﴾ وَالَّيْلِ إِذَا سَجٰىۙ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰىۗ ﴿٣﴾ وَلَلْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْاُوْلٰىۗ ﴿٤﴾

وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضٰىۗ ﴿٥﴾ اَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيْمًا فَاٰوٰىۖ ﴿٦﴾ وَوَجَدَكَ ضَاۤلًّا فَهَدٰىۖ ﴿٧﴾

وَوَجَدَكَ عَاۤىِٕلًا فَاَغْنٰىۗ ﴿٨﴾ فَاَمَّا الْيَتِيْمَ فَلَا تَقْهَرْۗ ﴿٩﴾ وَاَمَّا السَّاۤىِٕلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾

وَاَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

B. Hukum Bacaan Waqaf

1. Pengertian waqaf

Waqaf ialah menghentikan bacaan di akhir kalimat, dengan mematikan huruf terakhir pada suatu kalimat.

2. Macam-macam Tanda Waqaf

Di dalam mewaqafkan bacaan kita harus memerhatikan tanda-tanda waqaf yang telah disepakati oleh para ulama. Adapun isyarat waqaf tersebut adalah:

No.	Huruf	Isyarat
1.	م	Wajib waqaf
2.	ط	Lebih utama waqaf
3.	قلي	Lebih utama waqaf
4.	قف	Lebih utama waqaf
5.	ج	Lebih utama waqaf
6.	صلي	Lebih utama wasal
7.	ق	Lebih utama wasal
8.	لا	Lebih utama wasal
9.	ز	Lebih utama wasal
10.	ص	Lebih utama wasal
11.	∴ ∴	Berhenti di salah satu tempat

3. Contoh dan Cara Mewaqafkan

Cara membaca waqaf ketika membaca Al-Qur'an adalah membaca berhenti harakat akhir dengan membaca sukun kecuali lafal (an) maka harus kita baca panjang satu alif kecuali ta marbutah (ة). Contoh : قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

4. Praktik Bacaan Waqaf

Bacaan ayat berikut dan perhatikan cara mewaqafkannya!

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾ كَلَّآ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَيَطْغٰىٓۙ ﴿٦﴾

اَنْ رَّاٰهُ اسْتَغْنٰىۗ ﴿٧﴾ اِنَّ اِلٰى رَبِّكَ الرُّجْعٰىۗ ﴿٨﴾ اَرَاَيْتَ الَّذِيْ يَنْهٰىۙ ﴿٩﴾

عَبْدًا اِذَا صَلّٰىۗ ﴿١٠﴾ اَرَاَيْتَ اِنْ كَانَ عَلَى الْهُدٰىٓۙ ﴿١١﴾ اَوْ اَمَرَ بِالتَّقْوٰىۗ ﴿١٢﴾

اَرَاَيْتَ اِنْ كَذَّبَ وَتَوَلّٰىۗ ﴿١٣﴾ اَلَمْ يَعْلَمْ بِاَنَّ اللّٰهَ يَرٰىۗ ﴿١٤﴾ كَلَّا لَىِٕنْ لَّمْ يَنْتَهِ ەۙ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِۙ ﴿١٥﴾

نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍۚ ﴿١٦﴾ فَلْيَدْعُ نَادِيَهٗۙ ﴿١٧﴾ سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَۙ ﴿١٨﴾

كَلَّاۗ لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۩ ﴿١٩﴾

C. Mempraktikkan Bacaan Mad dan Waqaf

1. Bacaan Mad

Perhatikan baik-baik ayat berikut.

ثَمٰنِيَةَ اَزْوَاجٍۚ مِنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِۗ قُلْ ءٰۤالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ اَمِ الْاُنْثَيَيْنِ اَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ اَرْحَامُ الْاُنْثَيَيْنِۗ نَبِّـُٔوْنِيْ بِعِلْمٍ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿١٤٣﴾

وَمِنَ الْاِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِۗ قُلْ ءٰۤالذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ اَمِ الْاُنْثَيَيْنِ اَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ اَرْحَامُ الْاُنْثَيَيْنِۗ

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَآءَ إِذْ وَصّٰىكُمُ اللّٰهُ بِهٰذَا ۚ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا لِّيُضِلَّ النَّاسَ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ إِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِينَ ﴿١٤٤﴾

Bahwa bacaan tersebut di atas terdapat bacaan mad far'i. Bertemunya 2 hamzah (yang kesatu hamzah istifham dan yang kedua hamzah pada lam alif (ma'rifat). Panjang 6 harakat, juga boleh dibaca dengan fashil.

2. Bacaan Waqaf

Perhatikan ayat berikut.

١. وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

٢. اَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لاَ يُؤْمِنُوْنَ

٣. بِسْمِ–اَنْعَمْتَ–قُلْ هُوَ

Pada bacaan pertama dibaca waqaf sempurna, yaitu berhenti pada suatu kalimat yang tata bahasa dan maknanya sempurna, tak ada hubungan dengan kalimat berikutnya. Pada bacaan kedua dibaca waqaf cukup, yaitu berhenti pada suatu kalimat yang cukup tata bahasanya, tetapi mengenai maknanya masih ada hubungan dengan kalimat berikutnya. Sedang pada bacaan ketiga waqaf jelek, yaitu berhenti pada suatu lafadz kalimat yang tidak bisa dimengerti maknanya. Waqaf seperti ini dilarang, kecuali terpaksa karena sesak napas, batuk, bersin, dan sebagainya.

Rangkuman

1. Mad adalah memanjangkan suara huruf, adapun huruf mad ada 3 yaitu; alif sukun didahului fathah, ya sukun didahului kasrah, dan wau sukun didahului dhammah.
2. Mad dibagi menjadi dua, yaitu mad asli dan mad far'i.
3. Mad asli ada 6 buah, mad far'i ada 9.

Tugas di Kelas

Mudarasah

Siswa dibentuk halqah, setiap halqah melakukan mudarasah. Dalam hal ini guru melakukan pantauan bacaan siswa.

Tugas di Luar Kelas

Baca ayat berikut dengan baik dan benar!

لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِّينَ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿١﴾
رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُطَهَّرَةً ﴿٢﴾ فِيهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ﴿٣﴾ وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ
أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ﴿٤﴾ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ﴿٥﴾
إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ أُولَٰئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ﴿٦﴾
إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ﴿٧﴾ جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

Tulis hukum mad dan waqaf yang kamu ketahui dalam ayat tersebut!

No.	Kalimat	Bacaan	Keterangan

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Mad Tabi'i disebut juga Mad ....
   a. Far'i
   b. Jaiz Munfasil
   c. Wajib Lazim
   d. Asli

2. Huruf لا adalah tanda waqaf ....
   a. la waqfa fihi
   b. muanaqah
   c. wajib
   d. qila al waqfu

3. Huruf ز adalah tanda waqaf ....
   a. wasal
   b. muanaqah
   c. jawaz
   d. qila al waqfu

4. Seseorang yang membaca Al-Qur'an harus selalu memerhatikan makhraj dan ....
   a. lagu
   b. tajwid
   c. suara merdu
   d. suara

5. Cara membaca Jaiz Munfasil panjangnya adalah ... alif.
   a. 2
   b. 4
   c. 6
   d. 5

6. Panjangnya mad tabi'i adalah … alif.
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
7. Kalimat جَمِيْعًا adalah contoh dari mad ….
   a. tabi'i
   b iwadl
   c. badal
   d. arid lissukun
8. Kalimat مُحْسِنِيْنَ adalah contoh dari mad ….
   a. lazim
   b. tabi'i
   c. aridl lissukun
   d. lin
9. Mad Tabi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat disebut ....
   a. mad badal
   b. mad lazim
   c. mad jaiz munfasil
   d. mad wajib muttasil
10. خَوْفٌ Kalimat di samping adalah contoh mad ....
   a. tabi'i
   b. lin
   c. badal
   d. wajib muttasil

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Tuliskan contoh lazim kilmi musaqal dalam suatu ayat!
2. Tuliskan contoh mad arid lissukun dalam suatu ayat!
3. Sebutkan macam-macam mad lazim beserta contohnya!
4. Apa yang kamu ketahui tentang ilmu tajwid? Jelaskan!
5. Sebutkan macam-macam tanda waqaf yang maksudnya diutamakan berhenti!

Pelajaran

11

Beriman kepada Rasul Allah

Membaca Al-Qur'an surah pendek dengan tartil (dilaksanakan pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Sumber: http://myspace.com

Gambar 11.1 Kaligrafi Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad adalah nabi terakhir yang diutus Allah swt.

Peta Konsep
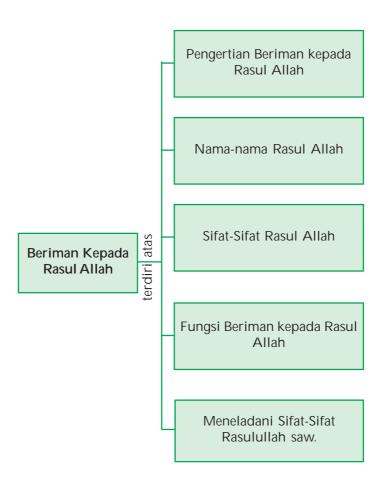
- Rasul Allah
- As-Sidiq
- Al-amanah
- At-Tablig
- Al-Fatanah

Rasulullah adalah hamba pilihan Allah swt. yang memiliki suri teladan yang baik dalam kehidupan ini. Beriman kepada Rasul Allah swt. termasuk rukun iman yang keempat. Berarti barang siapa yang tidak beriman kepada Rasul Allah termasuk orang yang kafir.

Sudahkah kalian beriman kepada Rasul Allah swt.? Sudahkah kalian meneladani sifat-sifat rasul tersebut? Sekarang kita mengkaji pelajaran berikut dengan saksama!

A. Pengertian Beriman kepada Rasul Allah

Beriman dalam arti bahasa berarti percaya atau meyakini. Beriman kepada para rasul dalam arti istilah berarti percaya dan meyakini bahwa Allah swt. telah mengutus seorang utusan untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya untuk membawa kemaslahatan. Beriman kepada para rasul termasuk dalam rukun iman yang keempat. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ جِبْرِيْلَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
مَا الإِيْمَانُ قَالَ: أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ
وَبِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رواه احمد: ١٨٦)

Artinya: *"Dari Ibnu Umar bahwasannya Jibril a.s. berkata kepada Nabi saw., tentang iman itu ialah percaya akan adanya Allah, malaikat-malaikat-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik dan buruk".* (H.R. Ahmad : 186)

Orang Islam yang tidak beriman kepada para rasul, maka dia termasuk dalam golongan orang kafir. Bahkan Allah swt. menyediakan bagi orang yang kafir neraka yang bernama sa'ir.

Sebagaimana firman Allah swt.
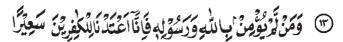
Wa mal lam yu'mim billāhi wa rasūlihī fa'innā a'tadnā lil-kāfirīna sa'īrā(n)

Artinya: *"Dan barang siapa tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir itu neraka yang menyala-nyala".* (Q.S. Al-Fath/48 : 13)

Allah swt. selalu mengutus dalam suatu kaum seorang utusan untuk memberikan kabar gembira akan adanya suatu tuntunan yang harus dijadikan pegangan dan pedoman bagi umatnya. Selain itu para rasul juga bertugas memberikan peringatan bagi orang yang melanggar aturan-aturan yang diberikan bahwa pada nantinya mereka akan mempertanggungjawabkan seluruh apa yang dikerjakan di dunia.

Firman Allah swt.

رُسُلًا مُّبَشِّرِيْنَ وَمُنْذِرِيْنَ لِئَلَّا يَكُوْنَ لِلنَّاسِ عَلَى اللّٰهِ حُجَّةٌ ۢ بَعْدَ الرُّسُلِ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَزِيْزًا حَكِيْمًا ١٦٥

Rusulam mubasysyirīna wa munżirīna li'allā yakūna lin-nāsi 'alallāhi ḥujjatum ba'dar-rusul(i), wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā(n)

Artinya: *"Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan, agar tidak ada alasan bagi manusia untuk membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana".* (Q.S. An-Nisā/4 : 165)

Ada dua hal penting cara mengimani para rasul sebagai berikut.

1. Tidak membedakan antara rasul yang satu dengan yang lainnya. Artinya, kita wajib mengimani bahwa keseluruhan rasul Allah yang disebutkan dalam Al-Quran benar-benar utusan Allah serta meyakini bahwa Nabi Muhammad saw. adalah rasul terakhir sampai kiamat kelak.
2. Mengikuti ajarannya. Allah swt. mengutus masing-masing rasul untuk umat atau kaumnya. Allah mengutus Nabi Hud untuk kaum 'Ad, Nabi Saleh untuk kaum Samud, Nabi Syuaib untuk kaum Madyan, Nabi Musa, dan Nabi Isa untuk kaum Bani Israil. Hanya Nabi Muhammad yang diutus oleh Allah swt. untuk semua bangsa.

B. Nama-Nama Rasul Allah

Jumlah nabi Allah di muka bumi ini tidak terhitung jumlahnya. Tetapi jumlah Rasul Allah dapat kita ketahui karena nama-nama mereka telah tercantum di dalam Al Qur'an yaitu sebanyak 25 orang. Adapun nama-nama tersebut sebagai berikut.

1. Adam a.s.
2. Idris a.s.
3. Nuh a.s.
4. Hud a.s.
5. Shaleh a.s.
6. Ibrahim a.s.
7. Ismail a.s.
8. Luth a.s.
9. Ishaq a.s.
10. Ya'kub a.s.
11. Yusuf a.s.
12. Syu'aib a.s.
13. Ayub a.s.
14. Zulkifli a.s.
15. Musa a.s.
16. Harun a.s.
17. Dawud a.s.
18. Sulaiman a.s.
19. Ilyas a.s.
20. Ilyasa a.s.
21. Yunus a.s.
22. Zakaria a.s.
23. Yahya a.s.
24. Isa a.s.
25. Muhammad saw.

C. Sifat-Sifat Rasul Allah

Rasul adalah manusia pilihan Allah yang diutus untuk mensyiarkan, memberi peringatan dan kabar gembira kepada umatnya. Sudah tentu para rasul tersebut mempunyai sifat-sifat yang terpuji. Adapun sifat-sifat tersebut sebagai berikut.

1. As-Siddiq, artinya benar atau jujur.

   Para Rasul Allah selalu benar, tidak mungkin Rasul Allah bersifat Al Kizbu atau bersifat bohong.

2. Al-Amanah, artinya dapat dipercaya

   Para Rasul Allah pasti mempunyai sifat al amanah yang artinya dapat dipercaya. Tidak mungkin mereka memiliki sifat khianat yang artinya berkhianat terhadap apa yang perintahkanNya.

3. At-Tablig, artinya menyampaikan

   Tablig artinya menyampaikan, menyampaikan semua wahyu yang diterima dari Allah kepada umatnya. Sekalipun dalam menyampaikannya itu seorang rasul harus menghadapi berbagai macam hambatan yang sangat membahayakan dirinya. Para Rasul Allah selalu menyampaikan wahyu dari Allah kepada umatnya, tidak mungkin mereka mempunyai sifat Kitman yang berarti menyembunyikan wahyu atau perintah dari Allah swt.

4. Al-Fatanah, artinya cerdik dan bijaksana.

   Para Rasul Allah adalah manusia yang mempunyai sifat cerdik dan pandai, tidak mungkin mereka bersifat baladah atau bodoh. Karena mereka diutus adalah untuk membimbing umat dan tidak mungkin seorang yang bodoh mampu melakukan perbuatan itu.

D. Fungsi Beriman kepada Rasul Allah

Umat Islam yang beriman kepada para Rasul Allah, maka akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memperoleh figur teladan sejati dalam segala aspek kehidupan.

   Firman Allah :

   ....

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatun ....

Artinya: "*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu*. (Q.S. Al-Aḥzāb/33: 21)

2. Dapat mengetahui antara yang hak dan yang batil.
3. Dapat mengerti tentang cara mengenal dan menyembah Allah dengan cara yang benar.
4. Dapat mengetahui kehidupan setelah mati, sehingga mendorong manusia untuk senantiasa beriman dan beramal saleh

E. Hikmah Beriman kepada Rasul Allah

Beriman kepada para Rasul Allah mempunyai hikmah yang sangat besar dalam kehidupan kita. Adapun di antara hikmah tersebut antara lain.

1. Kita mendapatkan tokoh yang dapat dijadikan teladan.
2. Kita akan mendapat pertolongan dari Allah swt. Dengan diutusnya para pemberi peringatan dan kabar gembira.
3. Perantara kita dapat mengenal Allah dengan segala sifat kesempurnaan-Nya
4. Dapat mengetahui mana yang hak dan yang batil dan lain-lain.

F. Meneladani Sifat-Sifat Rasulullah saw.

Rasulullah saw. merupakan orang yang harus kita teladani karena beliau mempunyai sifat-sifat yang istimewa yang patut kita teladani. Allah swt. berfiman:
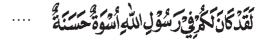
....

Laqad kāna lakum fī rasūlillāhi uswatun ḥasanatun ....

Artinya: "*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu*." (Q.S. Al-Aḥzāb: 21)

Adapun sifat-sifat keteladanan dari Rasulullah saw. adalah:

1. Sangat sederhana
   Nabi Muhammad saw. adalah pemimpin besar yang sangat sederhana. Ketika tidur pun beliau hanya menggunakan selembar tikar terbuat dari anyaman daun kurma.
2. Pemimpin yang dicintai
   Sebagai pemimpin, Nabi Muhammad saw. terkenal adil dan bijaksana. Beliau mengantarkan suatu keadaan masyarakat

yang gelap gulita (jahiliah) menjadi masyarakat yang terang benderang.
3. Apabila berbicara, bicaranya jelas sehingga orang yang mendengarkannya akan paham.
4. Apabila berkata-kata selalu diiringi senyum.
5. Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling memerhatikan kebersihan.
6. Apabila selesai makan, beliau selalu mengucapkan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ

Artinya: "*Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan dan menghilangkan haus dan semoga Allah menjadikan kita sebagai orang yang pasrah*."

7. Apabila menyuruh melakukan sesuatu, Beliau pasti sudah mengerjakannya terlebih dahulu.
8. Beliau mengembangkan silaturahmi tidak hanya kepada keluarga tetapi juga kepada semua orang.
9. Rasulullah saw. tidak pemarah dan tidak pendendam.
10. Beliau adalah orang yang sangat penyayang. Sabda Nabi Muhammad saw:

اِرْحَمُوْا مَنْ فِى الْاَرْضِ يَرْحَمْكُمْ مَنْ فِى السَّمَآءِ (رواه الطبرانى)

Artinya: "*Kasihanilah orang yang di bumi, niscaya yang di langit akan mengasihanimu*." (HR. Tabrani)

Rangkuman

1. Sifat yang dimiliki para Rasul ada empat yaitu, Siddiq, Amanah, Tablig, dan Fatanah.
2. Ada dua hal penting cara mengimani para rasul sebagai berikut.
   a. Tidak membedakan antara rasul yang satu dengan yang lainnya.
   b. Mengikuti ajarannya. Allah mengutus masing-masing rasul untuk umat atau kaumnya.

3. Beriman kepada para rasul berarti percaya dan meyakini bahwa Allah telah mengutus seorang utusan untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya.
4. Jumlah Rasul Allah yang diutus di muka bumi berjumlah 25.

Tugas di Kelas

Pernahkah kalian mempunyai ketabahan saat mendapat ujian dari Allah? Bagaimana cara agar kamu dapat tabah menghadapi ujian hidup? Apa hikmah yang dapat kalian ambil? Jawablah pada selembar kertas kemudian hasilnya dikumpulkan kepada gurumu untuk dinilai!

Tugas di Luar Kelas

Resume

Bukalah materimu tentang beriman kepada para rasulullah. Buatlah ringkasan materi tersebut, dan ambillah hikmah dari materi tersebut!

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Lawan dari sifat Rasul al amanah adalah ....
   a. at Tabligh
   b. al Khiyanah
   c. al Baladah
   d. al Kizbu
2. Sifat para rasul wajib dijadikan uswatun hasanah bagi kita. Uswatun hasanah artinya ....
   a. teladan yang bagus
   b. panutan
   c. kecintaan
   d. keteladanan
3. Jumlah Rasul yang wajib diimani berjumlah ....
   a. 114
   b. 5
   c. 15
   d. 25

4. Sikap kita kepada rasul-rasul selain Nabi Muhammad saw. adalah ....
   a. berbeda dalam mengimani
   b. mengikuti ajarannya
   c. tidak boleh membedakan
   d. mengikuti jejaknya
5. Orang yang diberi wahyu oleh Allah berupa suatu syariat tertentu dan diperintahkan menyampaikan wahyu itu kepada umatnya adalah pengertian ….
   a. nabi menurut bahasa
   b. rasul menurut bahasa
   c. nabi menurut istilah
   d. rasul menurut istilah
6. Rasul Allah mempunyai sifat sidiq, artinya ....
   a. dapat dibenarkan
   b. benar
   c. bohong
   d. cerdas
7. Tidak mungkin Rasul Allah mempunyai sifat kitman, artinya ....
   a. menyembunyikan
   b. benar
   c. bohong
   d. pembohong
8. Rasul Allah pasti bersifat Tablig, tidak mungkin dia bersifat ....
   a. amanat
   b. fatanah
   c. kitman
   d. baladah
9. Hukum beriman kepada para rasul adalah ….
   a. sunah
   b. wajib kifayah
   c. wajib
   d. mubah
10. Orang yang diberi wahyu oleh Allah dan diperintahkan menyampaikan kepada umatnya adalah pengertian ….
   a. sahabat
   b. tabi’in
   c. nabi
   d. rasul

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan cara dakwah para rasul!
2. Sebutkan 25 rasul Allah!
3. Sebutkan sifat-sifat rasul Allah!
4. Mengapa kita harus beriman kepada rasul Allah?
5. Apa pengertian dari rasul Allah?

Pelajaran

12

Perilaku Terpuji : Adab Makan dan Minum

Membaca Al-Qur'an dengan tartil (dilaksanakan pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Sumber: http://cniku.files.wordpress.com

Gambar 12.1 Menerapkan adab makan yang diajarkan Rasulullah merupakan salah satu tindakan terpuji dan memperoleh berkah dalam makanan.

Peta Konsep

Perilaku Terpuji : Adab Makan dan Minum

meliputi

- Ketentuan Adab Makan dan Minum
  - membahas tentang
    - Tata Cara Makan dan Minum
    - Doa Sebelum Makan dan Minum
    - Doa Setelah Makan dan Minum
- Contoh Adab Makan dan Minum
- Praktik Adab Makan dan Minum
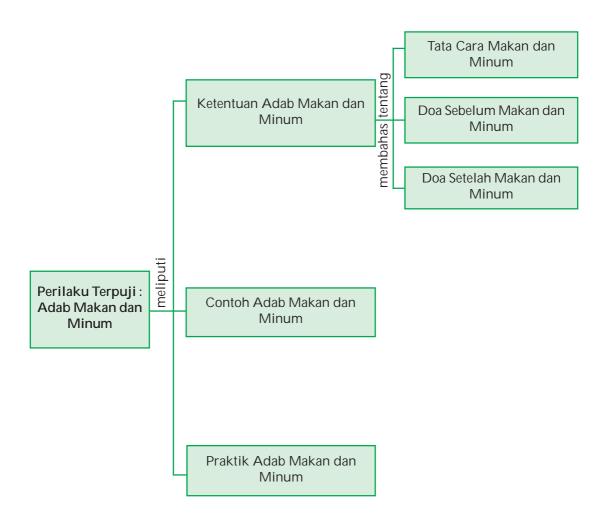
- adab
- makan
- minum
- doa

Makan dan minum adalah kebutuhan sehari-hari bagi setiap yang hidup di dunia termasuk manusia. Islam adalah agama yang sangat indah. Islam mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan manusia termasuk juga makan dan minum. Hal tersebut telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.

Sudahkah kalian makan dan minum sesuai dengan tuntunan yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.? Bagaimana Islam mengatur adab/ tata cara makan dan minum? Pada pelajaran kali ini akan dibahas tentang tata cara makan dan minum sesuai aturan Islam.

A. Ketentuan Adab Makan dan Minum

1. Tata Cara Makan dan Minum

Islam mengatur bagaimana kita menyiapkan hidangan dan bagaimana menyantapnya. Serta apa yang kita lakukan setelah kita makan dan minum. Adapun aturan tersebut sebagai berikut.

1. Makanan dan minuman yang kita hidangkan haruslah makanan yang halal dan baik.
2. Sebelum makan hendaknya mencuci tangan terlebih dahulu.
3. Hendaknya makanlah dan minumlah dengan duduk.
4. Janganlah kita mencaci makanan yang ada. Makanlah makanan yang kamu suka. Apabila tidak suka hendaknya kamu meninggalkannya. Jangan lantas mencacinya.
5. Apabila dimungkinkan hendaknya makanlah dengan cara bersama keluarga. Karena hal tersebut mendatangkan banyak berkah.
6. Mulailah makan dengan membaca doa.
7. Hendaknya mengunyah makanan dengan baik, jangan seperti makannya binatang.
8. Jangan meniup makanan yang masih panas, tunggulah hingga makanan itu dingin. Jangan sering bernafas ketika minum.
9. Jangan makan secara berlebihan, karena itu adalah perbuatan setan. Makanlah sesudah kamu lapar dan berhentilah makan sebelum kamu kenyang.
10. Mempersilakan makan kepada orang yang lebih tua terlebih dahulu serta mulailah makan dari yang kanan.
11. Jangan meniup/bernafas dalam memakan atau meminum

12. Makan dan minuman harus dihabiskan, jangan menyisakan makanan. Karena hal itu adalah perbuatan setan. Firman Allah swt.
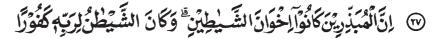
Innal-mubażżirīna kānū ikhwānasy-syayāṭīn(i), wa kānasy-syaiṭānu lirabbihī kafūrā(n)

Artinya: "*Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya*" (Q.S. Al-Isra/17 : 27).

13. Akhirilah makan dengan doa, karena hal tersebut adalah sebagai ungkapan rasa syukur kita kepada Allah atas rezeki yang diberikan kepada kita.
14. Apabila makan menggunakan tangan hendaknya mencuci tangan setelah makan kemudian rapikan peralatan makanan, dan ketika makan dan minum di rumah hendaknya mengemasi peralatan makanan sekaligus mencucinya.

Wa kulū wasyrabū wa lā tusrifū, innahū lā yuḥibbul-musrifīn(a)

Artinya: "*Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan*".

(Q.S. Al-A'rāf/7 : 31)

2. Doa Sebelum Makan dan Minum

Agar apa yang kita makan mendatangkan berkah dalam kehidupan kita, maka kita harus membiasakan berdoa kepada Allah sebelum dan sesudah melaksanakan makan atau minum. Adapun doa sebelum dan sesudah makan adalah sebagai berikut.

Doa akan Makan

Jika kita akan makan sebaiknya berdoa terlebih dahulu dengan menyebut nama Allah, sebagaimana penjelasan dalam hadis berikut.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَذْكُرْ اسْمَ اللهِ تَعَالَى فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَذْكُرَ اسْمَ اللهِ تَعَالَى
فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ بِسْمِ اللهِ أَوَّلَهُ وَآخِرَهُ (رواه ابو داود: ٣٢٧٥)

Artinya: *Dari 'Aisyah r.a. Rasulullah telah bersabda: Apabila makan salah seorang di antara kamu maka bacalah dengan menyebut nama Allah, maka apabila terlupa mengingatnya pada awalnya bacalah pada akhirnya "Dengan menyebut nama Allah pada awal dan akhirnya*". (H.R. Abu Dawud : 3275)

3. Doa Setelah Makan dan Minum

Jika kita selesai makan sebaiknya tetap bersyukur dan berdoa, sebagaimana penjelasan dalam hadis berikut.

عَنْ اَنَسٍ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ قَالَ:
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلْنَا مُسْلِمِيْنَ (اخرجه الاربعة واحمد)

Artinya : *Dari Anas berkata, rasulullah bersabda: Adalah rasulullah saw. bila telah selesai dari makan beliau mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang telah memberi aku makan dan memberi aku minum dan menjadikan aku sebagai orang Islam.*" (H.R. Ahmad Al Muwaffa' : 1990 jilid 2)

B. Contoh Adab Makan dan Minum

Contoh adab makan dan minum :

Rasulullah Saw ketika makan duduk dengan tenang dan berhenti makan sebelum kenyang. Rasulullah sebelum makan membaca doa dengan menyebut nama Allah,

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ artinya *dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.* Rasulullah mengunyah makanan hingga lama lebih dari tiga kunyahan, baru kemudian makanan tersebut ditelan dengan tenang, tidak tergesa-gesa. Beliau membiasakan makan dan minum dengan duduk di tempat yang nyaman walau sederhana. Beliau tidak terbiasa makan dengan berdiri, apalai sambil berlari. Beliau tidak pernah mencela makanan. Rasulullah makan dengan menggunakan jari tangan kanannya untuk mengambil makanan, dan mengambil makanan yang lebih dekat dengan dirinya. Setelah makan, beliau mengulum jari-jarinya hingga tiga kali, sehingga jari-jarinya tampak bersih tidak ada sisa makanan yang melekat di jari tangan kanannya. Rasulullah kemudian menghentikan makanannya, tidak pernah dalam hidupnya makan dengan berlebihan hingga kekenyangan. Beliau segera menghentikan makannya jika makanan yang dinikmatinya terasa nikmat dan ada kecenderungan untuk makan lebih banyak lagi. Karena itu beliau makan tidak pernah kekenyangan, beliau makan secukupnya saja. Beliau mengingatkan bahwa orang yang beriman makan untuk satu perut, sedangkan orang kafir makan untuk tujuh perut. Selesai makan dan minum, Rasulullah mengucapkan syukur kepada Allah Swt.

C. Praktik Makan dan Minum

Agar kita bisa menjalankan dan terbiasa makan dan minum dengan baik perhatikan praktik makan dan minum berikut!

1. Cuci kedua tangan sebelum makan, agar terhindar dari masuknya kuman bersama makanan yang menyebabkan penyakit.
2. Duduk dengan tenang saat makan.
3. Mengambil makanan dengan tangan kanan dan mengambil yang terdekat jika makan bersama-sama.
4. Membaca basmalah dan doa sebelum makan.
5. Apabila makan bersama-sama hendaklah mempersilahkan yang lebih tua untuk memulai lebih dahulu.
6. Makan dengan menggunakan tangan kanan dan jika memakai sendok, hendaklah mengambil makan dengan pelan-pelan agar tidak bersuara.

7. Mengunyah makanan hingga lembut, agar mudah dicerna oleh pencernaan.
8. Makan secukupnya, tidak berlebih-lebihan.
9. Mencuci tangan dan mengeringkan tangan dengan serbet atau tisu.
10. Selesai makan membaca doa sesudah makan.
11. Membersihkan tempat makan.

Rangkuman

1. Makan dan minumlah sesuai dengan tuntunan Rasulullah
2. Makanlah setelah lapar dan berhentilah sebelum kenyang
3. Awali dengan membaca doa dan akhiri pula dengan doa ketika anda makan dan minum.

Tugas di Kelas

Sudahkah kamu melaksanakan semua tata krama makan dan minum di atas? Kalau ada yang belum bagian yang manakah? Apa penyebab belum dilaksanakan semua tata krama itu? Isikan pada tabel berikut!

No.	Adab Makan	Adab Minum	Keterangan

Tugas di Luar Sekolah

Berikan solusinya dengan baik dan benar masalah berikut. Jawaban dapat meminta bantuan kepada bapak/ustadz kalian.

1. Ada teman kalian ketika makan sering melakukan perbuatan yang jorok
2. Si Kandu suka makan berlebihan karena uangnya banyak
3. Parman sering menyisakan makanan/tidak menghabiskan makanan ketika makan.

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Di bawah ini yang **tidak** termasuk tata cara makan bersama adalah ...
   a. tidak bergurau ketika makan
   b. jangan saling mencaci makanan yang ada
   c. jangan melakukan sesuatu yang tidak disukai orang lain
   d. jangan berhenti ketika belum kenyang
2. Orang yang makan dan minum secara berlebih-lebihan berarti mengikuti perbuatan ....
   a. orang tua
   b. orang jahat
   c. setan
   d. pembantu
3. Islam mengatur segala hal dari hal yang besar hingga yang kecil. Itu semua adalah demi kebaikan ....
   a. Allah
   b. rasul
   c. Islam
   d. umat Islam

4. Jangan menyisakan makanan dalam piring karena itu perbuatan ....
   a. buruk
   b. mubazir
   c. sia-sia
   d. tidak baik
5. Makanlah kamu ketika lapar dan berhentilah ....
   a. sebelum kamu kenyang
   b. sesudah kami kenyang
   c. sesukamu
   d. selesai semua
6. Keuntungan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan adalah ....
   a. menambah lezatnya makanan
   b. mendapat pujian dari orang tua
   c. dapat mengenyangkan
   d. terhindar dari masuknya kuman
7. Perbuatan israf sangat dilarang oleh agama. Kata *israf* artinya ....
   a. berbantah-bantahan
   b. berlebih-lebihan
   c. bekerja sama
   d. bertanggung jawab
8. Makanan dari sesuatu yang higienis menjadikan … kita sehat.
   a. keluarga
   b. badan
   c. ruhani
   d. pelanggan
9. Makanlah dengan teratur niscaya kamu akan selalu ....
   a. sehat
   b. ngantuk
   c. rajin beribadah
   d. riang gembira

10. Agar terhindar dari penyakit sebelum makan hendaklah kita ....
    a. mencuci tangan kita
    b. berdoa
    c. mengajak teman
    d. makan yang banyak

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan dalil tentang larangan makan dengan berlebihan!
2. Tuliskan doa sesudah makan!
3. Jelaskan tata cara makan menurut Islam!
4. Sebutkan tata cara bersama-sama!
5. Mengapa kita harus berdoa sebelum makan?

Pelajaran

13

Perilaku Tercela : Dendam dan Munafik

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah pendek (pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)

Sumber: http://media.vivanews.com

Gambar 13.1 Bersikap dendam dan iri hati kepada seseorang merupakan perilaku tercela yang harus dijauhi. Agama Islam mengajarkan untuk hidup rukun, jujur, dan pemaaf.

Peta Konsep

Perilaku Tercela: Dendam dan Munafik

meliputi:

- Perilaku Dendam — membahas tentang:
  - Pengertian Dendam
  - Ciri-ciri Pendendam
  - Menghindari Perilaku Pendendam
- Perilaku Munafik — membahas tentang:
  - Pengertian Munafik
  - Ciri-ciri Munafik
  - Menghindari Perilaku Munafik
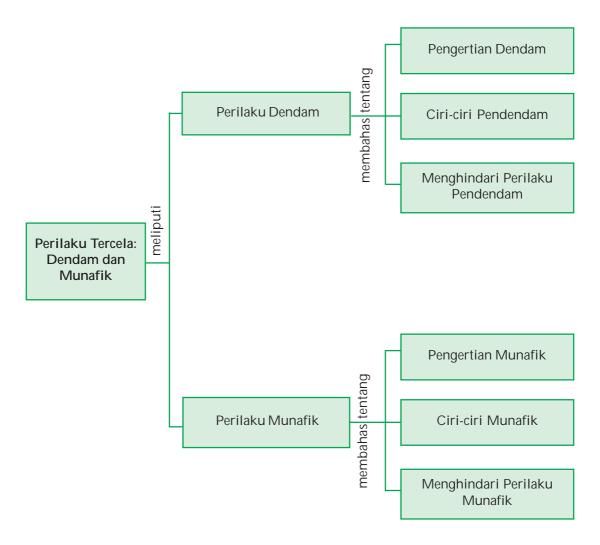
- dendam
- munafik
- dusta
- khianat
- emosi

Akhlak merupakan bagian penting dalam ajaran Islam. Akhlak merupakan perwujudan dari keimanan dan ketakwaan. Keimanan dan ketakwaan itu berada di dalam hati, bukan di luar. Yang tampak di luar adalah akhlak keseharian. Ketika iman dan takwa itu bersemayam dalam dada seseorang maka akhlak yang muncul di permukaan adalah akhlak mahmudah (terpuji). Sebaliknya, ketika iman dan takwa tidak ada dalam dada seseorang yang muncul di permukaan adalah akhlak mazmumah (tercela). Begitu pula ketika yang muncul di luar adalah dendam dan munafik maka berarti ketiadaan iman dan takwa dalam dada seseorang. Untuk lebih jelasnya tentang masalah munafik dan dendam, ikuti pelajaran berikut!

A. Perilaku Dendam

1. Pengertian Dendam

Dendam adalah keinginan menggebu-gebu untuk membalas kejahatan yang dilakukan orang lain kepada diri seseorang. Orang sering menyebutnya dengan dendam kesumat, yaitu rasa dendam dan benci yang sangat mendalam. Sifat pendendam adalah sifat tercela, yang harus dihindari karena selain berakibat buruk kepada diri kita, juga perbuatan tersebut sangat dibenci oleh Allah swt., sebagaimana Sabda Rasulullah saw.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ أَبْغَضَ الرِّجَالِ إِلَى اللهِ الأَلَدُّ الْخَصِمُ (رواه البخاري: ٢٢٧٧/مسلم : ٤٨٢)

Artinya :

Dari ‘Aisyah r.a. Nabi saw. telah bersabda: “*Sesungguhnya orang yang paling dibenci oleh Allah adalah orang yang menaruh dendam kesumat*” (H.R. al-Bukhari : 2.277/Muslim : 482).

Allah swt. melarang hambanya untuk saling membenci, pendendam. Allah swt. juga sangat menganjurkan kepada manusia untuk saling memaafkan atas kesalahan yang dilakukan oleh orang lain.

Allah swt. memerintahkan kita untuk menjadi pemaaf. Sebagaimana firman-Nya
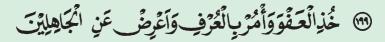
Khużil-‘afwa wa’mur bil-‘urfi wa a‘riḍ ‘anil-jāhilīn(a)

Artinya:

“Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang yang bodoh.” (Q.S. Al-A’rāf/7 : 199)

2. Ciri-ciri Pendendam

Ciri-ciri orang yang bersifat pendendam antara lain sebagai berikut:

a. Hidupnya selalu gelisah.

Orang yang mempunyai sifat pendendam hidupnya akan selalu diliputi dengan kegelisahan, tidak tenang. Dalam benaknya selalu ada sifat ingin membalas terhadap apa yang dilakukan orang lain kepadanya.

b. Cepat emosi.

Orang pendendam biasanya mudah marah apabila ada perkataan yang tidak cocok atau menyinggung hatinya. Orang yang mudah emosi akan menyesal atas perbuatan yang dilakukan. Karena biasanya hal yang sangat kecil akan menjadi sangat besar. Akibatnya sangat fatal apabila dalam menanggapi pertama kalinya diikuti dengan perasaan emosi.

c. Membatasi pergaulan.

Orang yang mempunyai sifat pendendam biasanya sulit untuk bergaul. Dia membatasi diri, memilih-milih teman. Dia sulit beradaptasi dengan masyarakat karena merasa orang yang tidak cocok harus dijauhi.

3. Menghindari Perilaku Pendendam

Banyak akibat negatif yang timbul sehubungan dengan sifat dendam. Beberapa di antaranya sebagai berikut.

a. Hilangnya ketenangan jiwa.

b. Selalu marah ketika orang lain menceritakan kebaikan orang yang kita dendam itu.

c. Membatasi pergaulan

d. Menyesal di kemudian hari

Betapa buruknya perilaku pendendam tersebut maka kita berusaha agar dapat menghindarinya. Orang yang berhasil menghindari perilaku pendendam akan terpancar jiwa ikhlas dan pemaaf.

B. Perilaku Munafik

1. Pengertian Munafik

Munafik artinya menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanan dalam lidahnya. Ketika bertemu dengan orang-orang yang beriman, ia akan mengaku yang beriman. Tetapi ketika bertemu dengan orang-orang sekelompoknya, ia pun akan mengatakan, aku termasuk kelompokmu. Ia mengucapkan beriman tetapi tidak sampai ke dalam hatinya. Orang munafik juga dinamakan orang yang bermuka dua.

2. Ciri-ciri Munafik

Hadits Rasulullah saw. :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ
إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ (رواه البخاري: ٣٢)

Artinya :

Dari Abu Hurairah Nabi saw. telah bersabda: "*Tanda-tanda orang munafik ada tiga macam, yaitu apabila berkata ia berdusta, apabila berjanji tidak menepati, dan apabila dipercaya ia menghianati* (H.R. al-Bukhari : 32).

Dari keterangan hadits di atas maka jelaslah bahwa ciri-ciri orang yang bersifat munafik ada tiga, yaitu:

a. Pendusta

Orang yang mempunyai sifat munafik selalu melakukan perbuatan dusta. Dia tidak bertingkah laku apa adanya, yang dikatakan selalu bertolak belakang dengan apa yang ada dalam hatinya. Sebagaimana firman Allah swt.:
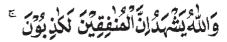
Wallāhu yasyhadu innal-munāfiqīna lakāżibūn(a)

Artinya: *"Dan Allah menyaksikan bahwa orang-orang munafik itu benar-benar pendusta."* (Q.S. Al-Munāfiqūn/63 : 1)

b. Pengumbar janji

Orang munafik mudah mengumbar janji bahkan janji itu selalu disertai dengan bersumpah. Tetapi sumpah itu hanya sumpah palsu. Dalam hal ini Allah swt. berfirman:
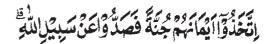
Ittakhażū aimānahum junnatan faśaddū 'an sabīlillāh(i)

Artinya: *"Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai, lalu mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah."* (Q.S. Al-Munāfiqūn/63 : 2)

c. Pengkhianat

Orang munafik adalah sosok orang yang senang untuk berkhianat. Ketika dia diberi suatu amanat dia menggunakannya dengan sewenang-wenang.
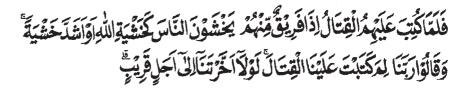
fa lammā kutiba 'alaihimul-qitālu iżā farīqum minhum yakhsyaunan-nāsa kakhasy-yatillāhi au asyadda khasy-yah(tan), wa qālū rabbanā lima katabta 'alainal-qitāl(a), lau lā akhkhartanā ilā ajalin qarīb(in)

Artinya: *“Ketika mereka diwajibkan berperang, tiba-tiba sebagian mereka (golongan munafik) takut kepada manusia (musuh), seperti takutnya kepada Allah, bahkan lebih takut (dari itu). Mereka berkata: “Ya Tuhan kami, mengapa Engkau wajibkan berperang kepada kami? Mengapa tidak Engkau tunda (kewajiban berperang) kepada kami beberapa waktu lagi?”*. (Q.S. An-Nisa’/4 : 77)

3. Menghindari Perilaku Munafik

Setelah kita menyadari betapa buruknya perilaku munafik itu, maka dulu kehidupan sehari-hari kita tidak berdusta, tidak ingkar janji, da tidak berkhianat terhadap siapapun.

Rangkuman

1. Dendam adalah keinginan menggebu-gebu untuk membalas kejahatan yang dilakukan orang lain kepada diri seseorang.
2. Munafik artinya orang yang bermuka dua dia menyembunyikan kekafiran dalam hatinya dan menampakkan keimanan dalam lidahnya.
3. Tanda-tanda orang munafik ada tiga macam, yaitu apabila berkata ia berdusta, apabila berjanji tidak menepati, dan apabila dipercaya ia menghianati.

Tugas di Sekolah

Diskusikan dengan kelompokmu masalah berikut!

1. Apa akibat negatif dari sifat pendendam?
2. Mengapa orang mempunyai sifat pendendam?
3. Andi mempunyai sifat pendusta di kelas, apa yang diakibatkan dari sifat yang dimiliki Andi tersebut?

Tugas di Rumah

Pengamatan

Amatilah masyarakat di lingkunganmu, tulis dalam kolom berikut akibat yang ditimbulkannya!

No.	Akhlak Tercela	Akibat	Keterangan
1.	Dendam		
2.	Munafik		

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Arman disakiti temannya, tetapi ia memaafkan temannya itu. Sifat Arman semacam itu merupakan ciri orang ....
   a. beriman
   b. muslim
   c. bertakwa
   d. muhsin
2. Berikut ini adalah ciri-ciri orang yang mempunyai sifat munafik adalah ....
   a. dapat menahan marah
   b. memaafkan kesalahan yang dilakukan temannya
   c. ketika berbicara dengan baik
   d. ketika berbicara berdusta

3. Ketika berjanji tidak menepati adalah ciri-ciri dari sifat ....
    a. munafik
    b. namimah
    c. hasud
    d. dendam
4. Seseorang yang suka emosi adalah ciri dari orang ....
    a. penghasud
    b. pendendam
    c. munafik
    d. kafir
5. Orang yang kuat menurut Rasulullah adalah orang yang ....
    a. kuat pukulannya
    b. mampu mengekang nafsunya
    c. kuat imannya
    d. mampu mengekang keinginannya
6. Orang yang bersikap pendendam memiliki ciri-ciri sebagai berikut, **kecuali** ....
    a. cepat emosi
    b. hidupnya tidak bebas
    c. hidupnya selalu gelisah
    d. suka menggunjing
7. Orang yang menyembunyikan kekafirannya dan menyatakan keislamannya disebut orang ....
    a. pendendam
    b. munafik
    c. penghasud
    c. pencuri
8. Lawan dari sifat dusta adalah ....
    a. jujur
    b. gadab
    c. hasad
    d. munafik

9. Orang yang terkenal kejujurannya adalah ....
    a. Abu Bakar as-Siddiq
    b. Umar bin Khattab
    c. Ali bin Abi Talib
    d. Nabi Isa a.s.
10. Yang **bukan** akibat negatif dari sifat munafik berikut ini adalah ....
    a. terjadinya konflik dalam dirinya
    b. menjerumuskan orang lain
    c. tidak dipercaya orang lain
    d. menyenangkan orang lain

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah dendam itu?
2. Sebutkan contoh sifat dendam dalam kehidupan nyata!
3. Tulislah satu ayat Al-Qur'an berupa perintah agar tidak jadi pendendam!
4. Sebutkan akibat sifat dendam!
5. Tuliskan dalil tentang salah satu ciri orang pendendam!

Pelajaran

14

Hewan Sumber Bahan Makanan

Membaca Al-Qur'an dan hafalan surah pendek dengan tartil (dilaksanakan pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)
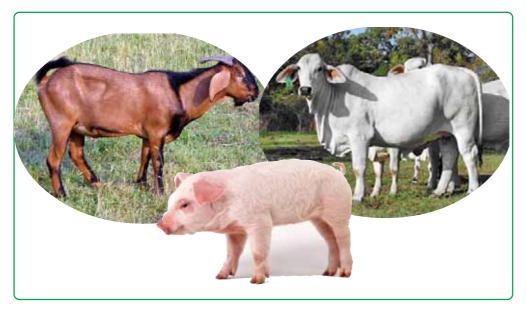
Sumber: http://foragri.blogsome.com

Gambar 14.1 Sapi dan kambing merupakan binatang yang halal untuk dimakan jika disembelih dengan cara yang benar. Babi adalah hewan yang haram dikonsumsi oleh umat Islam.

Peta Konsep

- **Hewan Sumber Bahan Makanan** — meliputi:
  - Jenis-jenis Hewan yang Halal Dimakan — membahas tentang:
    - Hewan Darat
    - Hewan Air
  - Manfaat Mengkonsumsi Hewan yang Halal
  - Jenis-jenis Hewan yang Haram Dimakan
  - Menghindari Makanan Bersumber Hewan yang Haram
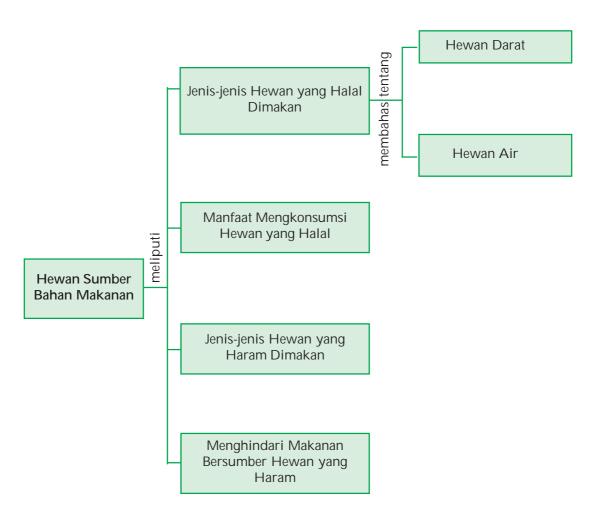
- makanan
- hewan
- halal
- haram

Allah swt. menghalalkan perkara-perkara yang baik dan mengharamkan perkara-perkara yang buruk. Setiap apa yang diharamkan oleh Allah swt. pasti mengandung mudarat dan membahayakan kepada yang memakannya. Oleh sebab itu, kita wajib menghindari agar terhindar dari keburukan dan bahaya yang ditimbulkannya.

Pernahkah kamu memakan daging binatang yang diharamkan? Bila ya, apa sebabnya? Tahukan kalian apa madarat dari makanan yang diharamkan tersebut! Kalau ingin tahu pelajarilah pembahasan berikut!

A. Jenis-Jenis Hewan yang Halal Dimakan

Pada umumnya segala binatang yang ada di muka bumi ini hukumnya halal semua kecuali hanya beberapa yang diharamkan.

Allah swt. berfirman:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿١٧٣﴾

Innamā ḥarrama ‘alaikumul-maitata wad-dama wa laḥmal-khinzīri wa mā uhilla bihī ligairillāh(i), fa maniḍṭurra gaira bāgiw wa lā ‘ādin falā iśma ‘alaih(i), innallāha gafūrur raḥīm(un)

Artinya: “*Sesungguhnya Dia hanya mengharamkan atasmu bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih dengan (menyebut nama) selain Allah. Tetapi barang siapa terpaksa (memakannya), bukan karena menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka tidak ada dosa baginya. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang*”.(Q.S. Al-Baqarah/2 : 173)

Binatang yang dihalalkan oleh Islam sebagai berikut.

1. Hewan

Allah swt. telah menciptakan binatang dan Allah swt. pula memberikan manfaat yang amat banyak bagi kehidupan manusia.

Semua binatang yang berada di darat ini halal dimakan seperti domba, sapi, ayam, kerbau, onta, dan belalang. Dengan binatang tersebut, manusia dapat menikmati dagingnya sebagai tambahan gizi bagi kehidupan manusia.

Firman Allah swt.

أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ ۗ
إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Uḥillat lakum bahīmatul-an‘āmi illā mā yutlā ‘alaikum gaira muḥilliṣ-ṣaidi wa antum ḥurum(un), innallāha yaḥkumu mā yurīd(u)

Artinya: *"Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki."* (Q.S. Al-Mā‘idah/5 : l)

2. Hewan

Semua jenis binatang yang hidup di air adalah halal, baik berupa ikan atau bukan, yang mati karena ada penyebab tertentu maupun yang mati sendiri. Untuk binatang yang menyerupai binatang haram, seperti anjing laut dan babi laut dan hewan yang hidup dalam dua alam ulama mengharamkannya. Firman Allah swt.

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ ٩٦
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Uḥilla lakum ṣaidul-baḥri wa ṭa‘āmuhū matā‘al lakum wa lis-sayyārah(ti), wa ḥurrima ‘alaikum ṣaidul-barri mā dumtum ḥurumā(n), wattaqullāhal-lażī ilaihi tuḥsyarūn(a)

Artinya: *"Dihalalkan bagimu hewan buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) hewan darat, selama kamu sedang ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nya kamu akan dikumpulkan (kembali)."*
(Q.S. Al-Mā'idah/5 : 96).

Yā ayyuhar-rusulu kulū minaṭ-ṭayyibāti wa‘malū ṣāliḥā(n), innī bimā ta‘malūna ‘alīm(un)

Artinya: *Allah berfirman, "Wahai para rasul! Makanlah dari (makanan) yang baik-baik, dan kerjakanlah kebajikan. Sungguh, Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al-Muk'minūn/23 : 51)

B. Manfaat Mengkonsumsi Hewan yang Halal

Manfaat mengkonsumsi makanan dari hewan yang halal. Manfaat makanan dari binatang yang halal yang langsung bisa kita nikmati adalah:

a. Menjaga keseimbangan jiwa

b. Menumbuhkan sikap juang yang tinggi

Orang yang selalu menjaga makanannya dari yang haram berarti dia telah berjuang di jalan Allah dengan derajat yang tinggi.

c. Dapat membersihkan hati.

d. Menumbuhkan kepercayaan diri di hadapan Allah.

C. Jenis-Jenis Hewan yang Haram Dimakan

Jenis-jenis hewan yang diharamkan untuk dimakan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut.

1. Haram karena nas, baik dari Al-Qur'an maupun hadits.

Yang diharamkan berdasarkan nas, yaitu: babi, himar, keledai, binatang buas yang bertaring, dan burung yang berkuku tajam.

2. Haram karena kita diperintahkan untuk membunuhnya.

   Binatang yang haram karena kita diperintahkan untuk membunuhnya, yaitu: ular, burung gagak, tikus, anjing, dan burung elang.

   Rasulullah saw. bersabda:

   عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: خَمْسٌ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِي الْحِلِّ وَالْحَرَمِ الْحَيَّةُ وَالْغُرَابُ الأَبْقَعُ وَالْفَأْرَةُ وَالْكَلْبُ الْعَقُوْرُ وَالْحُدَيَّا (رواه مسلم: ٢٠٦٩)

   Artinya : Dari 'Aisyah r.a. dari Nabi saw. telah bersabda:"*Lima macam binatang yang jahat hendaklah dibunuh, baik di tanah halal ataupun di tanah haram, yaitu ular, burung gagak, tikus, anjing galak dan burung elang.*" (H.R. Muslim : 2069)

3. Haram karena kita dilarang untuk membunuhnya.

   Yang haram karena kita dilarang untuk membunuhnya, yaitu: semut, tawon, burung hud-hud, dan burung hantu.

4. Haram karena keadaannya menjijikkan, keji, atau kotor.

   Binatang yang haram karena keadaannya menjijikkan atau kotor, firman Allah swt.

   وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبٰۤئِثَ

   Wa yuḥarrimu 'alaihimul-khabā'iṡa

   Artinya : "*Dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka*" (Q.S. Al-A'rāf/7 : 157)

D. Menghindari Makanan Bersumber Hewan yang Haram

Mudarat atau bahaya dari makan binatang yang diharamkan adalah sebagai berikut.

a. Menjauhkan diri dari rahmat Allah.
b. Menjerumuskan seseorang dalam perbuatan dosa dan mengotori kesucian jiwa.

c. Mengakibatkan amal ibadah dan doa ditolak oleh Allah swt.
d. Mendapat ancaman dan balasan dari Allah berupa siksa di akhirat.
e. Dari segi kesehatan fisik makan binatang yang haram jelas membawa akibat buruk bagi tubuh.
f. Dilarang menggunakan pengobatan dari hewan yang haram. Sekalipun banyak digunakan orang sebagai obat, tetapi Islam melarang menggunakannya, seperti katak, ular, buaya, dan lainnya.
g. Mendorong melakukan perbuatan negatif yang dilarang Allah swt.

Rangkuman

1. Binatang yang diharamkan untuk dimakan disebabkan oleh beberapa hal, yaitu sebagai berikut.
   a. Haram karena nas, baik dari Al-Qur'an maupun hadis
   b. Haram karena kita diperintahkan untuk membunuhnya.
   c. Haram karena kita dilarang untuk membunuhnya.
   d. Haram karena keadaannya menjijikkan, keji, atau kotor.
2. Manfaat makanan dari binatang yang halal yang langsung bisa kita nikmati adalah:
   a. Menjaga keseimbangan jiwa
   b. Menumbuhkan sikap juang yang tinggi
   c. Dapat membersihkan hati
   d. Menumbuhkan kepercayaan diri di hadapan Allah.

Tugas di Sekolah

Pernahkah kamu mengkonsumsi daging binatang yang diharamkan? Bila ya, apa sebabnya? Bagaimana sikapmu sekarang terhadap perilakumu itu?

Tulis pengalamanmu di buku tugas, setelah selesai kumpulkan pada guru agamamu!

Tugas di Rumah

Isilah tabel berikut sesuai dengan perintah yang ada!

No.	Jenis Binatang Halal di Daerahmu	Jenis Binatang Haram di Daerahmu
1.		
2.		

Uji Kompetensi

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini contoh binatang halal yang hidup di laut, **kecuali** ....
   a. lele, gurami, ikan paus
   b. anjing laut, lele, ikan mujair, ikan mas
   c. pindang, lele, paus, gurami
   d. bandeng, paus, manyar, lele

2. Ulama mengharamkan binatang amfibi (hidup di dua alam) seperti kepiting, bekicot, katak, kura-kura, dan sejenisnya karena ....
   a. kotor dan menjijikkan
   b. hidup di air dan di darat
   c. disuruh membunuhnya
   d. diharamkan ulama
3. Berikut ini binatang yang halal dimakan tanpa disembelih adalah ....
   a. lembu
   b. kambing
   c. kelinci
   d. ikan
4. Berikut adalah contoh haramnya binatang karena disuruh membunuhnya adalah ....
   a. kerbau
   b. kucing
   c. ulat
   d. ular
5. Berikut yang **bukan** termasuk hewan yang diharamkan adalah ....
   a. lembu
   b. kucing
   c. anjing
   d. ular
6. Berikut yang **bukan** sebagai bahaya dari makanan haram adalah ....
   a. menjauhkan diri dari rahmat Allah.
   b. menjerumuskan seseorang dalam perbuatan dosa
   c. mengakibatkan amal ibadah dan doa ditolak oleh Allah swt.
   d. menumbuhkan kepercayaan diri
7. Laba-laba diharamkan karena ....
   a. nas Al-Qur'an
   b. nas hadits
   c. menjijikkan
   d. dilarang membunuhnya

8. Segala binatang yang ada di bumi hukumnya halal, **kecuali** ....
   a. ada dalil yang mengharamkannya
   b. ulat
   c. anjing
   d. babi
9. Binatang yang diharamkan karena kita diperintahkan untuk membunuhnya ada....
   a. 4
   b. 5
   c. 6
   d. 3
10. Menyembelih kerbau hingga putus urat lehernya merupakan ... penyembelihan.
    a. sunah
    b. haram
    c. syarat
    d. rukun

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja manfaat binatang yang halal bagi kehidupan manusia?
2. Sebutkan sebab-sebab diharamkannya binatang!
3. Tuliskan dalil tentang lima binatang yang diharamkan!
4. Sebutkan sebab-sebab binatang yang diharamkan dilarang untuk dimakan! Berilah contohnya masing-masing!
5. Sebutkan macam binatang darat yang diharamkan!

Pelajaran

15

Sejarah Dakwah Islam

Membaca Al-Qur'an dan surah-surah pendek (pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5-10 menit)
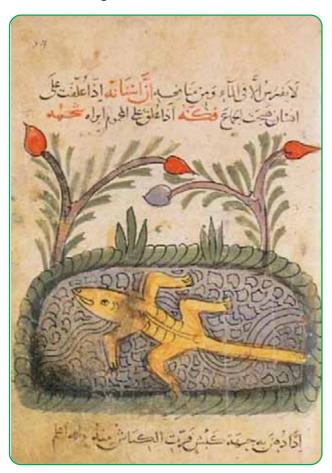
Sumber: http://www.muslimheritage.com

Gambar 15.1 Kitab Al-Hayawan. Sebuah kitab berisi ensiklopedia berbagai jenis binatang karya ahli ilmu hewan muslim al-Jahiz. Pada kitab ini al-Jahiz memaparkan berbagai macam teori, salah satunya mengenai interaksi antara hewan dengan lingkungannya

Peta Konsep

Sejarah Dakwah Islam
meliputi
Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Islam
membahas tentang
Ilmu Pengetahuan Masa Rasulullah saw.
Ilmu Pengetahuan Masa Khulafaur Rasyidin
Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Umayah
Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Abasiah
Tokoh Ilmuwan Muslim
membahas tentang
Ilmuwan Masa Rasulullah saw.
Ilmuwan Masa Khulafaur Rasyidin
Ilmuwan Masa Dinasti Umayah
Ilmuwan Masa Dinasti Abasiah

Islam bukan cuma sekedar masyarakat kerohanian, tetapi juga merupakan sebuah negara, sebuah imperium. Islam berkembang sebagai gerakan keagamaan dan politik yang di dalamnya, agama menyatu terhadap negara dan masyarakat. Kepercayaan seorang muslim bahwa Islam mengemban keimanan dan politik berakar pada kitab yang dianggap wahyu Ilahi, yaitu Al-Qur'an, beserta Sunnah dari pembangunnya dan nabinya, yakni Muhammad, sehingga kepercayaan itu tercermin dalam ajaran Islam dan sejarahnya serta perkembangan politiknya. Perkembangan ilmu pengetahuan Islam sebenarnya dimulai pada masa Rasulullah saw yang dilanjutkan oleh empat khulafa'- al-rasyidin yang mendapat bimbingan Islam langsung dari Nabi Muhammad saw, yaitu Abu Bakar al-Syiddiq, Umar bin al-Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib. Dilanjutkan oleh dinasti Umayyah dan Abbasiyah.

Ikuti pembahasan berikut supaya kalian mengetahui sejarahnya dengan saksama!

A. Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Islam

1. Ilmu Pengetahuan Masa Rasulullah saw.

Ilmu pengetahuan mulai tumbuh kembang sejak masa Rasulullah saw. Beliau adalah menjadi solusi dalam berbagai masalah yang terjadi baik berkaitan dengan peribadatan, sosial ekonomi, dan politik yang bersumber langsung dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Rasulullah sebagai seorang pemimpin sangat sukses dalam membangun peradaban Islam dan ilmu pengetahuan. Rasulullah dalam membangun masyarakat Madinah pada waktu itu dimulai dengan membangun masjid sebagai pusat dakwah Islam. Di masjid itulah dilakukan berbagai kegiatan dakwah, mulai dari masalah peribadatan, sosial, ekonomi, dan politik. Dari sinilah Islam menjadi maju pesat dan pada akhirnya menguasai peradaban.

2. Ilmu Pengetahuan Masa Khulafaur Rasyidin

Kesuksesan Rasulullah saw dalam mengemban amanah dilanjutkan oleh khulafaur rasyidin yaitu khalifah yang empat (Abu Bakar as-Syiddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abi Talib). Pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Khulafaur-Rasyidin masih berkisar pada ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis, hal ini karena pertumbuhan ilmu pengetahuan masih dekat dengan sumbernya, yaitu para sahabat Nabi yang sanadnya langsung pada Rasulullah saw. Dan berkembangnya ilmu-ilmu tersebut seiring dengan penyebaran Islam ke berbagai daerah pada masa itu. Adapun ilmu-ilmu yang lahir pada periode Khulafaur-rasyidin antara lain sebagai berikut.

a. Ilmu Qiraat, yaitu ilmu yang erat kaitannya dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, ilmu ini muncul pada masa khalifah Usman bin Affan, sebab munculnya adalah karena adanya beberapa dialek bahasa dalam membaca dan memahaminya dan dikhawatirkan terjadi kesalahan dalam membaca dan memahaminya, oleh karenanya diperlukan standarisasi bacaan dengan kaidah-kaidah tersendiri.

b. Tafsir Al-Qur'an, yaitu ilmu untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana telah diterangkan oleh Rasulullah, baik dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau dengan sunahnya. Tokohnya yaitu: Ali bin Abi Talib, Abdullah ibnu Abbas, Abdullah ibnu Mas'ud, dan Abdullah ibnu Ka'ab.

c. Ilmu Hadis, dalam memutuskan masalah tidak bisa dilepaskan dari Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai sumber utama. Tokohnya antara lain: Abdullah ibnu Mas'ud, Ma'gal ibnu Yasar, Ibadah ibnu as-Samit dan Abu Darda.

d. Khat Al-Qur'an, yaitu ilmu yang berkaitan dengan penulisan Al-Qur'an. Pada masa Rasulullah telah dikenal ilmu Khat Al Qur'an, yaitu dilakukan setelah Rasulullah mendapatkan wahyu. Kemudian pada masa Abu Bakar diadakan pembukuan Al-Qur'an dan ditulis dengan menggunakan khat Kufi dari Irak, dan untuk surat menyurat serta semacamnya menggunakan khat Naskhi dari Syam dan sekitarnya.

e. Ilmu Fikih. Tokohnya: Umar bin Khattab, Zaid bin Sabit (Madinah), Abdullah bin Abbas (Mekah), Abdullah bin Mas'ud (Kufah), Anas bin Malik (Basrah), Muaz bin Jabal (Syiria), dan Abdullah bin Amr bin Ash (Mesir).

f. Ilmu Nahwu, ilmu ini berkembang di Basrah dan Kuffah. Tokoh pelopor pertama dalam bidang ini adalah Ali bin Abi Thalib.

g. Ilmu Sastra, pertumbuhan sastra pada masa Khulafaur Rasyidin sangat dipengaruhi dengan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi untuk kegiatan sastra, karena dalam berdakwah diperlukan bahasa yang indah.

h. Ilmu arsitektur, dimulai dari masjid Quba oleh Rasulullah. Beberapa bangunan kota yang didirikan pada masa Khulafaur Rasyidin adalah kota Basrah tahun 14-15 H dengan arsitek Utbah Ibnu Gazwah, kota Kufah dibangun pada tahun 17 H dengan arsitek Salman al-Farisi, serta kota Fustat yang dibangun pada tahun 21 H atas usulan Khalifah Umar bin Khattab.

3. Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Umayyah

Masa keemasan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa dinasti Umayyah (661-750 M) adalah pada masa Umar bin Abdul 'Aziz, seorang khalifah Umayyah yang dikategorikan sebagai penerus Khilafah Rasyidah, hadits-hadits Rasul mulai dikodifikasi dan dibukukan untuk menjaga keaslian dan otentisitasnya. Selain itu, Aswad al-Du'ali (w. 681 M), seorang ulama, menyusun gramatika Arab dengan memberi titik pada huruf-huruf *hijaiyah* yang tadinya gundul tak bertitik. Usaha ini merupakan revolusi linguistik yang luar biasa, karena dapat memudahkan pengguna *'ajam* (non-Arab) dalam membaca teks kitab suci.

Beberapa kebijakan dinasti Umayyah yang patut dicatat adalah:

a. Ditetapkannya bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara oleh khalifah Abdul Malik, yang kemudian menjadi bahasa ilmiah.

b. Menetapkan *dinar* dan *dirham* sebagai mata uang resmi.

c. Penyeberangan ke Andalusia oleh Thariq bin Ziyad dan Musa bin Nushair melalui selat Gibraltar pada tahun 711 M, serta **Muhammad bin Qasim** membawa Islam sampai di lembah Indus pada tahun berikutnya.

4. Ilmu Pengetahuan Masa Dinasti Abbasiyah

Beberapa hal yang dilakukan Abbasiyah (750-1258 M) dalam menampilkan diri sebagai dinasti yang berkuasa adalah dengan memberikan berbagai kebijakan antara lain:

a. Menampilkan diri sebagai pelindung agama. Khalifah adalah bayang-bayang Tuhan di muka bumi, mereka menggunakan gelar agamis seperti: al-Hadi, al-Rasyid, al-Ma'mun, al-Amin, dan sebagainya.

b. Islam mengajarkan persamaan, tiada beda antara Arab dan non-Arab. Bahkan orang Persia yang menjadi tulang punggung negara dan wazir dari keluarga Barmaki.

c. Abbasiyyah menghentikan perluasan wilayah. Bahkan otonomi daerah semakin diperbesar, yang bisa dikatakan federasi "negara" muslim. Mulailah dikenal istilah Malik dan Sultan sebagai penguasa yang dilantik oleh Khalifah.

d. Al-Ma'mun menjadikan pemikiran Mu'tazilah sebagai mazhab negara. Hal ini berimplikasi luas, yaitu proses masuknya pemikiran intelektual Yunani ke dalam dunia Islam. Di sinilah mulai kebangkitan peradaban dan intelektual Islam, sehingga dunia Barat belajar banyak dari Islam.

Sumber: http://2.bp.blogspot.com

Gambar 15.2 Al-Kindi pada sebuah perangko terbitan negara Syria

Tahun 750 sampai 850 adalah masa penerjemahan karya-karya Yunani dan peradaban lain. Khalifah mengeluarkan biaya besar untuk menghimpun manuskrip dari penjuru dunia, membangun perpustakaan-perpustakaan, laboratorium, observatorium, dan melakukan berbagai eksperimen. Muncullah filosof Islam seperti al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina, Ibn Miskawaih dan Ibn Rusyd, di

samping ulama sains semacam al-Farghani dan al-Biruni dalam astronomi; al-Khawarizmi, 'Umar Khayyam dan al-Thusi dalam matematika; al-Thabari, al-Razi, ibn Sina dalam kedokteran; Jabir bin Hayyan dan al-Razi dalam kimia; Abu Ali al-Hasan Ibnu al-Hasan Ibnu al-Haitham (Basrah, Persia) dalam optika; al-Ya'qubi dan al-Mas'udi dalam geografi; Ikhwan al-Shafa dan Amr ibn Bahr al-Jahiz (776-868 M) dalam ilmu hewan. Kata kamera yang digunakan saat ini berasal dari bahasa Arab, yakni *qamara* ? Istilah itu muncul berkat kerja keras al-Hatham, Bapak fisika modern.

Dalam bidang sains timbul saintis atau ulama dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Karena pada zaman klasik itu filsafat belum dipisahkan dari sains, tetapi keduanya merupakan kesatuan yang tak dapat dipisahkan, maka filosof-filosof, di antaranya Ibn Sina dan Ibn Rusyd adalah pula dokter-dokter yang meninggalkan ensiklopedia dalam ilmu kedokteran yang pada abad kedua belas diterjemahkan ke dalam ilmu kedokteran di dunia Barat zaman pertengahan Eropa. Ensiklopedia-ensiklopedia dalam ilmu kedokteran yang dikarang dokter-dokter Islam itu sampai abad ke delapan belas Masehi, masih dipakai di universitas-universitas Eropa.

Matematika, bersama ilmu kedokteran yang besar perannya dalam kehidupan modern sekarang, juga berkembang di tangan ulama-ulama Islam. Nama ulama Islam yang termasyhur dalam bidang matematika adalah al-Khawarizmi. Dialah yang pertama mengarang buku dalam ilmu hitung dan aljabar. Istilah algorisma atau algoritme berasal dari nama al-Khawarizmi. Umar al-Khayyam dan al-Thusi adalah ulama yang terkenal dalam bidang matematika. Angka nol (0) adalah ciptaan ulama-ulama Islam. Pada tahun 873 M, angka itu telah dipakai di dunia Islam, sedang di India baru tiga tahun kemudian. Angka-angka yang dipakai ulama Islam dalam matematika dibawa orang Eropa pada tahun 1202 M. Oleh karena itu angka 0, 1, 2, hingga 9, yang dipakai sekarang dalam ilmu hitung di Eropa dikenal dengan nama angka Arab.

Dalam astronomi, buku-buku karangan ilmuwan Yunani seperti Ptolomeus dan Archimedes diterjemahkan ke dalam bahasa Arab. Ulama astronomi Islam yang terkenal antara lain adalah al-Fazzari dan Umar al-Khayyam. Mereka juga mengarang buku-buku astronomi yang – sebagaimana buku-buku dalam cabang sains lain – diterjemahkan dalam bahasa Latin untuk diajarkan di Eropa. Observatorium didirikan di berbagai kota seperti Bagdad, Damsyik, Kairo di dunia Islam bagian timur dan Sevilla serta kota-kota lain di Andalusia, dunia Islam bagian barat. Kalender yang dibuat Umar al-Khayyam ternyata lebih akurat dari yang dibuat Paus Gregorius. Kalau yang disebut terakhir ini membuat

perbedaan 1 hari dalam 350 tahun, maka Umar al-Khayyam membuat perbedaan 1 hari dalam 5.000 tahun.

Dalam ilmu kimia, menurut orientalis Perancis, Lebon, apa yang diperoleh ulama Islam dari peninggalan Yunani tidak banyak. Ulama besar dalam ilmu kimia adalah Jabir bin Hayyan dan Zakariyya al-Razi yang di Eropa masing-masing dikenal dengan nama Gaber dan Rhazes. Karena kesungguhan dan ketekunan dalam penelitian kimia, al-Razi menjadi rusak penglihatannya. Kalau pada zaman Yunani, kimia banyak berdasar pada spekulasi, di tangan ulama Islam, ilmu itu berkembang atas dasar eksperimen. Di kalangan ulama Islam terdapat teori bahwa timah, seng, besi, dan lain-lain dapat diubah menjadi emas dengan perantaraan substansi tertentu. Eksperimen-eksperimen mereka lakukan untuk mencari substansi yang misterius itu. Walau belum berhasil, percobaan itu membawa perkembangan dalam dunia kimia.

Kebudayaan dalam bidang arsitektur mengambil bentuk masjid-masjid yang indah dan megah dengan menaranya yang menjulang ke langit. Masjid-masjid demikian masih bisa dilihat di Istambul, Kairo, Delhi, Isfahan dan kota-kota Islam lainnya. Di Spanyol masih dapat dijumpai masjid-masjid yang indah dan megah demikian, tetapi tidak digunakan untuk beribadah. Di samping masjid-masjid, benteng-benteng pertahanan dan istana-istana indah masih dapat dilihat sekarang di berbagai ibukota dunia Islam zaman lampau.

Peradaban dalam bidang seni mengambil bentuk kaligrafi dan seni lukis. Namun di dunia Sunni, seni lukis manusia agak dijauhi, demikian juga membuat patung manusia, karena kekhawatiran akan disembah orang yang tidak kuat tauhidnya. Di dunia Syi’ah, menggambar manusia dalam seni lukis tidak menjadi masalah.

Dalam bidang aqidah dan syari’ah sebagai induk ajaran Islam mengalami perkembangan yang pesat dengan tokoh-tokohnya antara lain Ibnu Taimiyah, imam Maliki, imam Hanafi, Imam Hambali, dan imam Syafi’i. Dalam bidang Hadits antara lain imam Al-Bukhari, imam Muslim, Abu Dawud, At-Tirmizi, an-Nasai, Ibnu Majah dan al-Baihaqy.

Dari uraian di atas terlihat bahwa pada zaman klasik Islam, kebudayaan Islam mengambil bentuk yang tinggi, sebagaimana nyata dari perkembangan filsafat, sains, arsitektur, dan seni lukis. Peradaban Islam pada zaman itu memiliki kemajuan yang tiada taranya di dunia. Eropa pada waktu itu masih berada dalam zaman kegelapan.

Peradaban Islam yang terdapat di zaman klasik Islam (650 – 1250 M) sangat menarik bagi umat non Islam pada masa itu. Penulis-penulis sejarah menerangkan bahwa bangsa Eropa yang menjadi penduduk asli dari Andalusia (Spanyol Islam), dan yang pada umumnya tetap berpegang pada agama Kristen, banyak dipengaruhi oleh peradaban Islam. Begitu besar pengaruhnya, sehingga dalam hidup sehari-hari mereka memakai bahasa Arab, pakaian Arab, dan adat istiadat Arab. Mereka bersekolah di perguruan-perguruan Arab. Bahasa Arab dikenal dan dipakai di kalangan mereka, bukan hanya sebagai bahasa harian, tetapi juga sebagai bahasa ilmiah. Huruf yang mereka ketahui pun adalah huruf Arab yang mereka gunakan untuk menulis dalam bahasa Arab dan bahasa Latin.

Di antara raja-raja Spanyol sendiri terdapat raja yang tidak pandai menulis kecuali dengan huruf Arab, seperti raja Aragon, Peter I (wafat 1104 M). Orang-orang Spanyol Kristen, terpesona pada peradaban Islam yang gemilang serta sadar atas kerendahan mereka dalam seni, sastra, filsafat, dan ilmu pengetahuan, dan mereka segera mencontoh Arab dalam cara hidup mereka. Kepada mereka diberi nama al-Musta'ribun yang dalam bahasa Eropa berubah menjadi Morazeb.

Beberapa wilayah Andalusia yang lepas dari kekuasaan Islam, untuk beberapa abad masih tetap berada dalam pengaruh peradaban Islam. Toledo, sungguh pun sudah dapat dikuasai kembali oleh Alfonso VI pada tahun 1085 M, selama dua abad masih terus memakai bahasa Arab sebagai bahasa hukum dan bahasa dagang, dan uang dicetak oleh Alfonso dengan memakai tulisan Arab. Untuk keperluan keagamaan bagi golongan al-Musta'ribun,. Al-Kitab telah mulai diterjemahkan pada tahun 724 M oleh uskup Johan dari Seville dan kemudian di tahun 946 M disempurnakan oleh Isaac Velasques dari Cordova.

Di pulau Sisilia keadaannya sama. Dahulu, pada abad ke-9 M, pulau ini menjadi daerah Islam di bawah pemerintahan dinasti Aghlabi yang berpusat di Tunisia. Sewaktu kekuasaan dinasti Fatimi meningkat, Sisilia masuk ke dalam wilayahnya. Pada abad ke-11, pulau itu menjadi daerah Kristen atas usaha raja Normandia, Roger I. Karena tertarik pada peradaban Islam yang ia jumpai di sana, raja Roger mencurahkan perhatian besar pada ilmu pengetahuan. Istananya menjadi pertemuan para filsuf, dokter-dokter dan ahli-ahli Islam lainnya dalam sains. Untuk membantunya dalam soal pemerintahan, Roger I memakai pembesar-pembesar beragama Islam. Perlu disebutkan, pada saat yang sama, para pembesar muslim juga banyak "dipakai" oleh dinasti Yuan di Cina, karena mereka adalah kolonial Mongol yang tidak berperadaban.

B. Tokoh Ilmuwan Muslim

1. Ilmuwan Masa Rasulullah saw.

Tokoh-tokoh ilmuwan masa Rasulullah saw lebih terfokus pada Al-Qur'an antara lain adalah: Ali bin Abi Talib dan Zaid bin Sabit. Kemudian Salman al-Farisi, ahli strategi perang.

2. Ilmuwan Masa Khulafaur-Rasyidin

Tokoh-tokoh ilmuwan masa Khulafaur-rasyidin antara lain adalah:

a. Ahli Tafsir Al-Qur'an : Ali bin Abi Talib, Abdullah ibnu Abbas, Abdullah ibnu Mas'ud, dan Abdullah ibnu Ka'ab.

b. Ahli Ilmu Hadits: Abdullah ibnu Mas'ud, Ma'gal ibnu Yasar, Ibadah ibnu as-Samit dan Abu Darda.

c. Ahli Ilmu Fikih. Tokohnya: Umar bin Khattab, Zaid bin Sabit, Abdullah bin Abbas, Abdullah bin Mas'ud, Anas bin Malik, Muaz bin Jabal, dan Abdullah bin Amr bin Ash.

d. Ahli Ilmu Nahwu: Ali bin Abi Talib.

e. Ahli Ilmu arsitektur: Utbah Ibnu Gazwah, dan Salman al-Farisi

3. Ilmuwan Masa Dinasti Umayyah

Tokoh-tokoh ilmuwan masa dinasti Umayyah antara lain adalah:

a. Ahli Pengkodifikasian al-Hadits Rasulullah saw: Umar bin Abdul 'Aziz

b. Ahli gramatika Arab: Aswad al-Du'ali (w. 681 M)

c. Ahli Peperangan : Thariq bin Ziyad (711 M)

4. Ilmuwan Masa Dinasti Abbasiyyah

Tokoh-tokoh ilmuwan masa dinasti Abbasiyyah antara lain adalah:

a. Ahli filsafat: al-Kindi (801-873 M), al-Farabi (wafat 950 M), Ibn Sina (wafat 1037 M), Ibn Miskawaih dan Ibn Rusyd (wafat 1198 M)

b. Ahli Sains: al-Farghani (wafat 870 M)

c. Ahli Astronomi: al-Biruni (973-1050 M), al-Thusi (wafat 1274 M)
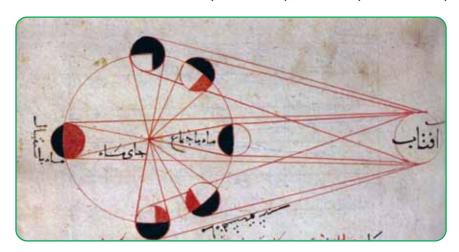
Sumber: http://ntbd.files.wordpress.com

Gambar 15.3 Sebuah ilustrasi pergerakan fase bulan dari buku karya Abu Rayhan al-Biruni

d. Ahli Matematika: Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (780-850 M) bidang ilmu hitung Aljabar (Algoritme), Abu Yusuf Yaqub ibn Ishaq al-Kindi bidang Aritmatika, al-Karaji bidang aritmatika, aljabar, dan geometri, Muhammad ibn Jabir ibn Sinan Abu Abdullah (Al-Battani) (850-929 M) ahli bidang trigonometri modern, Al-Biruni ahli bidang matematika, geografi, astronomi, fisika, ‘Umar Khayyam (wafat 1123 M) ahli bidang aljabar dan trigonometri

e. Ahli Kedokteran: al-Thabari, al-Razi, dan Ibn Sina sebagai bapak kedokteran

f. Ahli Kimia: Jabir bin Hayyan (wafat 813 M) dan Zakariyya Al-Razi (abad 8M)

g. Ahli Optika: Ibn Haitsam (wafat 1039 M)

h. Ahli Geografi: al-Ya’qubi dan al-Mas’udi

i. Ahli Ilmu Hewan: Ikhwan al-Shafa, Amr ibn Bahr al-Jahiz (776-868 M)

j. Ahli aqidah dan syari’ah : Ibnu Taimiyah, Maliki, Hanafi, Hambali, Syafi’i.

Rangkuman
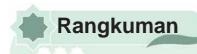
Sejarah dakwah Islam dalam bidang ilmu pengetahuan telah berkembang pesat dengan melahirkan tokoh-tokoh ilmuwan Islam yang bertaraf internasional, dimulai dari masa Rasulullah saw, masa Khulafaur Rasyidin, masa dinasti Umayyah, hingga masa dinasti Abbasiyyah.

Beberapa tokoh terkenal antara lain Ali bin Abi Talib, Salman al-Farisi, Umar bin Abdul Aziz, Aswad ad-Duali, Thariq bin Ziyad, al-Kindi, al-Farabi, Ibn Sina, Ibn Rusyd, al-Farghani, al-Biruni, al-Thusi, al-Khawarizmi, al-Kindi, al-Battani, al-Razi, Umar Khayyam, ibn Haitsam, dan Ikhwan al-Shafa.

Tugas di Sekolah

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan hal-hal berikut.

1. Mengapa di masa dinasti Abbasiyyah ilmu pengetahuan sangat berkembang pesat?
2. Bagaimana peran para ulama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan?
3. Mungkinkah Islam bangkit kembali seperti kejayaannya dulu?
4. Buatlah sinopsis/ringkasan biografi para ilmuwan muslim yang terkenal!

Tugas di Rumah

Carilah ulama zaman sekarang yang komitmen dengan pengembangan ilmu pengetahuan!. Kisah tokoh dapat diambil dari buku, koran, majalah, dan lain-lain. Tulis dalam buku tugasmu!

Kerjakan di buku tugasmu!

I. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling benar!

1. Ulama yang ahli dalam bidang kedokteran adalah ....
   a. Ibnu Sina
   b. Ibnu Khaldun
   c. Abu Musa Al Asy'ariy
   d. Imam Syafi'i
2. Ulama yang ahli dalam bidang matematika adalah ....
   a. Ibnu Sina
   b. Ibnu Khaldun
   c. Al Khawarizmi
   d. Imam Syafi'i
3. Ulama yang ahli dalam bidang filsafat adalah ....
   a. Imam Muslim
   b. Ibnu Khaldun
   c. Ibnu Maskawaih
   d. Imam Maliki
4. Jabir bin Hayyan dan Zakariyya al-Razi termasuk ulama dalam bidang ....
   a. matematika
   b. geografi
   c. filsafat
   d. kimia
5. Ulama yang ahli dalam bidang optika adalah ....
   a. Ibnu Haisam
   b. Ibnu Khaldun
   c. Al Kindi
   d. Imam Hanafi

6. Di bawah ini yang **bukan** sebagai pertumbuhan ilmu pada masa Khulafaur Rasyidin adalah ....
   a. ilmu fikih
   b. ilmu hadits
   c. ilmu astronomi
   d. ilmu tafsir
7. Ulama yang ahli dalam bidang syari'ah adalah **kecuali** ….
   a. Imam Hambali
   b. Imam Syafi'i
   c. Imam Al-Bukhari
   d. Imam Hanafi
8. Ulama yang ahli dalam bidang astronomi adalah ….
   a. Ibnu Sina
   b. Ibnu Khaldun
   c. al Kindi
   d. al-Biruni
9. Hadits Rasulullah saw dibukukan dalam pemerintahan ….
   a. Abu Bakar
   b. Usman bin Affan
   c. Umar bin Abdul Aziz
   d. Umar bin Khatab
10. Keilmuan Islam mengalami masa keemasan pada zaman….
    a. Khulafaur Rasyidin
    b Bani Umayah
    c Bani Abbasiyyah
    d. Dinasti Umawiyah

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan perkembangan ilmu pengetahuan masa Muawiyah!
2. Sebutkan perkembangan ilmu pengetahuan masa Abbasiyyah!
3. Jelaskan peranan Ibnu Sina dalam hasanah pengetahuan Islam!
4. Jelaskan peranan Umar bin Abdul Aziz dalam hasanah Islam!
5. Apa kontribusi ilmuwan Islam masa Abbasiyyah terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di Barat?

Latihan Ulangan Umum Semester 2

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban paling benar!

1. Efek negatif dari orang yang terlalu banyak makan akan ....
   a. jadi gemuk
   b. giat bekerja
   c. rajin beribadah
   d. rajin belajar
2. Sifat para rasul wajib dijadikan uswatun hasanah bagi kita, uswatun hasanah artinya ....
   a. teladan yang bagus
   b. panutan
   c. pemimpin
   d. contoh
3. Lawan dari sifat wajib amanah adalah ....
   a. kitman
   b. baladah
   c. khianat
   d. kizbu
4. Nama-nama rasul berikut yang **tidak** termasuk Ulul Azmi adalah ....
   a. Nabi Muhammad saw.
   b. Nabi Isa a.s.
   c. Nabi Nuh a.s.
   d. Nabi Daud a.s.
5. Huruf mad ada ....
   a. 2
   b. 3
   c. 6
   d. 4
6. Seseorang yang membaca Al-Qur'an harus selalu memerhatikan makhraj dan ....
   a. lagu
   b. tajwid
   c. suara merdu
   d. suara
7. Mad tabi'i bertemu dengan hamzah dan satu kalimat disebut ....
   a. mad badal
   b. mad lazim
   c. mad jais munfasil
   d. mad wajib muttasil
8. Jumlah Rasul yang wajib diimani berjumlah ....
   a. 114
   b. 5
   c. 15
   d. 25

9. Orang yang diberi wahyu oleh Allah berupa suatu syariat tertentu dan diperintahkan menyampaikan wahyu itu kepada umatnya adalah pengertian ....
   a. nabi menurut bahasa
   b. rasul menurut bahasa
   c. nabi menurut istilah
   d. rasul menurut istilah
10. Rasul Allah pasti bersifat tablig, tidak mungkin dia bersifat ....
   a. amanat
   b. fatanah
   c. kitman
   d. baladah
11. Pendapatan utama dalam pemerintahan Rasulullah adalah ....
   a. pertanian
   b. perdagangan
   c. zakat
   d. sedekah
12. Orang yang diberi wahyu oleh Allah dan diperintahkan menyampaikan kepada umatnya adalah pengertian ....
   a. sahabat
   b. tabi'in
   c. nabi
   d. rasul
13. Lawan daripada sifat rasul Al Amanah adalah ....
   a. At Tabligh
   b. Al Khiyanah
   c. Al Baladah
   d. Al Kizbu
14. Huruf لا adalah tanda waqaf ....
   a. la waqfa fihi
   b. muanaqah
   c. wajib
   d. qila al waqfu
15. Jumlah rasul yang wajib diimani berjumlah ....
   a. 114
   b. 5
   c. 15
   d. 25
16. Kalimat yang huruf akhirnya berupa ـَـ, ـُـ, dan ـٌـ cara mewaqafkan adalah ....
   a. panjang satu alif
   b. dibaca sukun
   c. dibaca Isyaman
   d. dibaca Naql
17. Berikut yang **bukan** merupakan fungsi beriman kepada para rasul adalah ....
   a. kita mendapat rahmat
   b. kita mendapat pahala
   c. kita mendapat figur teladan
   d. kita mengerti adanya kehidupan akhirat

18. Orang yang makan dan minum secara berlebih-lebihan berarti mengikuti perbuatan ....
    a. orang tua
    b. orang jahat
    c. setan
    d. pembantu
19. Keuntungan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan adalah ....
    a. menambah lezatnya makanan
    b. mendapat pujian dari orang tua
    c. dapat mengenyangkan
    d. terhindar dari masuknya kuman
20. Perbuatan israf sangat dilarang oleh agama. Kata *israf* artinya ....
    a. berbantah-bantahan
    b. berlebih-lebihan
    c. bekerja sama
    d. bertanggung jawab
21. Makanlah dengan teratur niscaya kamu akan selalu ....
    a. sehat
    b. ngantuk
    c. rajin beribadah
    d. riang gembira
22. Orang yang bersikap pendendam memiliki ciri-ciri sebagai berikut, **kecuali** ....
    a. cepat emosi
    b. hidupnya tidak bebas
    c. hidupnya selalu gelisah
    d. suka menggunjing
23. Ketika berjanji tidak menepati adalah ciri-ciri dari sifat ....
    a. munafik
    b. namimah
    c. hasud
    d. dendam
24. Lawan dari sifat dusta adalah ....
    a. jujur
    b. gadab
    c. hasad
    d. munafik
25. Berikut yang **bukan** akibat negatif dari sifat munafik adalah ....
    a. terjadinya konflik dalam dirinya
    b. menjerumuskan orang lain
    c. tidak dipercaya orang lain
    d. menyenangkan orang lain

26. Berikut adalah contoh haramnya binatang karena disuruh membunuhnya adalah ....
   a. kerbau
   b. kucing
   c. ulat
   d. ular
27. Sifat para rasul wajib dijadikan uswatun hasanah bagi kita, uswatun hasanah artinya ....
   a. teladan yang bagus
   b. panutan
   c. pemimpin
   d. contoh
28. Ketika kita makan bersama orang tua hendaklah kita ....
   a. makan dulu
   b. bersama makan
   c. persilahkan mereka dahulu makan
   d. semau kita
29. Tata krama dalam makan dan minum dilakukan dengan ....
   a. berdiri
   b. duduk
   c. berjalan
   d. tiduran
30. Berikut ini binatang yang halal dimakan tanpa disembelih adalah ....
   a. lembu
   b. kambing
   c. kelinci
   d. ikan mujahir

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Bagaimana cara kita mengimani kepada para rasul? Jelaskan!
2. Sebutkan tata cara makan yang baik ketika bertamu!
3. Sebutkan sebab-sebab diharamkannya binatang!
4. Sebutkan macam binatang darat yang diharamkan !
5. Tuliskan contoh mad arid lissukun dalam suatu ayat!
6. Apa yang kamu ketahui tentang ilmu tajwid? Jelaskan!
7. Tuliskan contoh lazim kilmi musaqal dalam suatu ayat!
8. Mengapa kita harus beriman kepada rasul Allah?
9. Jelaskan peranan Ibnu Sina dalam hasanah pengetahuan Islam!
10. Berilah contoh kalimat yang mengandung bacaan wajib muttasil!

Glosarium

Adab adalah tatacara melakukan perbuatan sesuai tuntunan Rasulullah saw.

Ananiah adalah sikap seseorang yang selalu cenderung memikirkan dirinya sendiri.
Beriman kepada para rasul Allah berarti percaya dan meyakini bahwa Allah telah mengutus seorang utusan untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya.

Dendam adalah perilaku akan membalas kejahatan orang lain yang dilakukan terhadap dirinya.

Gadab atau marah adalah perasaan tidak senang karena dihina, dipermalukan tidak sepantasnya, dan perbuatan-perbuatan yang menyakitkan lainnya.

Gibah atau menggunjing adalah membicarakan aib atau keburukan orang di depan orang lain.

Hasad adalah merasa tidak senang melihat orang lain memperoleh kenikmatan dan berusaha supaya orang itu menjadi marah serta berharap agar kenikmatan itu terlepas darinya.

Hukum bacaan mad adalah memanjangkan suara huruf.

Hukum bacaan ra adalah hukum bacaan karena adanya bunyi huruf atau suara huruf ra, yang mana suara atau bunyi huruf ra itu dibaca tebal, tipis atau tebal/tipis sesuai ketentuan.

Hukum bacaan ra tafkhim. Huruf Ra dibaca tafkhim/mufakhkham (tebal), apabila: ra fathah atau fathatain, ra dammah atau dammatain, ra sukun didahului fathah atau dammah, ra sukun bertemu huruf ص ط ق (sad, ta, qaf), Ra sukun didahului hamzah wasal, ra sukun karena dibaca waqaf didahului huruf sukun selain ya sebelumnya ada fathah atau dammah.

Hukum bacaan ra tarqiq. Ra tarqiq/muraqqaq (tipis) apabila: ra kasrah atau kasrah tanwin, ra sukun didahului kasrah, ra sukun karena dibaca waqaf didahului ya sukun, ra sukun karena dibaca waqaf didahului huruf sukun yang sebelumnya ada kasrah

Hukum bacaan ra yang boleh tafkhim atau tarqiq, yaitu bila ra itu sukun dan huruf sebelumnya berharakat kasrah dan huruf sesudahnya berupa huruf isti'la. Huruf isti'la yaitu huruf yang selalu dibaca tebal, ada 7 yakni : خ ص ض غ ط ق ظ (kha', sad, dad, gain, ta', qaf, za')

Hukum Bacaan Waqaf ialah menghentikan bacaan di akhir kalimah, dengan mematikan huruf terakhir pada suatu kalimah.

Injil adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Isa a.s.

Munafik artinya perilaku orang yang bermuka dua.

Namimah adalah usaha atau perbuatan seseorang baik berupa ucapan atau perbuatan yang bertujuan untuk mengadu domba.

Qalqalah artinya memantul, lantunan, atau mengeper.

Sujud sahwi artinya sujud yang dilakukan karena lupa.

Sujud syukur adalah sujud karena mendapat nikmat dan karunia-Nya.

Sujud tilawah adalah sujud yang disunahkan bagi orang-orang yang membaca ayat-ayat sajdah.

Taurat adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Musa a.s.

Tawakkal adalah menyerahkan diri kepada Allah swt. setelah berusaha serta berpegang teguh kepada syari'at-Nya.

Zabur adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt. kepada Nabi Dawud a.s.

Zahid adalah sebutan bagi orang yang berperilaku zuhud.

Zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, setelah memenuhi nisab (batas ukuran).

Zakat fitrah adalah zakat pensucian diri yang dikeluarkan oleh setiap umat Islam yang mengalami hidup pada sebagian bulan Ramadan dan sebagian bulan Syawal.

Zakat mal adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.

Zuhud ialah meninggalkan kelezatan hidup duniawi yang sementara dan fana karena menginginkan kelezatan ukhrawi yang lebih baik dan kekal.

Indeks

Daftar Pustaka

Al-Qur'anul karim.

Al-Qur'an, Terjemahnya dan Transliterasinya, 2010, Jakarta : Kementerian Agama RI.

Abdullah Salim, 1986, *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat,* Jakarta: Media Dakwah.

Abdul Muiz Khathab, 1992, *Musuh-musuh Nabi Saw,* Solo: Pustaka Mantiq.

Abuddin Nata, 2004, *Tokoh Pembaharuan Islam di Indonesia,* PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Abul A'la Al-Maududi, 1991, *Pembaharuan Sistem Pendidikan dan Pengajaran,* Solo: Ramadhani.

Agus Priyatmono, *Mari Kita Mengenal Ilmuwan Muslim,* http://www.alfurqon.or.id/component/content/article/62-siswa/50-ilmuwan-muslim-sepanjang-masa.

Agustianto, 2004, Ekonomi Keuangan dan Perdagangan dalam Al-Qur'an: http://agustianto.niriah.com/2008/04/11/perdagangan-dalam-alqur'an.

________, 2010, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam,* http://fai.uhamka.ac.id/post.php?idpost=112.

Ary Ginanjar Agustian, 2002, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ : Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam,* Jakarta, Arga.

Buchori, Imam, 1993, *Sahih Bukhari,* Jakarta : Widjaya.

Chabib Thoha, 1996, *Kapita Selekta Pendidikan Islam,* Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

_____, 1998, *PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PEndidikan Agama Islam, Semarang,* Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo.

Dasim Budimansyah, 2002, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio,* Bandung, Genesindo.

Depag RI, 2001, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* Jakarta : Dirjen Binbaga Islam Depag RI.

_____, 1996, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam,* Jakarta : Dirjen Binbaga Islam Depag RI.

_____, 1990, *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam,* Jakarta : Proyek Depag RI.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah SMP,* Jakarta : Depdiknas, 2006.

_____, 2006, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

_____, 2006, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

_____, 2006, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Habib Siddiqui, *Para Ilmuwan Islam dan Karya-karyanya,* Philadelphia, Amerika Serikat, artikel : Dimas Tandayu, http://eyi79.multiply.com/journal/item/14

Hamka, *Pelajaran Agama Islam,* Jakarta : Bulan Bintang, 1992.

Harun Nasution, *Ensiklopedi Islam Indonesia,* Jakarta: Djambatan, 1992.

http://defriskeder.blogspot.com/2009/07/arsitektur-di-era-kekhalifahan-umayyah.html.

http://tanbihun.co/sejarah/profil-ulama/camera-ditemukan-oleh-ilmuwan-muslim/

http://www.blogpopuler.com/penemuan-penemuan-ilmuwan-muslim-yang-mengubah-peradaban-dunia.

http://www.sufiz.com/jejak-wali/abu-raihan-al-biruni-ilmuwan-muslim-terbesar-sepanjang masa.html

Ibnu Hajar Al-Asqalani, 1985, Terj.A.Hasan, *Bulughul Maram,* Bandung : CV. Diponegoro

Imam An-Nawawy, 1986, Terj.Salim Bahreisy, *Riadhus Shalihin, Bandung* : PT Almaarif.

Luluk Yunan Ruhendi, Ahmad Choirul Rofiq, 2006, *Aktualisasi Nilai-nilai Budi Pekerti dalam Pendidikan Agama Islam untuk SMP,* PT. Karya Pembina Swajaya.

Kholilah Marhijanto, 1994, *Pandangan Imam Ghozali tentang Halal dan Haram,* Tiga Dua, Surabaya.

Mahmud Syaltout, 1966, *Islam Akidah dan Syari'ah,* Jakarta Pustaka Amani.

Maksum KH, t. Th, *Kisah Teladan Dua Puluh Lima Nabi dan Rasul,* Bintang Pelajar.

Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid,* Bandung : Putra Jaya.

Muhammad Rifa'i, 1976, *Risalah Tuntunan Salat Lengkap,* Semarang, PT. Karya Toha Putra,

Muhyiddin Abi Zakariya bin Syaraf al Nawawi, *Riyad al Salihin Min Kalam Sayyid al Mursalin,* Surabaya : Syirkah al Nur al Amaliyah, t.th

Muslim Abu Husain ibn Hajjaj al Naisaburi, 1992, *Sahih Muslim,* Beirut : Dar al Fikr, Juz 1.

Muslim, 1993, *Sahih Muslim,* Jakarta : Widjaya.

Nasution, 2000, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar,* Jakarta : bumi Aksara.

Nazruddin Razaq, 1983, *Ibadah Salat Menurut Sunah Rasulullah,* Bandung : P.T. Al-Ma'arif.

Nurhadi dan Agus Gerrad Senduk, 2003, *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK,* Malang : Universitas Negeri Malang.

Poerwodarminto, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta : Balai Pustaka.

Rusdiono Mukri, *Kontribusi Ilmuwan Muslim di Bidang Matematika,* http://www.esqmagazine.com/khazanah/2010/01/19/1271

Ruswandi, *Ilmuwan Muslim dari Waktu ke Waktu,* http://mentoringku.wordpress.com/2008/09/20

S. Bellen, 2003, *Portofolio dan Penilaian dalam Pelaksanaan KBK,* Jakarta : Puskur Balitbang Depdiknas.

Sayid Abdul Faidl Al-Manufi, 1987, *Perihidup Tokoh-tokoh Islam dari Masa ke Masa,* Solo : Ramadhani.

Sobri, Anwar, *Himpunan Doa Pilihan anak-anak,* Jakarta : Setia Kawan.

Sofyan Efendi, *Hadits Web,* 27 Maret 2006, email : sofyan@madinah.cc. http://opi.110mb.com/Last Update

Sulaiman Rasyid, 1994, *Fiqh Islam,* Bandung : Sinar Baru

Suyanto, Dkk, 2000, *Pedoman Proses Belajar Mengajar untuk Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar,* Jakarta : Depag RI

_____, 2003, *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Akhlak dan Kompetensi,* Semarang : Dinas P dan K Prop. Jateng.

_____, 2006, *Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar,* Klaten : CV. Sahabat

Syamsi Qolbi, *Kejayaan Tokoh Ilmuwan Muslim Tempo dulu, internet.*

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usman Al-Khaubawiyyi, t.th, Terj. Abdullah Shonhadji, *Durratun-nasihin 1-3,* Semarang : Al-Munawar.

Suyanto
Bahran

Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VIII

Pendidikan Agama Islam di SMP/MTs bertujuan untuk:

1. menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

ISBN 978-979-095-646-9 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-652-0 (jil.2.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.**

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 16.060,00

Suyanto Bahran Pendidikan Agama Islam 2 untuk SMP Kelas VIII